



ANTOLOGI ESAI **TITIK TEMU**

Asmaraloka di balik Desa bernama Talang

Buku ini merupakan kumpulan esai yang ditulis oleh mahasiswa KKN kelompok 22 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH Tulungagung tahun 2023. Buku ini dapat dijadikan informasi, pelajaran maupun cerita yang dapat diambil pengalamannya bagi mahasiswa KKN multi sektoral berikutnya.



ausy media
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
087886122223 / www.ausymedia.id



62-1187-5800-209

**KKN KELOMPOK 22
TALANG 1**

KKN Kelompok 22 Desa Talang 1

TITIK TEMU

***Asmaraloka di Balik Desa Bernama
Talang***



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

TITIK TEMU

Asmaraloka di balik Desa Bernama Talang

Penulis : Adinda Kusuma Dewi, Afifatul Aziziyah, Alvin Nur Aziiza, Angzala Eva Fitria, Binti Nur Fadilah, Cindi Yulia Widiatantri, Cindy Anatasya Prahesti, Citra Alissya Yustisianti, Dinda Qulmita Safitri, Eka Muhimatul Choiroh. Erika Surya Putri, Erima Surya Putri, Farzda Dwi Prahandani, Fera Dia Ayuningtiyas, Gea Pramesti Azahra, Ill'ham Ramadhani Chrisnanta, Indah Ayu Sukmawati, Irma Windarti, Jusuf Satriani, Lathifatun Nisak, Muhammad Alqodi Daffa' Ulhaq, Muhammad Yubda Ilhamul Haq, Nabila Lutfi Khoirunnisak, Nanda Wahyu Putri Mulyaningsih, Niken Ayu Cahyani, Niswatul Azizah, Nuraini, Nurul Izdiyar Diyanah, Rachmad Agung Wiartajaya, Rahmatulloh Apriliana Handayani, Rakeen Safatasnia, Riko Ardiansyah, Rindi Andini, Riris Meilinda Aqirin, Senda Bagus Mustofa, Syaydah Imro'atul Fitria, Tia Lestari, Wiludjeng Kartika Arum, Winda Ulania Putri, Yanti Wulandari, Zildjian Danang Abdullah Arsyad

Penyelarasan Akhir : Dr. Mohammad Ja'far As-Shodiq, M.Pd.I

Editor : Senda Bagus Mustofa, Angzala Eva Fitria, Binti Nur Fadilah, Syaydah Imro'atul Fitria, Nabila Lutfi Khoirunnisak, Erika Surya Putri, Gea Pramesti Azahra, Citra Alissya Yustisianti

Cover & Layout : Tim Penulis

Cetakan pertama, Februari 2023

QRCBN : 62-1187-5800-209

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656

PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku karya Antologi “Titik Temu“. Tidak lupa kami sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Maftukin, M.Ag. selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Dr. Ngainun Naim, M.H.I. selaku Ketua LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Dr. Mohammad Ja’far As-Shodiq, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberi nasihat dan bimbingan selama ini.
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya buku karya Antologi ini.

Di dalam penyusunan buku karya Antologi “Titik Temu“ para penulis telah berusaha semaksimal mungkin

sesuai kemampuan penulis demi penyelesaian buku karya Antologi ini.

Akhir kata, kami berharap semoga dengan adanya buku ini mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maupun para pembaca pada umumnya.

Tulungagung, 15 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
PENULIS	ii
PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
KKN Yang Meresahkan	1
Yang Tak Terduga.....	7
Satu Bulan dalam Goresan	13
Perihal Dimensi Yang Samar Dan Semu	20
Menyelisik Sepenggal Ceritaku KKN di Desa Talang...29	
Kenang – Kenangan Di Desa Talang.....	36
Sepenggal Kisah di Tanah Pertemuan.....	42
Kenangan di KKN.....	49
Klise Hitam Putih Sendang	56
Cerita 32 Hariku di Tulungagung Bagian Utara	62

Satu Rasa Berjuta Harsa.....	69
Menitip Secarik Perjalanan di Desa Talang.....	77
32 Hari Pengabdian Masyarakat Di Desa Talang	
Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung	84
Berkisah Bersama Talang	91
Pengabdian dan Pengalaman di Desa Talang	98
Talang di Balik Angan.....	105
2. 937. 600 Detik Yang Berharga	111
Satu Dari Sekian Banyak Hal	117
Hiruk Pikuk KKN Talang 1.....	126
Desa Saluran Air Membawa Sebuah Kisah	133
Senyuman Pengabdian	139
Dari Wonodadi Blitar untuk Talang.....	145
Secuil Masa Hidup di Talang Pride.....	152
Lika-Liku KKN	159
Tiba-Tiba KKN	166
Sekilas Kisah di Desa Talang.....	173
Secarik Cerita di Desa Tusuk Sate	179

Kisah Singkat Pengabdian di Masyarakat	185
Si Paling KKN	191
“Kuliah Kerja Nyata” ku	199
Huru Hara KKN	205
Setitik Kenangan KKN di Desa Talang	211
40 Hari Yang Tak Terlupakan	217
Peran Serta Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelatihan UMKM Di Desa Talang...226	
KKN Di Desa Tetangga	233
Makhluk Kecil Penuh Ekspresi	240
Menyebrangi Pulau Jawa ke Desa Talang Untuk KKN	246
Bersama Memajukan Desa	253
Perjalanan Membawa Pengalaman dan Kenangan.....	259
Lika-Liku KKN Di Desa Talang.....	266
Suka Duka KKN Desa Talang	273

KKN Yang Meresahkan

Oleh : Adinda Kusuma Dewi

Mahasiswa semester 5 ke 6 memang sedang sibuk-sibuknya. Banyak tugas yang harus diselesaikan. Liburan semester 5 mulai dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bimbang rasanya saat itu, kalau dibilang siap aku sih belum siap ya untuk mengikuti KKN Gel.1 rencananya aku akan mengambil KKN Gel.2 tetapi karena banyak temanku yang mengikuti KKN Gel.1 akhirnya kuputuskan untuk mengikuti KKN Gel.1. Awal pendaftaran aku memilih KKN di Desa Geger Sendang. Aku tidak tahu desa-desa di daerah Sendang itu yang paling bawah mana aja yang penting difikiranku aku KKN yang deket dengan rumah. Setelah aku melihat di maps ternyata Desa Geger itu Desa Sendang yang atas. Akhirnya aku berpaling dan memilih Desa lain. Setelah Tanya ke ayah yang tau daerah-daerah Sendang, akhirnya aku memilih di Desa Talang. Sebenarnya aku memilih Dono dan Tugu karena teman-teman kelasku banyak yang disana. Setelah aku daftar di Dono dan Tugu ternyata sudah full. Its

okey lah aku ke Desa Talang saja walaupun tidak ada satupun teman yang aku kenal sebelumnya, yang terpenting aku dapat tempat KKN yang dekat dengan rumah dan tidak terlalu jauh naik.

Setelah pendaftaran yang riweh-riwehnya berangkat lah KKN pada tanggal 19 Januari 2023. Disitu aku sudah punya beberapa teman. Sebelum pemberangkatan KKN tiap kelompok Desa melakukan pertemuan dulu agar lebih kenal satu sama lain. Nah dari situlah aku dapat teman baru. Lanjut ke pemberangkatan KKN.....

Barang yang ku bawa sangatlah banyak sekali. Aku membawa 1 koper 20 inch dan 1 tas plastic yang jumbo untuk tempat karpet, bantal, sabun, dan peralatan lainnya. Kalau untuk koper hanya khusus baju-baju saja. Itu nanti barang-barang bawaan akan dinaikkan ke truk pengangkut barang. Memang setiap ada yang berangkat atau pulang KKN selalu ada jasa angkut barang bawaan. Pada saat itu titik kumpul untuk pengangkutan barang di daerah jatimulyo depan balai desa. Pagi-pagi aku sudah bangun prepare semua barang-barangku. Aku bawa barang ke balai desa jatimulyo diantar doi yang selalu setia menemani hehehe.....

Tidak cuma sekali langsung bawa, tetapi berkali kali aku bolak balik untuk mengantar barang ke titik penjemputan. Setelah aku letakkan ke balai desa, aku pulang lagi untuk mengambil motor. Karena pada saat berangkat ke posko aku naik motor sendiri dan doi yang tadi mengantarkan barang-barang ku suruh pulang dan aku berangkat bersama teman-teman. Sebagian teman juga masih tetap stay di balai desa sampai truk penjemput barang datang

Sesampainya di posko, yang niat awalnya mau bersih-bersih posko ternyata sudah dibersihkan sama Bu Lilik pemilik punya posko. Jadi kita datang tinggal menempati saja. Ibu pemilik posko menyambut kita dengan ramah dan baik hati. Pada hari itu detik itu juga ada kejadian yang sangat menjengkelkan. Truk yang mengangkut barang tidak datang on time. Padahal tadi barang sudah stay di titik penjemputan pukul 08.00 pagi tetapi baru dijemput truk pukul 11.30 dan supirnya pun tetap santai tidak merasa bersalah sama sekali, padahal kesepakatan dari awal itu berangkatnya pagi. Lanjut temen-temen yang jaga barang tadi langsung ke posko. Setelah sampai posko truk yang mengangkut barang lama banget datangnya, tidak langsung ke Desa Talang. Sampai

pukul 15.30 dan itupun sedang hujan akhirnya truk itu sampai ke posko. Disitu teman-teman sudah sangat emosi. Karena tidak on time, molor lama banget, dan lebih parahnya barang-barang kita di gabungkan sama barang-barang KKN desa lain. Padahal awal kesepakatan 1 mobil angkut itu Cuma barang-barang 1 kelompok aja, ternyata malah dijadikan 1 dengan kelompok lain dan campur aduk. Beberapa barang kita juga basah semua karena hujan. Terjadilah keributan antara supir dan kernet dengan teman-temanku. Kita sudah kapok memakai jasa angkut itu yang tidak bertanggungjawab dan tidak merasa bersalah. Setelah berbicara lama dengan ketua dan wakil, keputusannya uang kembali 100k dari harga angkutnya 250k. diditu teman-teman masih emosi dan akhirnya barang-barang yang basah dijemur di balkon.

Lanjut kita ke KKN hari pertama. Beberapa hari setelah sampai posko aku dan teman-temanku tidak ada kegiatan sama sekali karena belum juga pembukaan. Pembukaan dilakukan pada tanggal 24 Januari 2023. Jadi sebelum pembukaan tidak ada kegiatan sama sekali, kita hanya rapat-rapat saja membahas program kerja per divisi kelompok yang akan dilaksanakan di desa. Tiba hari H

pembukaan KKN gabungan dari talang 1 dan talang 2. Pembukaan dilaksanakan dengan lancar Alhamdulillah. Setelah pembukaan lanjut anjongsana atau kata lain silaturahmi ke masyarakat sekitar yang dilakukan tiap-tiap kelompok divisi. Aku merupakan divisi ekonomi, jadi anjongsana yang aku lakukan sekalian kunjungan UMKM warga desa Talang. Di desa Talang ternyata banyak pengrajin tusuk. Mulai dari tusuk sate, tusuk pentol, dan tusuk sempol. Beberapa hari setelahnya kegiatan di posko ternyata cuma rebahan saja. Bayanganku sebelum berangkat KKN itu nanti pasti sibuk sekali, jarang tidur. Ternyata kenyataannya tidak seperti itu, di posko lebih banyak nyantai, tidur, ngemil, dan jajan terus wkwkwk..... Bosan sih cuma gitu-gitu aja tapi tetep harus dijalani. Divisiku proker berjalan seminggu sekali jadi selebihnya sering rapat-rapat aja dan walaupun rapat tidak membutuhkan waktu yang begitu lama.

Selama 2 minggu berjalan ini aku dan kelompok divisiku sudah menyelesaikan 2 proker yaitu kunjungan UMKM dan Seminar. Tanggung jawabku kurang 1 proker lagi di minggu depan yaitu demo masak sesuai request ibu-ibu desa. Setelahnya sudah tinggal membantu proker teman-

teman yang lain saja dan membuat laporan program kerja kelompok lain. Inginku segera pulang ke rumah dan tidur dikasur. Karena kalau di posko tidurnya hanya alas karpet dipunggung terasa nyeri karena tidak terbiasa. Dan makan pun di posko tiap hari lauk tahu tempe membuatku sangat bosan. Jadi kalau aku pengen makan yang lain beli di luar atau pulang sebentar untuk makan. Kurang dikit lagi nih KKN akan berakhir.

Semangatsss.....

.....



Yang Tak Terduga

Oleh : Afifatul Aziziyah

KKN merupakan kuliah kerja nyata sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu. Adapun KKN ini biasanya dilakukan pada liburan semester 5 ataupun semester 6. Sebelum saya menceritakan bagaimana KKN tak terduga yang saya alami, saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Saya Afifatul Aziziyah mahasiswa prodi Akuntansi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah, lahir di Jepara pada tanggal 18 Juni 2002, anak ke lima dari tujuh bersaudara. Saya merupakan anak perempuan yang terakhir dalam keluarga saya. Selama 19 tahun hidup bersama keluarga di Jepara pada tahun 2021 saya berangkat ke Tulungagung karena kuliah akan dilaksanakan secara offline.

Lanjut pada cerita saya tentang KKN, disini saya sebetulnya tidak ada niatan untuk ikutan kkn pada gelombang satu. Sebab saat itu, saya memiliki tujuan yang lain yang ingin saya lakukan, tapi ada keadaan yang membuat saya

memikirkan ulang keputusan saya itu setelah meminta pendapat dari orang tua dan kakak saya. Akhirnya setelah saya pikirkan kembali dan saya melihat kondisi saat itu meskipun saya sebenarnya bisa tetap pada tujuan awalnya, tapi karena ada sesuatu yang saya pikirkan kembali maka saya memutuskan untuk ikut KKN gelombang satu ini. Padahal sebelumnya sudah janji sama teman untuk ikut KKN gelombang dua biar bisa sama-sama KKNnya. Tapi keputusan yang kuambil secara tiba-tiba membuat rencana awal sama teman tidak jadi.

Setelah memutuskan ikut kkn gelombang satu, akhirnya saya daftar KKN gelombang satu. Dimana waktu daftarnya sangat-sangat ribet karena tidak ada persiapan. Saya ingat saat malam sehabis keluar dan kehujanan, saya langsung daftar kkn gelombang satu dengan keriwahan saya. Sehabis kehujanan langsung minta fotokan sama adik sepupu buat daftar dan setelah selesai langsung daftar dan keriwahan terjadi lagi waktu milih tempat KKN. Waktu milih desa kknnya kebanyakan udah penuh kapasitasnya jadinya bingung sendiri. Akhirnya ketemu di Desa Sidomulyo, tapi setelah saya tanyakan ternyata Sidomulyonya itu daerah

Blitar bukan Tulungagung. Karena emang niatnya pengen kkn yang deket-deket aja, akhirnya ganti pilihan ke Sendang dan berakhir pada pilihan di Talang. Nggak menduga sih sebelumnya kalau saya jadinya akan kkn di desa Talang. Sebenarnya udah mau pindah lagi sebelumnya tapi ketika saya pikir-pikir lagi, saya memutuskan untuk tetap milih di desa Talang.

Keputusan saya untuk tetap milih kkn di desa Talang sangat saya syukuri. Sebab saya bertemu dengan teman-teman yang tidak saya duga sebelumnya dan sesuatu yang tak pernah saya duga sebelumnya yang belum tentu itu akan terjadi ketika saya kkn di desa yang lain. Awal KKN mulai hal yang tak terduga yang saya alami adalah saya bisa bertukar kabar sama temen yang sudah lama lost kontak dan emang udah lama juga saya ingin bertukar kabar lagi sama dia dan itu terwujud ketika saya kkn. Hal tak terduga yang saya alami ketika KKN adalah waktu itu saat awal mau berangkat ketempat KKN ada drama terkait jasa pengangkutan barang. Janjian awal untuk mengangkut barang sama temen-temen agak pagi tapi ternyata truk jasa pengangkutan barangnya datang molor sampai siang dan

ternyata jasa pengangkutan barangnya itu ternyata bukan hanya mengangkut barang kelompok kkn saya saja melainkan dari desayang lain yang searah sama desa kkn saya dan yang membuat saya dan teman-teman emosi adalah barangnya sampai ke posko KKN itu udah sore dan barang temen-temen banyak yang basah karena kehujanan serta ada pula barang temen-temen yang rusak. Hal tersebut sempat membuat perdebatan dan sedikit cekcok sama jasa pengangkutan barang yang bersangkutan karena sebelumnya tidak konfirmasi terlebih dahulu jika pengangkutan barangnya itu bebarengan dengan kelompok KKN desa yang lain.

Sebelumnya saya berfikir gimana ya nanti di tempat KKN? saya kan nggak ada temen yang saya kenal kecuali Adinda yang merupakan temen kelas matkul konsentrasi dan itu pun hanya sekedar tahu nama dan orangnya saja. Tapi ketakutan saya terpatahkan karena saya mendapat temen yang sebelumnya tidak saya duga. Sebab saya mendapat teman yang sefrekuensi dan sangat cocok bagi saya yang banyak bicara dan suka bercanda. Saya sangat bersyukur bisa dipertemukan sama teman-teman saya ini. Dan dari teman-teman saya inilah salah satu keinginan sederhana yang dari

dulu sangat saya inginkan bisa terwujud yaitu panggilan adik yang disematkan untuk saya. Karena saya memang dari dulu ingin sekali dipanggil adik dan itu belum bisa terwujud waktu saya di rumah. Tapi karena KKN ini, itu semua bisa terwujud. Sedikit cerita kenapa saya bisa dipanggil adik sama teman-teman karena saya yang paling muda lahirnya diantara mereka, oleh sebab itu saya dipanggil adik oleh mereka.

KKN ini merupakan pengalaman yang tidak akan pernah bisa saya lupakan begitu saja sebab dari sinilah saya bisa mewujudkan keinginan saya yang sangat sederhana tapi sangat berarti untuk diri saya sendiri. Dan dari sinilah saya bisa mendapat teman-teman yang baru, yang kocak-kocak dan yang tak kalah pentingnya lagi sesuai dengan diri saya sendiri. Serta dari KKN ini saya mendapat pengalaman-pengalaman yang baru yang sebelumnya belum pernah saya dapat. Masih ada satu lagi hal tak terduga yang saya jumpai pada kkn ini yaitu saat mandi di masjid belakang posko yang saya tempati ternyata pintu kamar mandinya berlubang tidak ada untuk yang buat mengunci pintu dan bisa kelihatan dari luar dan kamar mandi yang satunya kebalikan dari kamar mandi sebelumnya kamar mandi bisa dikunci tapi tidak ada

cantolannya. Dan yang lebih mengesankan lagi waktu itu sama salah satu teman saya ketika mau mandi di kamar mandi masjid belakang posko, kita bergantian yang mandi jadi yang satunya mandi dan yang satunya jagain di depan pintu karena pintunya berlubang. tapi waktu itu ada satu kejadian yang membuat saya tidak bisa lupa dan tentukan membuat saya tertawa terbahak-bahak. Itulah beberapa hal-hal yang tak terduga yang saya alami ketika KKN di desa Talang ini, tapi bukan hanya itu saja yang saya dapatkan selama KKN ini berjalan, banyak sekali pengalaman-pengalaman dan pembelajaran baru yang bisa saya dapatkan.

KKN DESA TALANG 1
TULUNGAGUNG
2023

Satu Bulan dalam Goresan

Oleh : Alvin Nur Aziiza

Manusia merupakan aktor terbaik dalam cerita kehidupannya sendiri. Goresan demi goresan tinta yang ditulis dalam lembaran kehidupan setiap harinya adalah pilihan dan juga kebebasan dari Yang Maha Kuasa. Masuk perguruan tinggi dan menjadi mahasiswa merupakan salah satu dari banyak pilihan manusia dalam perjalanan kehidupannya. Pilihan yang aku goreskan dalam lembaran hidupku.

Sebagai awal cerita aku akan memperkenalkan diri, aku Alvin Nur Aziiza, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. aku tak pandai memperkenalkan diri, jadi singkat saja dan langsung saja aku akan bercerita. Sedikit cerita tentang pengalaman dan pelajaran yang aku peroleh selama KKN Reguler Multisektoral 2023 gelombang 1 di Desa Talang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan bentuk kegiatan yang wajib diikuti atau dilakukan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai serangkaian studinya. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berdasar pada isi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Wujud pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui program KKN. Dalam pengabdianannya mahasiswa dapat mengimplementasikan fungsi mahasiswa sebagai *Agent of change*(Agen Perubahan), *Social Control*(Kontrol Sosial), *Agent of Innovation*(Agen Inovasi). Ketiga fungsi tersebut sama halnya menjadi misi utama dalam menjalankan pengabdian. Hal yang perlu diperhatikan tentunya harus berhadapan dengan masyarakat yang memiliki tradisi, kebiasaan, dan keaneka ragaman perbedaan dengan tempat asal setiap mahasiswa. Perbedaan yang tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan visi dan misi yang diusungnya selama kegiatan KKN berjalan. Pesan yang selalu diingatkan yakni agar selalu menjaga kesopanan selama KKN. Sebagai mahasiswa dan tamu tentunya harus menghormati, menjaga sikap, dan menjunjung tinggi tata krama.

Kali ini aku mendapat kesempatan selama sebulan dalam menjalankan KKN Reguler Multisektoral 2023 gelombang 1 di Desa Talang yang menumpuh perjalanan sekitar satu jam setengah dari tempat tinggalku. Bukan hal yang baru bagiku meninggalkan rumah untuk waktu yang lama karena aku pun cukup lama menempuh pendidikan di pesantren. Kelompok KKNku adalah kelompok 22 atau kelompok Desa Talang 1 yang berjumlah 41 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 32 perempuan.

Desa Talang adalah sebuah desa di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Didalamnya terdapat tiga dusun hasil dari perampingan tujuh dusun pada awalnya. Tiga dusun tersebut yakni Dusun Tenggong, Dusun Karang, Dusun Candi. Desa Talang berbatasan dengan Desa Dono di utara, Desa Tanjungsari di timur, Desa Nglutung di selatan dan barat. Mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani, sebagian lainnya pengrajin tusuk bambu, dan lain-lain. Desa Talang dahulunya memiliki sumber air bersih, namun sumber tersebut mengering dan akhirnya hilang karena tidak ada yang mengurus. Ada usulan dari warga untuk membangun tempat yang dapat menampung air dan

dapat dialirkan. Dibangunlah aliran air dengan tiang penyangga yang setinggi sekitar 20 meter. Dari air yang ditampung dimanfaatkan untuk irigasi masyarakat Desa Talang. Aliran air yang dibangun mirip dengan "Talang" yang menurut istilah dalam bahasa Jawa berarti tempat aliran air.

Desa Talang sebenarnya bukan tujuan tempat KKN yang ingin kupilih. Tinggal di daerah Blitar selatan yang tidak asing lagi bagiku menjadi tujuan utama tempat KKN khususnya desa Tambakrejo. Banyak pertimbangan dan banyaknya teman yang aku kenal amat sayang dilewatkan karena tidak terlalu banyak beradaptasi dengan hal baru. Rencana dan keinginan tak sejalan dengan suratan takdir yang memilih pada Desa Talang.

Bulan Januari tanggal 19 merupakan hari pembarangkatan KKN sekaligus hari yang tidak mengenakan bagiku dan teman-teman kelompok. Kelompok yang terdiri dari 40 anggota berangkat dari berbagai titik yang telah ditentukan dengan membawa perbekalannya yang nantinya dikumpulkan dan dibawa menggunakan truk. Truk yang seharusnya menjadi bantuan

malah menjadi prahara bagi kelompok. Truk yang telat tiba, barang bawaan basah dan rusak menjadi sambutan hari perdana KKN.

Hubungan masyarakat atau humas merupakan salah satu divisi yang biasa terdapat dalam susunan kepanitiaan suatu acara dan divisi yang sering aku hindari. Berbeda halnya ketika KKN berlangsung yang mana aku dipilih menjadi divisi humas di acara pembukaan dan acara seminar. Keterpaksaan terkadang dapat menjadi pembelajaran yang baik dan banyak suatu kebiasaan yang berawal dari paksaan. Humas yang diharuskan memiliki kemampuan komunikasi yang baik secara tidak langsung mengarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi terutama kepada orang terpendang seperti tetua masyarakat dan perangkat desa. Sedikit kegagalan yang kurasakan ketika undangan telah diberikan namun banyak tamu undangan yang tidak hadir saat acara berlangsung. Namun itu menjadi bahan evaluasi yang harus aku perbaiki sendiri dan introspeksi kekurangan kemampuanku.

Tidak adanya tempat pembuangan akhir(TPA) sampah yang baik dianggap masalah yang cukup serius oleh

divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang aku tergabung sebagai salah satu anggotanya. Sebagai ganti tempat pembuangan akhir yang tidak tersedia, masyarakat menggunakan lahan kosong untuk TPA. Sebuah program kerja yang baik diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar tetapi tidak dapat terlaksana karena setelah berkonsultasi dengan Kepala Desa terkait teknis dan pelaksanaannya yang menurut beliau terlampau sulit dan masyarakat masih dapat mengelola sampahnya sendiri di rumah masing-masing.

Terlepas gagalnya pengelolaan sampah, divisi kesehatan dan lingkungan hidup telah menjalankan program Jum'at bersih, posyandu balita dan sosialisasi stunting, senam bagi masyarakat desa, dan jalan sehat. Selain ikut dalam kegiatan divisi kesehatan dan lingkungan hidup, aku juga mengajar ngaji di TPQ bersama divisi sosial, budaya, dan keagamaan.

KKN satu bulan bukanlah waktu yang lama untuk mengabdikan dan berinteraksi dengan masyarakat. Satu bulan ini merupakan simulasi yang seharusnya diterapkan dan ditingkatkan setelah kembali ke tempat tinggal masing-

masing. Satu bulan yang dapat menjadi cerita menarik dimasa depan. Satu bulan yang melekat dalam ingatan.



Perihal Dimensi Yang Samar Dan Semu

Oleh: Angzala Eva Fitria

Malam sunyi dan lembab diselimuti kabut dingin lepas hujan reda, sebelum pemberangkatan KKN tahun ini, perasaan cemas dan sedikit panik melilit dalam benakku. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali beberapa hari kedepan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa yang menjalani kegiatan KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Dengan berbekal sedikit dari bakat dan kemampuan saya, dibalik itu saya memiliki kekurangan yang belum tentu dimiliki kalian semua. Sebuah kekurangan yang harus aku terima dengan hati yang lapang karena ini pemberian Sang Pencipta. Kekurangan itu ialah penglihatannku yang mampu menembus dimensi paralel dari semua yang tak kasat mata, kenapa saya menyebutnya sebagai kekurangan, itu karena saya masih merasa berat untuk menerima perbedaan ini, namun dengan begitu saya



selalu berusaha menerima dan menyadari bahwasanya perbedaan ini membuat saya sedikit istimewa.

Kamis, 19 Januari 2023, hari dimana diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilanjutkan dengan proses pemberangkatan menuju lokasi KKN bersama dengan teman-teman, yakni tepatnya di Desa Talang, Kecamatan Sendang Tulungagung. Kami berangkat menggunakan sepeda motor dan barang-barang kami di angkut oleh truk pengangkut yang kami sewa untuk mempercepat dan mempermudah proses pemberangkatan menuju Desa Talang. Namun semua itu gugur dengan adanya problem yang terjadi antara kami dan supir truk yang kurang bertanggung jawab akan pekerjaannya. Kami selaku peserta KKN berangkat pukul 8 pagi dan tiba di lokasi pada pukul 9, namun barang-barang kami masih tertinggal dikarenakan truk sampai pada jam 3 sore hari dengan keadaan basah kuyub dan beberapa perabotan kami rusak. Perihal truk itu sudah membuat saya kesal sebagai awal dari kegiatan KKN ini, sempat ada sedikit keributan antara kami dan supir truk yang sulit untuk bertanggung jawab atas kelalaian kerja, namun semua itu

sudah mulai berlalu dengan padatnya kegiatan yang kami jalani selama KKN berlangsung. Setibanya saya di lokasi KKN tepatnya di posko kelompok 22 Desa Talang 1 yang di tempatkan di rumah salah satu warga yaitu di rumah Ibu Lilik. Keadaan desa yang sunyi diselimuti rimbunnya pepohonan hijau yang tinggi dan gemerch air sungai yang mengalir tepat di depan posko tempat tinggal kami selama KKN menambah kenyamanan mata memandang ketika matahari terbit, namun tidak ketika menjelang senja tertutup yang membuat kesunyian semakin terasa dengan keistimewaan penglihatan yang saya miliki.

Desa yang damai dan tenang, dengan penduduk yang ramah dan murah senyum mereka menyambut kedatangan kami dengan senang hati. Percaya tidak percaya selain para penduduk desa yang menyambut dan menyapaku mereka yang tak kasat mata pun juga demikian. Dengan kekurangan yang saya sebut keistimewaan ini sempat terkejut dengan apa yang saya lihat, mereka yang tak kasat mata tampak berbeda dari biasanya, aku pun tidak mengerti dengan wujud yang selalu menggeliat pada bayangan saya yang tampak berbeda dari kebanyakan yang saya temui, mengingat desa ini masuk

ke wilayah pegunungan yang mungkin jarang saya pijak. Ini akan masuk kedalam pengalaman baru saya mengenai mereka yang akan masuk dalam cerita dimensi pengalamanku bersama mereka yang semu. Kali ini cerita saya sengaja berbeda dengan kebanyakan cerita KKN yang pernah kalian temui dimana pengalaman yang fokus pada kegiatan-kegiatan, kali ini aku akan membuatnya berbeda dengan memasukkan pengalaman pribadiku yang tidak semua orang mengetahuinya, yakni dimana bersama dengan mereka yang tidak terlihat.

Pada hari pertama kami bermalam di posko yang bertepatan pada malam jum'at dengan cuaca gerimis kecil semua teman-teman membereskan barang-barang mereka dan bersiap untuk istirahat dan tidur, pada suatu ketika aku menjemur baju ku yang basah karena kehujanan di truk dan aku pergi ke balkon, disitu aku mulai merasakan angin dingin di desa itu dengan pepohonan rimbun di depanku serta gelap gulita tanpa pencahayaan, saya mulai menjemur baju. Lantas pergerakanku terhenti sejenak ketika suara tangisan tersedu-sedu menghentikan aktivitasku kala itu. Aku mulai mencari dimana suara itu berasal, aku mulai menyusuri balkon lantai

dua di posko kami, masih begitu ingat lantai dingin tanpa alas kaki aku mulai melangkah perlahan menuju sumber tangisan. Dan aku terkejut melihat seorang wanita menekuk kakinya dan melingkarkan tangan di kedua kakinya dengan menangis tersedu-sedu di atas genting, dibaur dengan uraian rambut panjang menutupi seluruh tubuhnya dan terurai jatuh. Sepontan aku langsung menghentikan langkahku dan terdiam sejenak, tanpa membuat semua teman-temanku panik aku langsung masuk kedalam kamar dan terdiam menenangkan kegelisahan atas sosok apa yang aku lihat di balkon tadi.

Lupa sudah dengan kejadian di balkon, hari pun terus berlanjut dengan kegiatan yang padat, saya selaku masuk pada Divisi Komunikasi dan Publikasi yang bertugas mendokumentasikan disetiap program kerja dari masing-masing Divisi lain. Kegiatan kami sangat padat mulai dari mengajar di Sekolah Dasar, Mengajar mengaji TPQ di masjid Sabillul Mutaqin, dan kita juga mengadakan beberapa Seminar, Khataman Al-qur'an, Mengadakan kerja bakti di hari Jum'at dan masih banyak lagi kegiatan yang akan kami laksanakan untuk mengabdikan di Desa Talang. Suatu ketika sepulang dari kegiatan tepatnya disore hari dengan cuaca

mendung gelap dengan kilat petir pendampingnya. Kami yang lelah akan kegiatan hari itu memutuskan untuk istirahat dan sebagian ada dari teman-teman yang tidur, saya memutuskan untuk tidur dan berusaha memejamkan mata, pada saat itu saya sulit tertidur karena banyak energi dari mereka yang tak kasat mata bertolak belakang dengan saya, kondisi berat saya rasakan pada punggung belakang dan dada saya terasa sesak, namun kondisi ini saya pendam sendiri karena tidak ada satupun dari teman-teman yang mengetahui keistimewaan mata saya. Karena saya takut teman-teman mungkin akan menjuhi saya dengan adanya kekurangan yang ada pada diri saya, sehingga saya memilih untuk diam dan tidak menyinggung hal-hal diluar mengingat tidak semua yang mempercayai keberadaan mereka yang halus. Dalam kondisi ini banyak sekali dari mereka yang tak kasat mata mencoba untuk berkomunikasi dengan saya melalui mata batin yang mungkin tidak semua orang tau maksud dan makna dari semua kata yang saya ketik pada essay ini.

Pada saat itu, saya memejamkan mata tanpa tertidur, suasana sunyi hening tanpa suara, ketika saya memejamkan mata ada salah satu sosok yang mencoba berinteraksi dengan

saya dengan memperlihatkan beberapa peristiwa tragedi mengenaskan dan miris, dimana ada seorang pria separuh baya dengan rambut ikal kotor penuh debu dan lepek serta pakaian lusuh dengan cucuran darah yang mengalir dari kaki kirinya yang dililit akar diatas pohon beringin, di iringi dengan tatapan mata penuh kesakitan seolah mata itu merintih meminta bantuan kepada saya namun apalah daya keadaannya membuat dia pasrah dengan tetap diam dan menahan rasa sakit. Saya amat terkejut dengan pandangan tersebut, lalu saya langsung membuka mata saya dan diam sejenak, saya bertanya-tanya dalam pikiran saya, kejadian itu ada dimana dan juga belum pernah melihat pohon beringin itu disekitar posko. Dan keesokan harinya adalah bertepatan saat jadwal saya memasak, saya bersama teman saya pergi ke pasar untuk membeli sayuran dan beberapa bahan untuk sarapan teman-teman. Disaat perjalanan saya melewati jembatan sungai, dan tidak sengaja saya melihat sebuah pohon beringin besar dan rindang, sontak saya mengingat ternyata pohon beringin itulah yang ada pada penglihatan saya waktu itu. Mengingat hal itu beberapa energi yang bentrok menyerang saya di sungai itu, kondisi saat itu saya merasa mual dan perasan sedih seperti tersayat sebuah

pedang menusuk tenggorokan saya, kondisi ini membuat saya sangat tertekan dan tidak tau harus berbuat apa, namun saya selalu berdzikir dan terus mengingat Sang Pencipta. Sepulang dari belanja tersebut makhluk aneh menyerupai kera besar berbadan manusia mengikuti saya sampai menuju posko, Ketika itu saya bingung harus mencegah dia bagaimana karena saya takut makhluk satu ini memiliki sifat jahat yang akan mengganggu teman-teman saya, namun tak lama kemudian makhluk menyerupai kera dengan bulu sedikit jarang-jarang berwarna coklat tua ini tampak menghilang begitu saja, syukur rasanya makhluk itu tidak masuk kedalam posko. Peristiwa itu membuat saya tegang dan hanya bisa memendamnya sendiri, dan berpura-pura ceria untuk menutupi semua ketakutan yang saya rasakan.

Kami mengadakan Tahlil bersama di posko untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan meminta perlindungan Sang Pencipta agar kegiatan KKN diperlancar dan dipermudah. Dan mereka makhluk yang tak kasat mata juga ingin mendapat doa dari kita yang masih hidup didunia nyata tanpa dipungkiri kita hidup dengan mereka secara berdampingan. Dan masih banyak lagi kegiatan positif yang

kami lakukan sebagai pengabdian kami pada Desa. Dari kegiatan KKN ini saya belajar banyak hal mulai dari kesabaran dalam hidup jauh dari orang tua dan sulitnya tinggal di daerah yang bisa dibilang sedikit pedalaman, membuat saya harus bersyukur dengan apa yang saya miliki sekarang. Sebenarnya masih banyak lagi kisah yang ingin saya utarakan namun tidak dapat saya ketik karena saya tau kertas dan tinta printer juga tidak gratis jadi sekian untuk pengalaman saya mengabdikan di Desa Talang, inilah kisah saya dengan kekurangan yang biasa saya sebut dengan keistimewaan, mohon maaf apabila terdapat salah kata, sekian dari saya dan terimakasih.

KKN DESA TALANG 1
TULUNGAGUNG
2023

Menyelisik Sepenggal Ceritaku

KKN di Desa Talang

Oleh : Binti Nur Fadilah

Desa Talang merupakan desa yang kami pilih sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan waktu kurang lebih satu bulan untuk kedepannya. Untuk sampai di Desa Talang, perjalanan bisa di tempuh melewati Pasar Dono. Dalam perjalanan yang kami tempuh, kami serempak menggunakan transportasi sepeda motor dengan berangkat bersama-sama. Perjalanan yang kami tempuh, kami sangat menikmatinya, karena kami disuguhi pemandangan pohon-pohon rindangan hijau yang menjernihkan mata. Persawahan yang membentuk sedikit terasering dan angin yang sepoi-sepoi menerpa kami yang membuat kami sangat menikmati perjalanan menuju posko.

Posko yang kami tempati memiliki pemandangan indah di pagi hari ketika musim panas atau musim kemarau. Pemandangan indah yang dapat dilihat dari posko kami yang

berada di lantai dua yang digunakan untuk posko perempuan yaitu penampakkan siluet matahari yang akan terbit dengan langit yang berwarna oren indah. Cukup senang kami dapat melihat pemandangan tersebut. Ketika sore-pun juga menampakkan siluet awan berwarna oren. Kami-pun melihat pemandangan siluet awan oren di sore hari dengan ber duduk santai di teras balkon. Suasana cukup tenang ketika hanya memandang siluet awan oren di sore hari dan pagi hari. Ketika awan berubah mendung, kami harus membendung rasa ingin jumpa dengan siluet awan berwarna oren, karena siluet awan tersebut tak muncul ketika mendung atau ketika musim hujan. Hujan yang mengguyur Desa Talang membuat suasana posko akan menjadi sedikit dingin dan tidak menampakkan siluet awan berwarna oren.

Potret memotret merupakan kegiatan yang begitu menyenangkan. Aku-pun menyukai kegiatan tersebut. Bagiku, kegiatan memotret adalah kegiatan di mana kita mengambil sebuah gambar atau rekaman yang mengandung kenangan yang indah untuk dikenang dikemudian hari. Perjalanan potret diriku dimulai ketika diriku memotret senja yang begitu indah di sela-sela pohon kelapa. Sehingga terus

berlanjut hingga sekarang. Kesempatan datang, dan aku mengambil kesempatan ini untuk memotret kegiatan yang dilakukan oleh teman-temanku KKN saat mereka sedang melakukan program kerja yang mereka jalankan, kegiatan potret memotret ini disebut dengan Divisi Komunikasi dan Publikasi.

Desa Talang sendiri belum memiliki destinasi wisata, akan tetapi cukup sudah dengan pemandangan yang nampak hijau di sepanjang jalan Desa Talang. Walaupun desa wisata belum dimiliki, akan tetapi Desa Talang sendiri memiliki potensi Desa yang menjadi ciri khusus Desa Talang sendiri, yaitu tusuk yang berbagai jenis. Tusuk yang menjadi potensi Desa Talang adalah mulai dari tusuk sate, tusuk sempol, dan tusuk lainnya kecuali tusuk gigi. Tusuk tersebut akan dikirim kepada pelanggan. Selain tusuk, ada juga ikan asap, peternak ayam, peternak ikan lele dan masih banyak lagi potensi desa yang dimiliki oleh Desa Talang.

Selain potensi desa, Desa juga memiliki kebudayaan yang dilestarikan. Kuda lumping atau yang lebih dikenal dengan sebutan “jaranan” merupakan budaya yang dilestarikan di Desa Talang. Terkait budaya kuda lumping ini,

sebelum terjadi pandemi covid-19, Desa Talang sering mengadakan budaya kuda lumping atau yang dikenal dengan julukan “jaranan”. Ketika kami berkunjung ke rumah salah satu warga yang bernama Ibu Suniarti, beliau menceritakan terkait budaya kuda lumping. “jaranan di desa kami diadakan setiap satu bulan sekali, kalau tidak ya setiap ada hajatan, itu sebelum pandemic covid-19. Karena terjadi pandemi covid-19, budaya jaranan berhenti dan kembali lagi setelah pandemi covid-19, tetapi tidak sesering sebelum pandemi covid-19.” kata Ibu Suniarti. Ibu Suniarti merupakan salah satu warga yang pernah menjadi ketua penyelenggara budaya kuda lumping di Desa Talang. “Di desa kami budaya kuda lumping dilakukan pada malam hari sekitar pukul sembilan malam sampai dengan pukul 12 malam atau bisa juga sampai pukul setengah satu malam. Banyak kalangan muda di desa kami yang ikut berpartisipasi budaya jaranan ini. Untuk melakukan gerakan-gerakan pada budaya jaranan tersebut, ya perlu melakukan pelatihan terlebih dahulu. Di desa kami sendiri, untuk pelatihan gerakan budaya jaranan dilatih oleh salah satu masyarakat Desa kami yang sudah mahir dengan gerakan budaya jaranan ini.” kata Ibu Suniarti.

Puncak kebahagiaan kami datang, ketika kami menghabiskan waktu bersama anak-anak TK ketika pagi hari dan TPQ ketika sore hari. Kegiatan kami di pagi hari yaitu mengajar di TK. Mengajar merupakan kegiatan yang menjadi sesuatu menyenangkan tersendiri. Di pagi hari, kami biasa melakukan gerakan-gerakan kecil dan sambil bernyanyi sebelum memasuki ruang kelas. Setelah memasuki kelas, kami memulai pembelajaran bersama anak-anak. Saat waktu istirahat, kami bermain dan bersenang bersama-sama. Di sela-sela lengah waktu, kami berbincang-bincang dengan para guru TK dan anak-anak TK. Puncak keseruan kami ketika bernyanyi dan bersama anak-anak. Saat pertama kali kami datang ke TK, kami harus memperkenalkan diri di depan mereka. Mereka menyambut kedatangan kami dengan antusias. Setelah memperkenalkan diri, “Rumahnya mana kak?”, tanya Revan. Revan adalah salah satu murid di TK. “Alamat rumah kakak Kediri”, jawabku. “Hayooo...ada yang tahu Kediri tidak?” kata Bu Khotim. Bu Khotim merupakan salah satu guru di RA Nur Hidayah. “Tidak tahu”, jawab anak-anak dengan serempak. Aku-pun menjelaskan mengenai Kediri. Kemudian aku menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak-anak. Di tempat kami mengajar, untuk TK

A dan B masuk pada pukul 07.30 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Dilanjut dengan untuk kelas PAUD pada pukul 10.00 WIB sampai 12.00 WIB.

Ketika mengajar pada sore hari, senang melihat anak-anak TPQ yang antusias untuk datang ke TPQ untuk mengaji dan bertemu dengan kami. Biasanya kami mulai mengajar pada pukul 3 sore. Setelah selesai mengaji, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama anak-anak, salah satunya adalah tadabbur alam. Tadabbur alam merupakan sarana pembelajaran mengenal Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Jadi, dalam permainan ini, anak-anak belajar mengenal alam sekitar dan memaknai apa manfaat dari hikmah atas peristiwa tersebut. Contohnya seperti ketika anak-anak TPQ melakukan tadabbur alam mereka memetik sebuah tanaman sekitar dengan izin kepada Allah SWT kemudian mereka memaknai apa manfaat dari tanaman tersebut. Pemenang akan mendapat reward dari kami, tujuan kami memberi reward agar mereka semangat dalam belajar atau semangat untuk melakukan kegiatan yang dilakukan. Pemenang dipilih berdasarkan presentasi yang mereka lakukan. Ketika mereka mempresentasikan dengan

baik dan dapat menjabarkan manfaat yang banyak terkait tanaman tersebut, maka itulah pemenangnya.



Kenang – Kenangan Di Desa Talang

Oleh : Cindi Yulia Widiatantri

Pada kesempatan kuliah kerja nyata tahun ini, saya berkesempatan untuk mengobservasi desa Talang, Desa yang terletak di paling ujung kecamatan Sendang, lumayan dekat dengan pusat kota Tulungagung. Desa ini memang belum masuk dalam dataran tinggi Sendang, namun hawa sejuk dapat dirasakan waktu pagi, segarnya udara dan hijaunya pepohonan, membuat desa ini semakin asri dan hijau. Desa ini bukan tergolong desa yang padat penduduk, rumah per rumah lumayan jauh jaraknya, dan juga pekarangan warga yang lumayan lebar, sehingga menambah jauh jarak rumah kerumah. Jika dibilang penduduk disini ramah-ramah tentu saja tidak, karena ada juga warga yang terkesan tidak welcome pada kami anak KKN. Hal itu tidak membuat kami berkecil hati, alhamdulillah proker demi proker per divisi kami, terlaksana dengan lancar. Namun ada hal yang sangat



mengecewakan kami, terutama kami dari divisi ekonomi. Mari saya ceritakan, cerita panjang ini secara runtut dan rinci.

Pertama kami dari divisi ekonomi beranjang sana, berkeliling ke pelaku usaha yang ada di desa Talang ini, banyak respon dari warga yang terkesan terkejut, kurang welcome, padahal kami sebisa mungkin beramah tamah terhadap mereka, seperti mereka tidak mengetahui atau kurang informasi terkait anak-anak KKN yang mungkin sewaktu-waktu beranjangsana. Setelah melakukan sekian banyak wawancara terhadap pelaku usaha, kelemahan pengusaha di desa ini adalah pada administrasi, banyak pengusaha di desa ini menggampangkan pembukuan administrasi, karena semua dihandle secara pribadi. Karena kelemahan ini kami divisi ekonomi menginginkan untuk memberikan pandangan kepada warga mengenai administrasi yang kelak membantu para pelaku usaha UMKM ini. Wujud dari bantuan perkenalan ini adalah mengadakan sosialisasi administrasi, dengan mendatangkan pembicara yang mumpuni dibidangnya.

Persiapan seminar yang kami lakukan telah amat matang, kami membentuk panitia beserta penanggung jawab,

karena kami sangat awam dengan warga desa sehingga kami mengundang yang kami ketahui, dengan beberapa saran dari warga desa, siapa saja yang sebaiknya diundang. Hingga ada kejadian beberapa warga menyarankan untuk mengundang bu lurah, ketua karang taruna beserta beberapa anggota (di luar pelaku usaha UMKM). Kami sangat optimis berharap banyak yang datang, konsumsi semua sudah siap, kami persiapkam secara matang. Namun sayang sekali, pelaku usaha tidak banyak yang datang, bahkan hanya 8 orang dari 40 tamu yang diundang, dan yang lebih disayangkan semua yang meminta undangan, tidak datang satupun.

Kami sangat kecewa, karena pada akhirnya acara hanya diisi oleh kami para mahasiswa anak KKN, padahal kami sangat mengharapkan antusias para warga, namun ternyata tidak ada yang datang sama sekali. Kami tidak tahu mengapa para warga enggan menghadiri acara kami, mengapa mereka tidak meluangkan sedikit waktu untuk menghadiri seminar kami, mungkin bagi pengusaha UMKM sendiri karena jam kerja mereka, meskipun pada hari Sabtu kami mengadakan seminar tersebut, yang merupakan bukan hari efektif untuk bekerja. Beberapa faktor lainnya mungkin

para warga kurang tertarik dengan seminar ini atau terkesan menggampangkan, kami iri dengan kelompok desa lain yang sebegitu kompak warga masyarakat berkegiatan bersama anak KKN. Tapi kami tidak lah berkecil hati, karena masih banyak warga desa yang baik hati terhadap kami anak KKN.

Kegiatan harian lainnya yang diwajibkan oleh lp2m yaitu kegiatan anjongsana yang dilakukan dari rumah kerumah, saya sendiri sudah berhasil berkunjung lebih dari sepuluh rumah, sedikit mengobrol dan bertanya-tanya pada warga sekitar, pada awal kami mengetuk pintu rumah pemilik rumah terkejut dan panik, tapi setelah mengobrol dan mengobrol, mereka cukup ramah dan terbuka, saat kami ingin mengambil gambar untuk dokumentasi, pemilik rumah dengan senang hati berfoto dengan kami. Bahkan saat kami berjalan ada warga yang memang mempersilahkan kami mampir kerumah mereka, kami pun dengan senang hati menerima jamuannya.

Disamping kegiatan divisi yang saya lakukan, terdapat juga kegiatan harian, salah satunya yaitu mengajar TPQ, membantu divisi sosial budaya dalam menjalankan proker mereka, anak-anak sangat antusias dan gembira bila

diajar kami anak-anak KKN. Keantusiasan anak-anak membuat kami semangat dalam mengajar, namun kelemahan di TPQ sinj adalah guru ngaji tidak mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar. Pelan namun pasti kami sisipkan ajaran tajwid dalam membaca kitab suci umat Islam ini, kami tidak menginginkan pelafalan Ayat suci menjadi salah arti.

Selain itu kami juga mengajari anak-anak TPQ beberapa permainan yang merujuk pada pengetahuan Islam, contoh dari permainan itu adalah taddabur alam, tebak-tebak kisah nabi, dan lainnya. Alhamdulillah ke antusiasan anak-anak membuat kami senang.

Lantas apakah dalam posko sendiri tidak ada masalah ? Tentu saja 41 orang dalam satu kelompok, tentu akan banyak perbedaan pendapat dan pemikiran, namun ketua sering melakukan evaluasi, karena banyak sekali hal yang perlu di evaluasi. Salah satu kesepakatan bersama yaitu jadwal piket kebersihan dan jadwal piket memasak yang dibagi per anggota, namun terkadang ada juga yang mangkir dari tugas, sehingga membuat repot anggota lainnya.

Banyak sekali cerita dalam KKN ini, bayangkan saja, serumah dengan orang yang bahkan tidak pernah kita temui sebelumnya, benar-benar orang asing yang tidur bersama, ada senang bahagia dan duka, selama 40 hari bersama. Yang awalnya asing berasa seperti keluarga besar yang selalu bersama, berbagi senang dan duka, kebersamaan ini tentu tidak akan terlupakan.

Semoga meskipun KKN telah berakhir pertemanan tidak turut berakhir. Dan semoga apa yang kami usahakan untuk warga desa, oleh setiap divisi dapat memiliki manfaat bagi warga desa Talang itu sendiri.

KKN DESA TALANG 1
TULUNGAGUNG
2023

Sepenggal Kisah di Tanah Pertemuan

Oleh : Cindy Anatasya Prahesti

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN merupakan suatu bentuk kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi. Konsep pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sesuai dengan isi pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Hasil telaah dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai mahasiswa memiliki banyak tuntutan lain diluar kegiatan perkuliahan yang dilakukan di kampus, tuntutan tersebut berupa pendekatan dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai implementasi dari tiga fungsi mahasiswa (*Agent of change, Agent of control, Agent of innovation*). Ketiga fungsi mahasiswa tersebut dapat diterapkan secara langsung dalam Kuliah Kerja Nyata, dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa akan terjun langsung dan berhadapan dengan masyarakat yang memiliki dasar serta



adat yang beraneka ragam setiap individu maupun daerahnya. Tentu saja perbedaan tersebut menjadi suatu tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dalam mewujudkan visi dan misi yang dibawanya selama periode KKN berlangsung. Pepatah mengatakan “Dimana tanah diinjak, disitulah kangit dijunjung”, sehingga sebisa mungkin sebagai seorang pendatang baru harus beradaptasi dan menghormati setiap adat budaya yang berlaku di tempat KKN.

Hal tersebut sangat sesuai dengan pengalaman yang aku alami selama mengikuti kegiatan KKN. Dimana aku disini sebagai seorang tamu yang harus taat serta tunduk pada adat di tempat baru ini dalam menjalani hari-hari sebagai peserta KKN 2023. Banyak hal baru yang membuka mata bagaimana hidup ini bisa berjalan, bagaimana cara hidup dengan banyak orang, bagaimana berpikir dengan kepala empat puluh satu orang, dan banyak bagaimana lainnya yang sulit untuk aku ungkapkan tapi akan sedikit aku ceritakan dalam **Sepenggal Kisah di Tanah Pertemuan** ini. Kenapa aku memberi judul tersebut ? karena di tempat ini aku sebagai tamu menemukan kisah-kisah baru yang aku temui.

Kisah ini dimulai sejak dibukanya pendaftaran KKN Reguler Multisektoral 2023 gelombang 1, pendaftaran dibuka hanya beberapa hari saja tetapi terjadi *down system* pada *Smartcampus*. Tentu saja hal tersebut membuat seluruh pendaftar KKN gelombang 1 kalang kabut panik berburu kuota pendftar, salah satunya aku juga mengalami hal tersebut karena terlalu takut jikalau tidak lolos gelombang 1 maka harus daftar gelombang 2 yang pada saat itu nanti sudah pasti bersamaan dengan kegiatan perkuliahan lain seperti magang dan seminar proposal.

Setelah melalui drama panjang pendaftaran KKN, hari pengumuman kelolosan dan penempatan lokasi tiba. Syukur *Alhamdulillah* aku lolos di daerah pilihan aku sendiri yaitu di Desa Talang, Kecamatan Sendang. Rasa senang tentunya menyelimuti isi hatiku, tempat ini lumayan dekat dengan tempat tinggal aku, selain itu juga merasa senang karena ada beberapa teman yang sudah aku kenal sehingga akan lebih mempermudah proses adaptasiku nantinya.

Namun, memang gula rasanya akan tetap manis tetapi gula juga bisa menggumpal. Sebuah kalimat kiasan yang sangat mencerminkan kondisi yang aku alami saat KKN

berlangsung. Pandangan gambaran manis yang sudah terlukis indah dibenakku ternyata sedikit melenceng dengan kondisi sebenarnya, karena hidup dengan banyak kepala tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Perbedaan pikiran serta sudut pandang menyebabkan adanya beberapa gesekan yang aku alami, dimana teman kelompokku berasal dari latar belakang yang berbeda, terdapat mahasiswa organisatoris, mahasiswa kupu-kupu, mahasiswa religius, dan mahasiswa lainnya. Perbedaan tersebut memiliki dampak negatif dan positifnya, negatifnya terdapat pada sulitnya menyatukan pikiran antara mahasiswa yang sudah terbiasa berpikir dan belum terbiasa.

Aku sebagai salah satu anggota kelompok ini sudah sangat memkluminya dan tetap melaksanakan program yang sedang diusung oleh kelompok aku, khususnya divisi yang aku pilih. Disini aku memilih divisi yang linier dengan program studi aku yaitu divisi Pendidikan dan Teknologi, dalam divisi ini banyak program kerja yang akan aku kerjakan bersama teman divisiku. Salah satu program kerja yang aku pegang adalah mengajar SDN Talang 3. Pengalaman mengajar disini meninggalkan kesan membekas

yang kuukir dalam sejarah hidupku karena pertama kalinya aku terjun langsung di dunia pendidikan. Disini saya diberikan kesempatan untuk mengajar kelas 2, kelas ini merupakan kelas peralihan antara masa bayi ke masa kanak-kanak. Tenaga yang aku keluarkan untuk mengatasi anak-anakku ini cukup besar. Mereka mengajarkan aku untuk bersabar dalam menghadapi anak kecil sekian banyaknya dengan tingkat keingintahuan dan kebandelan yang sedang puncaknya. Banyak diantara mereka yang mudah diajak berkomunikasi namun juga ada yang memang sedikit sulit diajak berkomunikasi. Melihat keanekaragaman mereka mata saya sedikit terbuka dalam memandang anak kecil bahwa sesungguhnya tidak ada anak yang nakal tetapi mereka hanya membutuhkan perhatian lebih dari kita.

Di sekolah ini pula aku dapat menjalin komunikasi dengan sosok pengajar-pengajar hebat. Beliau sangat menerima aku dan teman-teman dengan sepenuh hati. Ditempat ini kami dijamu dengan begitu indahnya tetapi kami belum bisa memberikan apa yang beliau inginkan sepenuhnya. Tetapi dukungan serta *support* dari beliau lah yang terus mendorong kami untuk tetap semangat.

Pengalaman baru, tentu hanya itu yang dapat saya ucapkan dalam menerima kondisi ini. Dalam menjalankan program kerja ini, juga banyak teman yang ikut membantu aku dan mendorong aku.

Selain pengalaman mengajar di sekolah, pengalaman yang ada di posko juga sangat berkesan bagiku. Disini aku menemukan keluarga baru dan ibu baru yang sangat baik dan ramah kepadaku. Ibu sangat menjamu anak-anaknya dengan sangat baik selayaknya anak sendiri. Pernah juga waktu aku meminta izin pulang ke rumah, beliau memberikanku beberapa alpukat untuk kubawa pulang yang bahkan teman lainku tidak ada yang seperti itu. Pengalaman lain di posko yang membekas adalah waktu melaksanakan piket masak, pagi-pagi buta harus berangkat ke pasar membeli sayur yang akan dipersembahkan untuk teman-teman posko disaat semua masih terlelap dalam selimutnya. Pada saat itu kemampuan memasakku sangat diuji karena di rumah jarang masak tetapi disini harus masak sendiri. Tetapi melihat masakan yang dilahap dengan nikmat oleh teman-teman timbul rasa bahagia dihatiku.

Ada sebagian teman yang sangat enakan diajak bercengkrama dan juga ada yang sedikit sulit. Tapi itu semua adalah proses adaptasi yang harus dilalui. Melihat kerandoman teman-temanku kadang tertawa tetapi juga kadang membuat gila kepalaku. Ada salah satu temanku yang sangat senang bermain pisau bak seorang ninja yang menunjukkan pedang kepada musuhnya. Tetapi syukurnya dia ringan tangan dalam membantu temannya. Lain orang lain waktu juga banyak sifat-sifat aneh temanku yang mulai muncul dimana ada yang senang *roasting* orang, ada yang cadel lidahnya, ada yang sedikit *freak*, namun juga ada yang alim. Jujurli hal itulah yang membuatku betah berada di posko.

Sebenarnya masih banyak kisah yang dapat aku tuangkan dalam curahan hatiku ini, namun disini aku terbatas batasan maksimal kata jadi aku akhiri saja sampai disini. Satu hal yang dapat aku petik bahwa “Hidup dengan banyak kepala itu sulit, tapi dengan sekuat tenaga kita bisa”.

Kenangan di KKN

Oleh : Citra Alissya Yustisianti

Assalamualaikum wr wb perkenalkan nama saya Citra Alissya Yustisianti biasa dipanggil Citra. Alamat rumah saya berada di desa Panggungrejo, kecamatan Kauman, kabupaten Tulungagung. Saya adalah salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari fakultas Syariah dan Ilmu Hukum program studi Hukum Tatanegara semester 5 yang saat ini sedang menjalankan kuliah kerja nyata. Sebagai mahasiswa semester 5 sudah kewajiban dari kampus untuk melaksanakan kuliah kerja nyata. Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.

Cerita ini dimulai saat akhirnya tibalah hari keberangkatan saya ke desa tempat saya akan melaksanakan KKN. Kali ini saya melaksanakan KKN di desa Talang.

Talang adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Desa ini memiliki tiga dusun yakni Tenggong, Candi, dan Karang. Salah satu alasan saya memilih desa talang adalah karena aksesnya yang masih mudah untuk dijangkau dan tidak terlalu jauh dari rumah. Perjalanan dari rumah saya ke desa tersebut hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit saja.

Keriwehan terjadi saat hari pertama berangkat KKN. Hari pertama yang seharusnya membawa keceriaan ternyata semua tidak sesuai ekspektasi. Semua itu dikarenakan truk yang mengangkut barang-barang kelompok KKN saya yang seharusnya sesuai kesepakatan awal truk tersebut datang pada pukul 08.00 WIB ternyata truk datang pukul 12.00 WIB. Tidak berhenti disitu truk yang seharusnya bisa sampai dengan waktu singkat ternyata truk tersebut tidak kunjung sampai. Dan keadaan diluar sedang hujan deras. Kami pun berusaha menghubungi pihak truk namun respon pihak truk malah membuat kami semakin marah. Pihak truk pun semakin sulit untuk dihubungi dan malah marah kepada kami. Setelah sekian lama menunggu akhirnya pihak truk tiba di posko tempat kami KKN sekitar pukul 18.00 WIB. Yang

semakin membuat kami marah ternyata barang-barang kami yang diangkut oleh truk tersebut dicampur dengan barang-barang dari kelompok lain. Barang-barang kami yang diangkut truk pun banyak yang rusak dan sebagian ada yang hilang juga. Ternyata truk tersebut tidak hanya mengangkut barang-barang dari kelompok kami namun juga barang dari kelompok lain yang bertada di kecamatan Sendang. Permasalahannya adalah tidak ada konfirmasi apapun sebelumnya dari pihak truk kalau truk tersebut ternyata juga mengangkut barang dari kelompok lain. Padahal dari pihak kami sudah membayar lunas jasa dari pihak truk tersebut.

Pada saat itu dengan keadaan yang sedang hujan deras dan dengan sangat kesal kami pun kebingungan untuk menurunkan barang kami yang sudah bercampur dengan kelompok lain dari atas truk. Setelah selesai menurunkan barang-barang kami dari atas truk kami pun meminta kepada pihak jasa untuk menjelaskan semua keriwahan yang terjadi hari itu. Dan setelah berdiskusi lumayan lama akhirnya sepakat dari pihak jasa akan bertanggung jawab untuk mengganti semua kerusakan dan kehilangan barang kami.

Akhirnya dengan perasaan yang kesal kami menyepakati akan hal itu.

Beberapa hari berlalu tibalah saatnya pembukaan KKN di desa Talang. Pembukaan ini dilaksanakan oleh dua kelompok dari desa Talang. Setelah acara pembukaan di desa selesai kami pun mulai menjalankan program kerja yang sudah kami rencanakan kemarin. Mulai dari membantu mengajar di SD dan TK, membantu warga membersihkan masjid dan membersihkan desa, membantu umkm umkm di desa Talang, membantu posyandu desa, mengadakan seminar seminar dan mengadakan berbagai permainan dan perlombaan dengan warga-warga desa Talang, seperti mengadakan senam bersama, jalan sehat, dan lomba anak anak kecil. Saat pertama kali saya ikut mengajar di TK saya sangat merasa senang karena untuk pertama kalinya saya mengajar anak TK. Rasanya senang sekali bisa bermain dan belajar bersama anak anak TK. Selain itu saya juga ikut mengajar mengaji di TPQ. Walaupun terkadang sikap anak-anak sedikit membuat kesal namun saya merasa senang dan bangga kepada diri saya sendiri yang sudah bisa untuk membantu proses pendidikan anak-anak di desa Talang ini.

Dan masih banyak lagi pengalaman-pengalaman yang saya lalui disini.

Banyak hal-hal baru yang saya temui disini. Hal-hal yang sebelumnya belum pernah saya lakukan akhirnya harus saya lakukan disini. Banyak cerita yang saya lalui disini. Bagi saya pribadi perlu waktu untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan disini. Untungnya saya adalah pribadi orang yang mudah untuk beradaptasi di tempat baru. Namun cukup sulit dan butuh waktu lumayan lama untuk saya bisa akrab dan cocok dengan orang baru yang belum pernah saya temui sebelumnya. Sangat sulit untuk bisa memahami karakter orang baru apalagi sebelumnya mengenal pun belum pernah. Namun sebisa mungkin saya berusaha untuk bisa lebih akrab dan bisa memahami semua teman baru saya.

Dari banyak pengalaman yang saya lalui disini ada satu hal yang akhirnya membuat saya betah disini. Disini saya bertemu dengan seorang laki-laki yang sebelumnya belum pernah saya temui sama sekali. Dia adalah laki-laki yang berbeda dari banyak laki-laki yang saya kenal sebelumnya. Semua berawal dari dia yang pertama kali mengirim pesan ke saya. Dan akhirnya kita berdua menjadi sering

berkomunikasi lewat whatsapp. Waktu berlalu dan akhirnya saya pun mulai merasa nyaman dengannya. Namun kita berdua menutupinya dari teman-teman yang lain. Pertama kali kita keluar berdua pun kita harus melakukannya diam-diam dan sembunyi-sembunyi dari teman-teman. Sampai sekarang pun kita masih seperti itu. Yang membuat saya kagum dengannya adalah tentang cara berfikirnya yang sangat dewasa, tentang cara bicaranya yang menurut saya sangat bijak, dan juga tentang kesabaran dan kebaikan hatinya yang sebelumnya belum pernah saya temui di laki-laki yang pernah saya kenal sebelumnya. Bisa dibilang kalau saya cinlok disaat KKN ini. Padahal sebelumnya tidak pernah terfikirkan oleh saya sendiri untuk bisa cinlok saat KKN ini. Sebelumnya saya ingin membuktikan kalau sebenarnya mitos cinlok saat KKN itu tidak ada. Namun kenyataannya berbalik, justru malah saya sendiri membuktikan bahwa mitos cinlok saat KKN itu memang benar adanya. Saya tidak berharap lebih dengan hubungan ini, namun jika memang takdir menyatukan kita saya merasa sangat bersyukur sekali.

Dari sekian banyak kenangan saat KKN kali ini satu hal tersebut yang menurut saya sangat berkesan dan bisa

membuat saya merasa senang dan bahagia. Sampai rasanya saya tidak ingin mengakhiri masa KKN ini. Walaupun begitu menurut saya pengalaman masa-masa KKN ini banyak memberikan kenangan manis di hidup saya. Juga banyak memberikan pelajaran yang berharga di hidup saya.



Klise Hitam Putih Sendang

Oleh : Dinda Qulmita Safitri

Desa talang merupakan sebuah desa yang berada dikawasan kecamatan sendang kabupaten Tulungagung. Kecamatan sendang terkenal dengan kawasan wisatanya yang indah dan sejuk. Desa talang sendiri berada dikawasan kaki gunung wilis sehingga curah hujan kerap menguyur desa tersebut.

Kamis, 19 Januari 2022 kedatangan saya kedesa talang untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Menurut saya KKN ini asik dan penuh drama. Bagaimana bisa demikian? Karna semua diawali dengan pemikiran saya yang terlalu santa "pokok budal" (yang penting berangkat). Karna waktu itu saya belum ingin melepaskan tempat tinggal yang lama tak dikunjungi dan ketika liburan tibapun saya ingin melampiaskan rasa kangen terhadap twmpat tinggal. Sekitar 1 bulan lamanya liburan terlalui hingga mendapatkan kabar dari kampus untuk melaksanakan KKN. Dengan keadaan yang tidak semngat saya mau tidak mau harus tetap berangkat. Pada waktu itu yang saya fikirkan adalah kenapa

sih KKN? Nanti kalau seperti KKN desa penari bagaimana? Nanti kalau tempatnya horor bagaimana? Nanti kalau temanya tidak enak bagaimana?. Fikiran-fikiran negatif mulai bermunculan hingga hari H pemberangkatan.

Ternyata setelah semua dijalani hari pertama yang penuh drama diawali dengan mengikuti pembukaan dikecamatan dan menjadi panitia pembukaan banyak petuah-petuah yang saya dapatkan dari beliau sang pemateri salahsatunya yaitu "Jangan bicara tidak bisa jangan bicara tidak mungkin karna itu semua akan mungkin dengan bimbingan Allah SWT" dari situlah hati saya mulai mantap untuk menjalankan KKN. Seusai pembukaan berahirir saya langsung memutuskan untuk langsung kembali ke posko. Ketika sampai posko saya mulai berkenalan dengan satu per satu teman - teman berbincang - bincang hingga bercanda dan lama - kelamaan menjadi akrab.

Hari ke 2 dan ke 3 sebelum pra pembukaan KKN agendanya adalah bersih-bersih posko dan agenda bermain, bercanda, bergibah hingga bercurhat dengan teman baru agar menjadi lebih arab dan saling mengenal dengan satu sama lain. Hari ke 4 ketika seusai solat jam'ah di masjid belakang posko, karna dimasjid tersebut juga ada anak-anak tpq dan

pada hari jum'at se usai solat asar ada rutinan yasin dan tahlil adik-adik kemudian gurunya pun memanggil saya dan teman-teman beliau meminta untuk kita mengisi mengajar beliau. Hari ke-4 agendanya masih sama seperti pada hari ke 1-3 hanya saja bedanya pada saya dan teman-teman mengisi waktu luang disore hari dengan ikut mengajar di TPQ Sabilul Mutaqin.

Senin 23 januari 2023 adalah hari pembukaan KKN saya dan teman-teman dari pagi sudah mulai sibuk, mulai dari sibuk untuk antri mandi, antri sarapan dan yang lainnya, kemudian setelah semua sudah selesai untuk bersiap-siap. Aku dan teman-teman memutuskan untuk segera berangkat ke balaidesa untuk melangsungkan acara pembukaan. Saya pada waktu itu diminta untuk menjafi qiro'a diacara pembukaan. Mungkin karna persiapannya kurang baik maka ketika saya berqiro'a mik nya tidak berfungsi dengan baik kemudian ditambah lagi saya yang berpuasa hingga akhirnya suara saya kurang lantang. Acara demi acara sudah terlampaui. Untuk hari selanjutnya saya dan teman-teman pagi berkegiatan mulai melakukan anjangsana kerumah warga, namun anjangsana ini seminggu dilakukan 2-3 kali sisanya untuk bantu-bantu dari teman-teman pendidikan.

Pertama saya dan teman-teman dari divisi ekonomi melakukan anjarsana ke rumah bapak wahyudi pengrajin furniture dan mbah aminah pengrajin tusuk sate dan tusuk sempol. Beliau adalah orang ulet dan tekun disamping mencari nafkah dengan menjual hasil furniture nya beliau juga merawat istrinya yang terkena stroke beliau dengan sangat sabar sekali. Begitupun dengan mbah amina yang tinggal serumah dengan bapak wahyudi. Mbah amina juga merawat suaminya yang kini sudah tua dan tengah sakit semoga beliau segera diberi kesehatan dan kemudahan dalam menjalankan segalanya. Dan setiap sore hari agendanya tetap rutin ikut membantu mengajar anggota sosbud mengajar di tpg Sabilul mutaqqin dan terkadang juga ke nurul hidayah.

Kemudian dilanjutkan lagi anjarsana ke rumah ibu sunti. Ibu sunti adalah salah satu warga desa talang, beliau penjual prangko beliau adalah sosok yang baik dan terkenal sangat ramah dengan anak-anak. Beliau mempunyai anak perempuan yang bernama bella dia sangat lucu dan tentunya juga baik. Dilanjutkan lagi dengan anjarsana ke rumah ibu eni peternak ayam hingga anjarsana ke rumah ibu evi pedagang ikan asap. Ditambah dengan ada kegiatan seminar administrasi yang semua tidak sejalan dengan sesuai angan-

angan. Ya memang semua itu sudah direncanakan dengan matang namun semua juga masih tetap belum berjalan dengan apa yang diharapkan. Tetapi tak mengapa karna hidup tidak selalu putih bersih tanpa goresan.

Justru goresanlah yang menjadi bumbu penyedap dalam sebuah kehidupan.

Banyak hikmah yang bisa saya ambil mulai dari rumah-rumah warga dan juga ke tpq salah satunya yaitu ketika kita memiliki niat yang baik dan sungguh - sungguh semua pasti akan ada hasilnya. Ya memang hasil itu tidak sesuai dengan apa yang kita angan-angan adn kita harapkan tetapi semua yang terjadi pasti yang terbaik. Hidup ini memang pilihan tetapi ingin menuju nahkoda mana itu kita yang menentukan.

Seru memang jika bisa mengenal banyak teman, mengenal warga sekitar menenal adik - adik TPQ. Berbagai macam sifat ditemui. Namun dengan begitu hati ini harus tetap ditegarkan harus tetap dikuatkan. Jika tidak begitu maka kita tidak akan merasakan jatuh untuk bangkit lagi. Tak jarang juga bertemu dengan pemikiran yang tak sejalan namun semua harus tetap dihadapi dan diterima dengan lantang.

Ada banyak hikmah juga yang aku dapatkan, ada banyak pelajaran yang aku dapatkan bahwa kita bersosial bukan tentang pemikiran kita sendiri tetapi juga pemikiran orang banyak yang harus kita tampung dan diambil jalan tengahnya secara matang dan adil. Dan tentunya saya juga bisa belajar dari banyak hal yang belum pernah saya dapatkan. Makadari itu inilah yang dinamakan klise hitam putih sendang karna setelah hitam pasti akan ada putih dan begitupun juga dengan sebaliknya. Agar semua tetap seimbang.

Terimakasih teman-teman yang sudah menguatkan dan tak lupa juga untuk kedua orang tua yang tak pernah lelah dan tak pernah berhenti mendoakan. Semoga semua sukses dalam segalanya, terimakasih telah mengajarkan saya tentang banyak hal.

Cerita 32 Hariku di Tulungagung

Bagian Utara

Oleh : Eka Muhimatul Choiroh

Tiga hari sebelum keberangkatan KKN, aku merasa khawatir, gelisah, dan sedikit takut karena yang ku dengar saat kita KKN kita akan bersama dengan banyak orang dalam waktu yang cukup lama baik dengan sesama jenis maupun lawan jenis yang bisa banget mengurus tenaga apalagi aku orangnya introvert, belum lagi kalau ada kegiatan-kegiatan program kerja.. aku gak bisa bayangin gimana aku harus hidup selama 32 hari bersama beragam macam orang, tapi karena aku sangat ingin mengikuti KKN gelombang 1 agar bisa cepat lulus jadi aku harus bisa. Sampai H-1 berangkat, aku baru menyiapkan barang-barang yang ingin kubawa, namun aku tetap merasa sedikit cemas sampai gak terasa pagi hari aku bangun jam 04.30, aku sholat dan prepare sampai jam 05.45 aku pun berangkat naik motor bersama ayahku. Aku langsung berangkat ke rumah temanku dulu, Nuraini. Sampai lupa belum kenalan ya xixi, namaku Eka Muhimatul

Choiroh dari jurusan Psikologi Islam, asal dari Jombang dan cita-citaku menjadi orang sukses supaya bisa mengangkat derajat kedua orang tua:)

Kamis, 19 Januari 2023 pukul 07.45 aku tiba di rumah Aini, lalu disana aku duduk sambil berbincang sebentar sampai jam 08.00 aku bersama ayahku dan aini bersama kakaknya berangkat ke depan balai desa Jatimulyo (titik pusat kedua) dengan membawa barang-barang yang amat banyak. Setiba di balai desa ternyata belum ada orang yang kumpul sama sekali tapi ada sedikit barang-barang teman-teman KKN ku yang banyak dan belum pernah kutemui. Lalu aku menunggu bersama ayah dan aini, beberapa menit kemudian aini sadar kalau HP dan sandalnya ketinggalan jadi aini kembali kerumah untuk mengambilnya, sedangkan aku tetap menunggu di depan balai desa bersama ayahku. Sampai beberapa menit kemudian banyak teman sekelompok KKN ku datang sedikit demi sedikit sampai pukul 11.00 kita berangkat bersama menuju posko.

Setiba di posko, aku dan teman-teman istirahat sejenak lalu menata barang bawaan masing-masing lalu istirahat kembali sambil ngemil roti goreng dan harum manis,

karena lapar kita membeli bakso dan dimakan bersama sungguh seperti suasana di pondok. Namun, disini lain aku dan teman-teman sekelompok KKN semuanya merasa kesal karena sebagian barang-barang kita ada yang rusak dan lecet karena truk yang mengangkut barang-barang kami kurang amanah sehingga barang-barang kita tidak aman dan saat itu juga pas hujan jadi sebagian barang-barang kami basah meskipun truk sudah dikasih penutup. Sungguh, awal KKN ku yang sangat mengecewakan.

[Day 2] Jumat, 20 Januari 2023 dipagi hari, ku buka mataku berharap semua akan berjalan dengan lancar. Ku pikir KKN akan sangat melelahkan tetapi ternyata disana aku bersama kelompokku hanya rebahan saja sampai beberapa hari karena entah kenapa kelompok KKN di desa yang ku tempati belum juga dibuka.

Selasa, 24 Januari 2023 di pagi hari, KKN ku pun dibuka. Ku kira setelah dibuka kami akan memiliki kesibukan menjalankan proker-proker devisi masing-masing tapi ternyata tidak, tidak semua devisi sibuk menjalankan proker karena nyatanya devisiku banyak luangnya sampai tiba-tiba pada hari Jumat, 3 Februari devisiku diminta warga untuk

mengadakan jalan sehat, dan kami pun tidak bisa menolak jadi kami mengadakan jalan sehat di hari Minggu tanggal 5 Februari itu juga. Sungguh, ini merupakan proker utama dan besar bagi devisi ku (devisi kesehatan).

Pengalamanku saat KKN, dulunya aku yang tidak bisa tidur di ruang yang gelap, sejak KKN aku bisa dan berani tidur di ruang yang gelap karena saat KKN kita kan hidup bersama banyak orang jadi ya gimana harus sesuai dengan suara terbanyak. Selain itu, aku yang kalau dirumah jarang banget masak nasi dan mager masak, saat KKN kan ada jadwal memasak jadi mau gak mau aku harus masak. Hari pertamaku piket memasak, habis sholat subuh aku langsung masak nasi di mejikom sebanyak 4× hanya buat sarapan hehe ya gimana kan buat 41 orang. Sambil masak nasi aku juga bantu-bantu masak capjay-capjayan ala anak KKN dan tahu tempe goreng, lalu minggu berikutnya masak sayur lotho, dan semacamnya. Saat KKN kami hampir tiap hari makan tahu tempe goreng sama sayur kayak anak pondok ya xixi tapi gakpapa yang penting makan sih kalau aku, tempe dikasih tepung aja udah enak bagiku xixi. Pernah sih masak selain tahu tempe tapi sangatlah jarang hehe. Selain tentang masak,

ada pengalaman juga.. aku yang dulunya sholat wajib dimasjid pas magrib sama isya' aja saat KKN hampir 5 waktu dan hampir tiap hari aku sholat ke masjid. Dan selain itu, aku merasa tidak bisa leluasa saat berada diposko, ya gimana aku kan orangnya introvet, bayangin aja 32 hari harus hidup bersama 40 orang tanpa ada waktu buat ngecharger diri. Sungguh, pengalaman yang wow bagi aku yang tidak suka keramaian dan jiwanya yahh 80% introvet kayaknya ya. Hari terus berganti tapi perasaan lama banget aku ingin pulang:(justru kalau boleh pulang pergi aku lebih memilih pulang pergi daripada aku harus di posko selama 32 hari. Tapi gak semua min sih, pasti ada plusnya kan ya.. yaudah dijalanin aja meskipun dengan tidak lapang dada:(plusnya ya itu aku jadi sedikit punya semangat untuk memasak, rajin ke masjid xixi, punya pengalaman mengajar ngaji anak kecil, membantu di posyandu, kebersamaan dengan teman-teman se KKN meskipun tidak semua sefrekuensi sama aku tapi its okay sudah biasa xixi. Tapi tetap aja aku ingin pulang.. gak cuma aku sih semua cewek-cewek disini juga gitu. Padahal aslinya poskonya lumayan nyaman sih meskipun di lantai 2 yaa lumayan buat ngurangin berat badan hehe.. ibu yang punya rumah juga baik sering masakin buat kami tapi yang

kurang ku suka setiap malam bahkan kadang pagi terdengar suara tokek dan sering banget, sedangkan di tempatku jarang banget banget ada suara tokek, jadi ngeri xixi.

Pada hari Senin, 06 Februari adalah hari pertamaku ke TK Dharma Wanita, disana aku menemani temanku mengajar karena dia habis jatuh dari motor jadi dia trauma bawa motor sendiri. Saat itu, anggota devisi pendidikan mengajarkan cara membuat topi profesi dari kertas manilla jadi aku membantunya.. adik-adik disana cukup menyenangkan aku merasa nyaman dan senang bisa membantu adik-adik disana daripada aku harus rebahan mulu diposko. Lalu, besoknya aku dan rahma temanku ke TK dusun Candi untuk survei tapi ternyata disana kami langsung mengajar karena rahma ingin bisa langsung mengajar. Sungguh saat itu jantungku berdebar-debar seperti jatuh cinta karena kupikir kami hanya survei saja ehh ternyata langsung mengajar. Tapi Alhamdulillah semua berjalan lancar seperti yang kuharapkan. Dan hari-hari selanjutnya juga aku terus mengajar di TK Nur Hidayah dan berjalan lancar Alhamdulillah. Yahh gitulah sedikit kisah 32 hariku di

Tulungagung selatan [Desa Talang Kecamatan Sendang]
yang warganya super humble dan desanya masih hijau.



Satu Rasa Berjuta Harsa

Oleh: Erika Surya Putri

Kabar akan dilaksanakannya KKN sudah terdengar di telingaku. Sebenarnya aku sudah menanti kapan aku akan melaksanakan KKN ini, karena 2 tahun kemarin KKN dilaksanakan secara Virtual Dari Rumah. Maka KKN tahun inilah yang paling dinanti-nantikan karena dilaksanakan secara nyata, terjun langsung dan berkecimpung dengan masyarakat sekitar. Sebenarnya agak kaku jika akan berkenalan dengan masyarakat baru karena selama pandemi covid seluruh kegiatan bersosialisasi dengan orang-orang sangat dibatasi. Jadi sedikit terkesan kaku jika akan memulai perbincangan dengan orang baru.

Persiapan segala hal seperti barang-barang apa yang akan dibawa, pasti banyak sekali, apalagi kalau cewek pasti banyak banget barang bawaannya. Secara cewek itu kan yang paling rempong barangnya, bawa ini bawa itu bahkan seisi lemari bisa dibawa, tapi ada juga sih yang biasa aja, nyantai-nyantai aja hidupnya, gak mau ribet. Tapi aku tim santai sih

siap-siapin barang aja mepet banget besok berangkat malamnya baru siap-siap. Besoknya aku berangkat sekitar jam 9 molor juga sebenarnya karena masih nunggu teman-teman yang lainnya. Akhirnya sampailah di posko, alhamdulillahnya ibu yang punya rumah baik dan menerima dengan baik kedatangan kita bersama. Akhirnya kita naik ke atas karena tempat tidurnya berada diatas, menurutku tempatnya lumayan bersih dan besar juga rumah ibu pemilik rumah yang kami tempati. Tapi sepertinya bagian yang atas ini memang sudah tidak dipakai karena ibunya dan keluarganya hanya menempati yang bagian bawah. Saat pertama kali masuk aku merasa seperti ada hawa aneh dan sedikit merinding tapi tidak begitu menakutkan karena ada banyak orang.

Pada hari saat aku dan kawan-kawan datang ke posko kami menunggu barang-barang yang diangkut oleh truck, ternyata trucknya ada sedikit problem yang membuat teman-teman sedikit marah karena sampai sore trucknya juga belum datang. Dan keadaan waktu itu sedang hujan deras jadi teman-teman mengkhawatirkan barang-barang mereka aman atau tidak, karena mungkin ada barang yang mudah basah

seperti baju. Alhasil truck sampai di posko sekitar pukul 16.30 kalau tidak salah, dan lebih parahnya lagi ternyata banyak barang-barang teman-teman KKN yang rusak parah bahkan ada yang tasnya robek, kopernya rusak, bajunya basah semua dan banyak lagi keluhan teman-teman. Bersyukur aku karena tidak menitipkan barang di truck karena aku bisa bawa barang sendiri dan lagipula jarak rumah dan tempatku KKN sangatlah dekat mungkin sekitar 20 menit dari rumah. Jadi barangku aman sendiri, bersyukur sekali barang-barang aku tidak rusak seperti punya teman-teman, tapi sebenarnya aku juga kasihan melihat teman-teman yang mengeluh karena barang-barangnya basah semua. Apalagi waktu itu hujan belum reda, akhirnya beramai-ramai teman-teman mengahanger bajunya yang basah untung didalam ada tempat menjemur pakaian kalau pakaiannya belum kering, jadi agak sedikit membantu supaya bajunya tidak berjamur karena basah.

Di minggu pertama berada di dusun Tenggong ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Tidak hanya problem di atas saja masih banyak problem-problem lainnya, dan juga kegiatan

KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Nggibah, Kuliah Kerja Nikah dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami. Aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas adalah berkunjung ke rumah warga yang tak jauh dari posko KKN. Ya.. aku melakukan anjangsana bersama dengan teman-teman, mulai dari rumah samping dekat posko lalu merembet ke rumah warga lainnya.

Hari berlalu aku dan teman-teman KKN mulai menjalankan proker dari devisi masing-masing. Proker mulai dijalankan dari mengajar di sekolah dan mengajar ngaji di masjid-masjid sekitar. Rasanya bertemu dengan berbagai

anak-anak kecil yang sangat lucu sekali dengan berbagai macam sifat ada yang pecicilan ada yang diem aja. Tapi mereka semua sangat baik sekali, dengan mereka aku jadi mengenal bagaimana macam-macam sifat adik-adik yang harus aku pahami tidak semua anak bisa diperlakukan dengan sama. Apalagi anak kecil itu suka sekali bertanya, sampai kewalahan sendiri aku menanggapi, tapi tidak apa menurutku itu adalah hal yang istimewa bisa bercengkrama dengan adik-adik di desa talang. Orang-orang di desa talang lumayan baik juga orang-orangnya, tapi tidak bisa dipungkiri juga bahwa yang namanya manusia pasti ada sifat tidak suka, sebenarnya itu hal lumrah tapi bagi remaja-remaja milenial seperti aku ini pasti agak kesel yaa.. dengan orang-orang yang kurang ramah dengan mahasiswa KKN, tapi lambat laun aku jadi paham bahwa aku harus menempatkan diri dengan situasi apapun itu, lebih melihat situasi dan kondisi, dimana aku harus bisa menempatkan diri diantara berbagai macam perilaku warga masyarakat talang. Tapi tidak apa ini akan menjadi pengalaman yang seru ketika menjalani KKN dan bisa kau terapkan di desaku nanti.

Awal di posko Alhamdulillah terasa nyaman, karena aku termasuk orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Namun memasuki minggu ke dua ada saja permasalahan yang datang, seolah kelompok kami terbagi menjadi dua kubu. Nampak sekali saat waktu makan tiba, jika yang sebagian makan di dapur yang sebagian lagi makan di depan. Tidak hanya itu saja mis komunikasi saat pembagian tugas pun membuat keadaan semakin merenggang. Dan aku adalah tipe orang yang tidak suka dengan keributan. Ternyata ketika kamu diuji dengan kemudahan medan atau tempatmu KKN maka Allah akan mengujima dengan keadaan anggota KKN mu. Bisa digambarkan dengan seindah apapun rumahmu, namun bila penghuni di dalamnya tidak saling mengasihi maka laksana neraka yang akan kamu rasakan Begitu beratnya mengurus, menyatukan 41 kepala untuk mencapai tujuan yang sama. Lalu bagaimana dengan mereka seorang pemimpin yang hanya dikritik tajam, yang selalu dapat makian yang juga selalu kena sasaran. Allah Maha tahu tanpa diberi tahu. berkat doa dari teman-teman Allah memberikan jalan kemudahan. Segala bentuk kerengangan selama ini tercipta hanya karena mis komunikasi hal sepele. Dari situlah kami belajar untuk

tidak saling menyalahkan, menutupi aib teman, dan saling koreksi diri apa-apa yang kurang pada diri kita masing-masing. Dan akhirnya kami mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi diri kami masing-masing tanpa harus ada rasa takut untuk disalahkan.

KKN adalah media penyadar bagiku, karena di KKN ini aku banyak belajar bagaimana caranya mengurus sebuah keluarga kecil, menghargai apapun dan siapapun, selalu menjadi diri sendiri yang menebar kebahagiaan untuk orang lain, menghargai potensi sekecil apapun di dalam diri kita. Selalu berusaha melupakan rasa sakit hati dengan segera ketika terdengar suara-suara yang sumbang. Belajar untuk selalu rendah hati, tidak membanggakan apa yang dipunya namu mau belajar dari orang lain tentang segala sesuatu yang belum kita bisa.

Di penghujung perpisahan rasa haru menyelimuti, ucapan salam perpisahan dari teman-teman dan adik-adik sekitar posko yang tidak mau ditinggal pergi adalah salah satu bentuk kesan yang tak terlupakan "Datang penuh cinta, ketika pulang akan selalu dirindukan". Aku sangat terkesan dengan pesan kesan yang teman-teman berikan di selebaran kertas

kecil-kecil. Doa dan harapan yang sangat menyentuh di hati. Sebelumnya aku tidak pernah menghargai apa-apa yang ada di dekatku termasuk segumpal darah (hati) yang melekat ditubuhku. Dan ternyata sumber kebahagiaanku ada disini di dalam diriku sendiri.

Sekian mungkin itu sedikit cerita berkesan dari saya. Semoga cerita sedikit saya ini bisa menjadikan pelajaran paling berharga bagi yang membaca. Terimakasih.



Menitip Secarik Perjalanan di Desa Talang

Oleh : Erima Surya Putri

Perkenalkan nama saya Erima Surya Putri biasa dipanggil Rima. Menjadi salah satu mahasiswa yang bisa dikatakan beruntung, karena dapat lolos pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 tahun 2023 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG (UIN SATU TULUNGAGUNG). Awal mula pendaftaran KKN yang sangat penuh lika-liku, mulai dari sinyal susah, sistem eror dsb, serta kegupehan dan sangat takut jika tidak dapat lolos dalam KKN gelombang 1 ini. Namun, pada akhirnya setelah segala Lika - liku tersebut, saya bisa mengucap Alhamdulillah karena bisa lolos dan bisa mengikuti KKN Multi Sektoral yang berada di desa Talang ini. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait



serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN.

Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN Regular Multi Sektoral UIN SATU Tulungagung. Khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan. Sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. Ada sedikit cerita yang menjengkelkan dari pemberangkatan KKN kelompok saya ini, dimana waktu pemberangkatan truk yang digunakan untuk mengangkat barang-barang milik saya dan juga teman-teman datangnya sangat terlambat sekali, mana itu tidak sesuai dengan kesepakatan. Padahal kami pesannya pagi tapi barangnya malah sampainya sore mau magrib kalau tidak salah. Dimana pada waktu itu musim hujan, otomatis turun

hujan dan barang - barang dari teman - teman banyak sekali yang basah. Jujur saya sedikit kecewa dengan pelayanan tersebut, dimana kelompok saya juga sudah membayar full. Tapi malah diberikan pelayanan yang kurang mengenakan. Lain kali tidak lagi deh menyewa jasa angkut barang dari truk itu.

Desa Talang, adalah salah satu tempat yang berbeda di kecamatan sendang. Desa ini memiliki tiga dusun yakni Tenggong, Candi, dan Karang. Nah ada 2 kelompok KKN yang berada di desa Talang ini. Yaitu kelompok desa Talang 1 dan kelompok desa Talang 2, kebetulan saya dari kelompok KKN Desa talang 1. Setiap kelompok beranggotakan 40 mahasiswa, wow banyak banget yaa. Tidak pernah terpikirkan sama sekali oleh saya bakalan tinggal bersama 40 orang mahasiswa. Posko dari Talang 1 ini bertempat di dusun tenggong, depannya kantor MWC NU kecamatan sendang, dirumah ibu Lilik (kami biasa memanggil beliau mbah buk). Beliau adalah orang yang sangat baik, yang pernah saya temui. Di sana sudah tersedia alat -alat dapur yang sangat lengkap. Seperti panci, kompor, gas, dsb. Disana juga tersedia 2 kamar mandi atas dan bawah sampai-sampai

rasanya saya seperti tinggal di asrama. Sangking baiknya Mbah buk, temen- temen semuanya dibantu masak oleh beliau. Beliau dengan telaten membantu dan mengarahkan kami tentang bagaimana cara memasak yang benar.

Dengan beranggotakan banyak orang, kamu membagi menjadi beberapa kelompok untuk piket masak. Karena kebanyakan dari kami mahasiswa, belum sepenuhnya bisa memasak semuanya. Ada mungkin beberapa yang sudah bisa, ada juga yang belum bisa seperti saya. Tapi setelah mencoba belajar akhirnya sedikit demi sedikit saya bisa memasak nasi sebanyak 3 kg. Padahal saya di rumah tidak pernah yang namanya bikin nasi (atau bisa disebut dengan Adang) sebanyak itu. Biasa juga di rumah masak nasi pakai magicom yang lebih simpel, tetapi ketika di posko ini harus masak nasi pakai dandang, biar cepat matang. Kalau pakai magicom bakalan lama sekali matangnya. Menurut saya ini adalah salah satu pengalaman baru saya yang sangat luar biasa. Yang biasanya di rumah makan tinggal makan tetapi kalau disini tidak. Kita harus memasak terlebih dahulu, baru bisa makan. Bahkan mandi pun harus antri panjang sekali, karena orangnya banyak, bisa Berjam - jam. Bahkan saya sampai

malas untuk mandi karena antrian yang sangat panjang. Beda dengan dirumah yang kalau mau mandi ya tinggal mandi tidak perlu antri.

Makan makanan seadanya, tidak lain dari tahu dan tempe yang beberapa hari ini menjadi sahabat makan saya. Disini saya merasa oh ini toh yang dinamakan hidup bersama, dan tidak mementingkan ego masing-masing. Bareng teman - teman disini rasanya kaya nano-nano, kadang ada senengnya kadang juga ada sedihnya. Keluarga baru, suasana baru, bertemu dengan orang baru juga, yang memang sebelumnya kita tidak saling kenal tetapi akhirnya kita saling kenal sedikit demi sedikit. Dari kami yang bercerita tentang siapa kita, dari mana, jurusan apa, dan lain sebagainya. Saling bertukar pikiran dengan teman - teman baru diposko itu sangat menyenangkan, kita bisa sharing apapun, bercanda, saling menasehati jika ada yang salah. Dimana hal tersebut menurut saya adalah hal yang baru, yang biasanya kita dirumah makan sendiri - sendiri, di posko kita makan bareng - bareng sudah kaya anak asrama beneran ini, dengan begitu bisa semakin kuat ikatan kekeluargaan tanpa aliran darah ini.

Kegiatan pertama yang dilakukan di desa Talang ini adalah pembukaan terlebih dahulu, setelah pembukaan maka akan ada proker - proker yang harus dilaksanakan oleh setiap divisi - divisi. Seperti divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan Publikasi. Kebetulan saya disini masuk di divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Selain itu saya juga melakukan kegiatan anjangsana, dimana kegiatan anjangsana ini adalah kegiatan individu atau silaturahmi kepada masyarakat yang berjuan untuk mengenal lebih baik lagi tentang masyarakat desa Talang tersebut. Waktu kegiatan anjangsana tersebut ternyata banyak masyarakat yang ternyata mata pencahariannya adalah sebagai produksi tusuk sate ataupun Sempol. Ada juga yang bertani, ibu rumah tangga, dan lain sebagainya. Menurut saya kegiatan anjangsana ini sangat baik karena saya bisa kenal lebih dekat lagi dengan ibu - ibu dan juga bapak - bapak disini.

Setiap hari Jum'at divisi kesehatan selalu mengadakan Jum'at bersih, membersihkan masjid belakang posko, ada juga kegiatan senam setiap hari Minggu, kemarin baru saja

mengadakan jalan santai bersama masyarakat. Sungguh antusias para warga talang pada saat jalan santai fupuk banyak. Selain itu juga setiap sore ada anak-anak yang mengaji di masjid, saya juga ikut membantu mengajar anak-anak di TPQ. Selain itu juga ada kegiatan yasinan ibu - ibu setiap malam Selasa. Setiap awal bulan juga ada posyandu di setiap dusun, karena ditalang ini dibagi menjadi 4 dusun maka akan dibagi. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Sungguh pengalaman yang luar biasa bisa melakukan KKN di desa Talang Kecamatan Sendang ini.

32 Hari Pengabdian Masyarakat Di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Oleh : Farzda Dwi Prahandani

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat di suatu desa. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan oleh para mahasiswa yang mendekati semester akhir dalam kurun waktu satu bulan sampai enam bulan. Saat menjalankan kegiatan ini, mahasiswa dapat menyalurkan pengetahuan maupun ilmu yang telah diperolehnya selama kuliah secara langsung untuk dapat membantu memecahkan dan melaksanakan pengembangan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini juga telah berlaku pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Tulungagung yakni Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN

SATU). Pada bulan Januari 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) menyelenggarakan salah satu program yakni Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral yang mengangkat tema “Pemberdaya Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Kegiatan KKN Gelombang 1 di tahun 2023 ini sejumlah 100 kelompok terdiri dari 878 laki-laki dan 2928 perempuan. KKN Multisektoral ini digelar di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Dan salah satunya yang saya ikuti di Kabupaten Tulungagung yaitu di Desa Talang Kecamatan Sendang.

Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan di Desa Talang Kecamatan Sendang pada tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023, diikuti oleh 41 mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU). Pelaksanaannya dilakukan secara offline dan diharuskan untuk menginap di lokasi. Namun, tetap harus menjaga protokol kesehatan guna mencegah penularan virus Covid-19. Begitu juga pembekalan dan pelepasan yang dilakukan secara offline. Pemilihan lokasi di Desa Talang Kecamatan Sendang bukan

semata-mata tanpa pertimbangan, hal ini dikarenakan kesesuaian dengan tema kegiatan ini. Kedatangan kami di Desa Talang disambut dengan baik oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa dan warga setempat. Bapak Asmungi selaku Kepala Desa Talang, Bapak Endro Basuki selaku Sekretaris Desa, serta seluruh perangkat Desa Talang dan juga warga setempat sangat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN ini. Beliau-beliau mengungkapkan bahwasannya selalu bersedia menuntun kami apabila membutuhkan bantuan untuk ditanyai dan menjelaskan terkait seputar desa Talang.

Desa Talang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Talang terletak pada wilayah dataran tinggi dengan luas 3,5 km² atau 4.071 ha. Pusat pemerintahan desa Talang terletak di dusun Tenggong RT 02/RW 01 dengan menempati area lahan seluas 0,5 ha. Jumlah penduduk desa Talang sebanyak 3.172 jiwa yang tersebar di 3 Dusun yaitu Dusun Candi, Dusun Tenggong, dan Dusun Karang, dari ketiga wilayah tersebut terdiri atas 18 RW dan 8 RW. Desa Talang ini di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dono, di sebelah

Timur Desa Tanjungsari, di sebelah Selatan Desa Nglutung, di sebelah Barat Desa Nglutung.

Pada tanggal 19 Januari kami berangkat menuju posko dengan mengendarai sepeda motor bersama teman-teman sekelompok desa Talang 1, dan untuk barang-barangnya itu kami menyewa angkutan barang untuk mengangkut barang-barang yang kami bawa selama KKN berlangsung, setelah angkutan barang siap kami sekelompok menuju ke posko yang kami tempati, posko yang kami tempati itu berlantai 2 dan di posko itu juga di tempati yang punya rumah, dan yang punya rumah itu atas nama Bu Lilik beliau sangat ramah, pengertian kepada kelompok kami, biasanya setiap hari apapun itu beliau membantu meringankan konsumsi kami selama di posko dan setelah itu pada waktu kami tiba di Desa Talang, sambutan dari Bapak Asmungi selaku Kepala Desa dan paraarganya sangat baik. Kami pun juga mengunjungi rumah warga untuk bersilaturahmi sekaligus perkenalan dari masing-masing mahasiswa dan melakukan diskusi yang mana memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga dalam kegiatan tersebut. Tanggapan

warga setempat atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang akan kami laksanakan dengan ikhlas dan tangan terbuka, serta akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga setempat.

Masyarakat di Desa Talang sangat ramah dan terbuka terhadap lingkungan sekitar. Terbukti dengan kedatangan kami di posko, kami dapat cepat beradaptasi dan akrab dengan lingkungan sosial sekitar. Proker yang kami ambil selama satu bulanan di minggu pertama yaitu mengajar TPQ di setiap sorenya selama setiap hari, setelah itu di hari berikutnya mengadakan jum'at bersih di Masjid Sabillul Mutaqin bersama mahasiswa maupun mahasiswi kelompok dari Talang 1 untuk membersihkan seperti ruangan yang dibuat untuk beribadah, membersihkan kamar mandi untuk putra maupun putri serta membersihkan lingkungan yang ada di sekitar Masjid Sabillul Mutaqin, setelah itu di hari berikutnya mengadakan bersih-bersih posko dan untuk setiap orangnya ada bagian tugas nya sendiri-sendiri jadi biar pada enakanya, kemudian di hari berikutnya juga mengadakan bimbingan belajar Sekolah Dasar, setelah itu waktu

malamnya mengikuti yasinan yang di ikuti oleh perempuan dari KKN kami dan ibu-ibu di desa Talang.

Minggu kedua kami dari Talang 1 dari beberapa orang mengunjungi rumah warga di desa Talang untuk melaksanakan Anjangsana atau bisa di bilang bersilaturahmi di rumah warga untuk menanyakan hal seperti menanyakan pemberdaya potensi lokal di desa Talang seperti apa, dan lain sebagainya. Kemudian proker yang kami ikuti mengadakan senam bersama biasanya di hari minggu pagi bersama ibu-ibu di desa Talang. Setelah itu juga mengadakan jalan sehat bersama warga desa Talang, tidak hanya cuma jalan sehat saja setelah itu ada doorprize atau hadiah dari undian (kupon) yang kami sepakati bersama dalam kelompok kami.

Minggu ketiga mengadakan kegiatan posyandu yang di adakan oleh kelompok kami di puskesmas desa talang yang di hadiri oleh para remaja yang ada di desa Talang untuk mengecek kesehatan di puskesmas, juga ada konsumsi yang nantinya itu di kasihkan ke orang-orang ataupun warga ya mengikut sertakan proker kami, setelah itu di hari berikutnya kelompok kami mengadakan rapat mengenai opsi yang itu nanti untuk mengecat tugu yang ada di desa Talang, agar

nantinya ada sejarahnya bila mana kami itu pernah KKN di desa Talang tersebut.

Minggu keempat demo masak bersama ibu-ibu setempat yang di adakan di posko kami, menu yang akan di buat demo masak yaitu cake coklat yang di wadahkan di cup, ibu-ibu yang mengikuti serta demo masak pun berpartisipasi kepada kelompok kami, dan untuk setiap hari kamisnya itu di desa talang ada yasinan yang di adakan oleh ibu-ibu, setelah itu dari kelompok kami pun mengadakan liburan bersama untuk penutupan KKN kami serta mengadakan ngegrill bersama dan di situlah perpisahan kami berakhir, kami pum tidak lupa untuk mengabadikan momen terakhir bersama kelompok 22 yaitu di desa Talang tersebut. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwasanya kisah selama KKN di desa Talang tahun 2023 menjadikan aku maupun kelompok kami menjadi lebih faham lagi bagaimana Pemberdaya Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat itu lebih baik lagi. Udah segitu aja ya seputar cerita KKN kami di desa Talang tersebut. See you.

Berkisah Bersama Talang

Oleh: Fera Dia Ayuningtiyas

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan namaku Fera Dia Ayuningtiyas biasa dipanggil Fera. Aku dari prodi Ekonomi Syariah yang saat ini akan memasuki semester 6. Seperti dengan sebelum-sebelumnya pada semester ini diwajibkan untuk mengikuti program dari kampus yaitu KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang wajib dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan. KKN harus dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dimulai pada pertengahan liburan semester 5, pendaftaran kkn sudah di buka. Hari pertama pendaftaran semua mahasiswa berantusias untuk segera mendaftar karena cemas kuota akan terpenuhi. Di hari pertama itu juga aku mendaftarkan diri agar bisa masuk di gelombang pertama. Tapi link pendaftaran saat aku mendaftar error, aku meminta tolong temanku untuk mendaftarkan tapi punya dia juga error. Baru sekitar jam 10 an malam dengan bantuan temanku, akhirnya aku bisa

mendaftarkan diri dan bisa memilih desa sesuai dengan harapan ku. Aku memilih desa Talang karena menurutku Desa tersebut cukup mudah dijangkau dan lumayan dekat dengan kota. Selain itu aku sudah mendengar dari beberapa orang bahwa daerah tersebut memiliki potensi pada industri tusuk sate nya. Setelah drama pendaftaran tersebut akhirnya berhasil, paginya aku bisa melihat namaku masuk di kelompok mana, tapi kata pihak kampus nama di kelompok tersebut belum bisa dipastikan sepenuhnya karena kuota pendaftaran yang kebobol melebihi kapasitas yang telah ditentukan.

Sambil menunggu waktu pengumuman pendaftaran itu, aku menitipkan formulir pernyataan persetujuan orang tua kepada temanku niken dan nanda untuk dikumpulkan di kampus tepatnya di kantor lp2m. Saat itu aku tidak bisa ikut mengumpulkan bersama mereka karena pada hari yang bersamaan aku berlibur ke Malang bersama tanteku. Beruntung sekali temanku yang baik ini mau aku repotkan untuk mengambil formulirku dirumah. Setelah beberapa hari menunggu akhirnya tiba juga waktu pengumuman pembagian kelompok kkn. Ternyata aku beruntung sekali

karena satu kelompok dengan teman yang sekelas denganku yaitu niken. Beberapa hari setelahnya aku berkumpul pertama kali dengan teman-temanku kkn. Ternyata, ada beberapa teman dari sekolah lamaku. Menyenangkan karena lumayan ada beberapa yang ku kenal jadi aku tidak merasa malu. Pertemuan pertama kami berkumpul di kedai DMR. Pada pertemuan ini kami perkenalan diri masing-masing lalu dilanjutkan dengan pembahasan program kerja tiap divisi. Sebelumnya sudah ada pembagian divisi melalui grup Whatsapp jadi ketika pertemuan itu tinggal membahas program kerja apa saja yang akan kami lakukan nanti, sekaligus membahas tentang kaos dan lanyard yang akan dibuat perkelompok.

Tibalah dihari pemberangkatan, pada hari itu aku menitipkan barang-barangku ke kampus untuk kemudian nanti diangkut bersama barang-barang teman satu kelompok. Ku antar barangku seperti koper, kardus isi makanan instan dan kipas angin tak lupa kubawa juga. Pagi-pagi sekitar jam 8 kurang kuantar barangku ke kampus karena jadwal pemberangkatan truk angkutan barang jam 8. Setelah aku mengantar barangku tadi, aku pergi kerumah temanku niken

dan nanda untuk selanjutnya kita berangkat bersama menuju posko KKN ku tepatnya di desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Aku dan teman-temanku bergegas berangkat menuju posko sampai di posko sekitar jam 9 pagi. Tapi ternyata sampainya diposko barang-barang yang diangkut jasa angkutan barang tadi belum juga sampai di posko, bahkan katanya barang-barang di kampus pun belum diangkut. Teman-teman sudah mulai panik karena jadwalnya ketika sampai diposko itu kita bisa langsung bersih-bersih, ternyata oh ternyata alat untuk bersih-bersih yang dibawa truk pengangkut barang tadi belum sampai juga sampai siang hari. Ketika kami masih menunggu sambil membersihkan posko dengan alat kebersihan seadanya serta juga masih menanyakan perkembangan terkini terkait dengan jasa angkutan barang tadi. Tetapi sampai sekitar jam 3 sore belum ada jawaban dari pihak jasa angkutan barang tadi bahkan di telfon pun tidak ada respon di whatsapp juga tidak ada balasan. Teman-teman sudah mulai panik dan bingung karena takut barang-barangnya hilang, rusak dan lain sebagainya. Karena bertepatan juga waktu itu hujan turun dan

barang belum sampai, sedangkan teman-teman yang menunggu rute penjemputan barang tadi mengatakan bahwa truk yang digunakan itu tidak ada penutup atasnya untuk menutupi barang-barang agar tidak basah ketika kehujanan. Sampai sore menjelang teman-teman masih bingung menanyakan kabar terkait dengan jasa angkutan barang tadi, ketika di telfon berkali-kali baru diangkat tetapi ketika ditanya “sudah sampai mana kak?”, “Barangnya diantar jam berapa kak?”. Hanya ada kata yang terucap dari pihak jasa angkutan tadi mereka hanya bilang “sebentar kak, sabar dulu” setelah itu telfon dimatikan begitu saja tanpa ada kata lebih lanjut. Bahkan ketika di telfon lagi hpnya dimatikan tidak bisa untuk dihubungi, di whatsapp pun hanya centang 1.

Ketika barang sampai sekitar jam 4 sore dengan keadaan barang teman-teman basah semua, barangpun juga ada yang hilang bahkan banyak perabotan yang rusak. Andai pengantaran tidak molor mungkin tidak akan terjadi hal yang tidak diinginkan seperti ini. Andaikan mereka bisa mengangkut barang sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sekitar jam 8 pagi kemungkinan bisa sampai posko paling lambat itu nanti sekitar jam 10 an.

Tetapi ini baru bisa sampai posko jam 4 sore sangat jauh dari kesepatakan awal padahal juga uang sudah dibayarkan secara full.

Kipas angin yang kubawa dari rumah tadi copot penutup baling-balingnya, ya meskipun masih bisa nyala tetapi kipas anginku sudah tidak bisa muter seperti semula. Barang-barang didalam koperku pun basah semua hanya tersisa baju yang aku kenakan yang masih bisa digunakan. Jadi selama semalam terpaksa aku hanya memakai baju yang sama dengan yang aku kenakan ketika berangkat.

Keesokan harinya kami mulai melakukan aktivitas masing-masing sesuai dengan proker tiap divisi. Tidak lupa juga untuk menyempatkan beranjangsana bersama warga sekitar. Kebetulan aku berada di divisi pendidikan dan teknologi, aku memiliki bagian untuk membantu mengajar anak-anak di TK Dharma Wanita Talang 2 dan juga RA Nur Hidayah yang berada pada dusun Candi bersama temanku niken dan rahma. Karena pada dasarnya aku bukan mahasiswi jurusan PIAUD awalnya aku merasa bingung namun pada hari-hari setelahnya aku sudah saling mengenal dengan anak-anak jadi pembelajaran bisa berjalan lebih

santai. Dengan fasilitas sekolah yang menurutku kurang, namun siswa disini lebih semangat belajarnya. Terasa ketika mengajar disana adik-adik lebih nurut ketika diberitahu, dan mereka memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dengan kebersihan. Seperti setelah makan mereka langsung membuang sampah pada tempatnya dan mereka berinisiatif menyapu lantai ketika dirasa terasa kotor tanpa saling menunjuk temannya. Tak hanya itu juga ketika pagi mereka baru datang, mereka langsung mencari kemoceng dan sapu untuk membersihkan kelasnya. Setelah 1 minggu mengajar di TK kami mengadakan acara yang pertama yaitu membuat topi profesi sesuai dengan tema mereka. Anak-anak sangat berantusias dan meminta topi hasil buatan mereka untuk dibawa pulang. Tidak hanya mengajar saja, Divisi ku juga mengadakan bimbel untuk warga sekitar. Bimbel ini diadakan sekitar 1 jam sebelum adik-adik TPQ, jadi bimbel ini dilakukan di serambi masjid Sabilul Muttaqin sehingga adik-adik bisa langsung mengaji TPQ dengan teman-teman dari divisi keagamaan. Pada hari penutupan di TK kami mengadakan lomba mewarnai tingkat Paud dan TK. Sedangkan untuk penutupan di SD juga diadakan lomba Outbound antar kelas.

Pengabdian dan Pengalaman di Desa Talang

Oleh : Gea Pramesti Azahra

Halo perkenalkan saya Gea Pramesti Azahra dari Kelas Hukum Tata Negara dan Nim 126103202123, dalam essay ini saya akan menceritakan pengalaman saya selama menjalani KKN di Desa Talang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan mahasiswa dalam mempraktekkan suatu pekerjaan secara nyata di lapangan, guna meningkatkan potensi desa dalam berbagai ranah yaitu mulai dari pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya serta kesehatan dan lingkungan hidup. Dengan diadakannya KKN di suatu desa, juga dapat menciptakan desa yang makmur dan sejahtera.

Kegiatan KKN gelombang 1 dimulai pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023. Sebelum pemberangkatan kampus mengadakan acara pembekalan untuk para mahasiswa yang akan melangsungkan KKN, bertujuan untuk

sebagai pedoman bahwa apa saja hal-hal yang harus dilakukan selama KKN, dengan melakukan kegiatan positif dan bermanfaat untuk warga dan kita semua, setelah pembekalan dilanjut dengan pelepasan. Acara pelepasan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023, seluruh mahasiswa sudah siap menuju ke tempat desa masing-masing.

Sebelum keberangkatan H-1 KKN, tentunya saya harus mempersiapkan segala keperluan yang harus di bawa saat KKN, barang-barang yang saya bawa yaitu perlengkapan mandi, baju, celana, jas univ., sandal, sepatu, dll. Banyak sekali barang-barang yang harus saya bawa karena kegiatan KKN berlangsung selama 1 bulan lebih. Besoknya hari keberangkatan saya langsung menuju lokasi yaitu ke kantor desa Sidomulyo, yang jaraknya tidak terlalu jauh dari rumah saya. Sempainya di tempat tersebut saya dan teman-teman menunggu kedatangan truk yang mengangkut barang-barang yang kita bawa, dikarenakan terlalu lama akhirnya beberapa orang termasuk saya berangkat terlebih dahulu ke posko tempat KKN kita. Disana kedatangan kita disambut oleh ibu Lilik pemilik posko, beliau sangat ramah dan baik kita

banyak berbincang-bincang mengenai apa yang ada di dalam desa talang mengenai potensi desa, perekonomian dll.

Hari pertama KKN kegiatan yang kita lakukan hanya merapikan segala barang-barang yang kita bawa. Tempat tidur kita berada di lantai 2, disana diisi oleh anak-anak perempuan sedangkan lantai bawah diisi anak laki-laki dan pemilik rumah. Cuaca pada hari itu sangat buruk hujan lebat melanda desa talang, perasaan saya gelisah karena barang-barang yang saya bawa belum sampai dan ternyata sampainya jam 4 sore dimana keadaan barang tersebut sudah basah kuyup, dua tas yang saya bawa basah semua baju dan celana hanya tersisa satu atau dua saja yang kering, alhasil saya tidak mengganti pakaian. Awal hari pertama merupakan hari buruk bagi saya, dimana saya orangnya sangat tertutup dengan orang baru masih sangat susah bersosialisasi dengan teman-teman di posko.

Pada hari Sabtu talang 1 dan 2 membahas mengenai program kerja apa saja yang harus direalisasikan di desa Talang, saya dan Erika menjadi perwakilan dari divisi komunikasi dan publikasi. Rapat tersebut dilaksanakan di masjid belakang SD Talang 1, kita berangkat pukul 7 malam.

Sesampainya disana setiap perdivisi dari talang 1 dan 2 di gabung untuk mendiskusikan program kerja apa yang disetujui antara kedua kelompok, dalam hasil diskusi tersebut juga ada collab antara kelompok talang 1 dan 2. Sedangkan hasil diskusi dari divisi komunikasi dan publikasi hampir sama dengan program kerja dari Talang 2 dan semua sepat atas proker tersebut.

Setelah semua program kerja disepakati oleh semua pihak, acara selanjutnya diadakan pada hari selasa yaitu pembukaan KKN yang seharusnya diadakan pada hari senin, tapi diundur pada hari selasa karena bapak lurah masih ada kepentingan lain. Acara pembukaan dihadiri oleh pak lurah, perwakilan warga talang, dpl dan para mahasiwa KKN. Acara pertama diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dilanjut menyabnyikan lagu indonesia dan mars UIN SATU, lalu pembukaan KKN dibuka dengan memotong pita yang dilakukan oleh pak lurah dan acara terakhir sambutan oleh pak lurah, dpl dan perwakilan warga Talang satu persatu. Setelah acara selesai semua mashasiswa melakukuna sesi foto bersama dengan para tamu undangan yang datang.

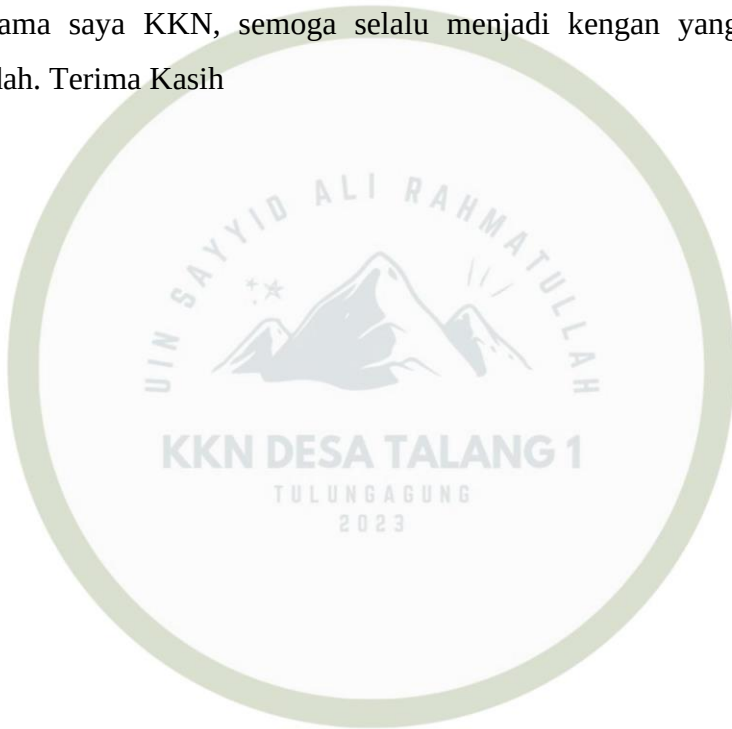
Hari berikutnya, saya dan teman-teman berniat untuk anjongsana di rumah warga talang, dusun Tenggong. Kebanyakan pekerjaan yang ditekuni oleh ibu-bu desa Talang yaitu membuat usaha tusuk sate dan ibu rumah tangga, selain itu bekerja sebagai mengurus ayam milik tetangganya. Banyak sekali ilmu yang saya terima selama anjsngsana, memberikan suatu pandangan dan manfaat bagi kami. Setiap hari malam jum'at kam semua melakukan kegiatan yasin tahlil di lantai atas di iringi oleh para laki-laki, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan iman kita semua dan lebih dekat dengan Allah SWT. Keesokannya hari jumat divisi kesehatan mempunyai program kerja yaitu Jumat bersih, semua mahasiswa wajib mengikuti kegiatan tersebut yang dilaksanakan di Masjid Sabillul Mutaqin belakang posko tempat tinggal kita. Karena saya merupakan bagian divisi Komunikasi dan Publikasi, saya mengabadikan segala kegiatan yang dilakukan teman-teman, dari menyapu dan mengepel lantai, mencabut rumput dll, setelah memotret segala momentum yang ada, saya menyempatkan untuk membantu teman-teman membersihkan debu-debu di kaca jendela satu persatu sampai selesai. Selain itu proker yang dijalankan oleh divisi kesehatan yaitu kegiatan jalan sehat

bersama warga Talang pada hari minggu ke dua, mereka semua sangat antusias selain jalan sehat juga ada lomba-lomba lainnya, kegiatan selanjutnya yaitu Posyandu dilaksanakan pada hari Rabu minggu ke tiga.

Di hari berikutnya minggu kedua yaitu hari Sabtu saya sempat sakit selama dua hari dikarenakan pergantian cuaca dingin, malam harinya saya sakit radang dan panas yang rasanya sangat sakit dan bahkan saya sempat menangis karena panas, tetapi saya sangat bersyukur mempunyai teman-teman sekamar yang baik dan perhatian, mereka semua yang merawat saya selama sakit saya sangat berterima kasih atas itu semua. Setelah saya sakit sehari-hari sakit, saya menjalankan program kerja di Tk Dharma Wanita Talang 2, menggantikan teman saya yang izin pulang untuk mendokumentasikan segala kegiatan dari divisi pendidikan. Di sana saya bertemu anak-anak Tk yang lucu dan imut mereka sangat aktif dan menghibur saya, dimana ada salah satu anak yang suka sekali bermain kuda-kuda an di punggung saya, itu sangat seru sekali mengurangi rasa lelah saya selama ini. Di minggu terakhir nanti saya akan mengajar di TK RA Nur Hidayah disana saya membantu teman-teman

dari divisi pendidikam untuk mengajar anak-anak Tk dan Paud. Setelah kegiatan tersebut selesai nantinya akan ada acara isra miraj dan penutupan KKN dari Talang 1 dan 2.

Sekian cerita pengalaman yang dapat saya sampaikan selama saya KKN, semoga selalu menjadi kengan yang indah. Terima Kasih



Talang di Balik Angan

Oleh : Ill'ham Ramadhani Chrisnanta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh sebelumnya perkenalkan dulu nama saya Ill'ham Ramadhani Chrisnanta mahasiswa semester 5 dari jurusan Manajaeodne Bisnis Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan sedikit pengalaman selama KKN di Desa Talang. KKN merupakan salah satu tri dharma mahasiswa yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Disini mahasiswa diwajibkan untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan di daerah setingkat desa. Tujuannya untuk menanamkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak kepada masyarakat.

Alasan saya memilih Desa Talang karena tempat tersebut tidak terlalu jauh dari jalan raya, selain itu karena

tidak ada teman saya yang daftar disana karena saya ingin memiliki teman baru dan latihan beradaptasi dengan teman atau masyarakat baru nantinya. Desa Talang merupakan sebuah desa dibagian timur Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Pada awalnya desa Talang terdiri dari tujuh dusun, yaitu dusun Sumberejo, Candi, Ngepeh, Ngorop, Tenggong, Cari dan dusun Karang. Sebelum pada akhirnya pada masa kepala desa Karyanto dirampingkan menjadi tiga dusun yaitu Dusun Candi, Dusun Tenggong dan Dusun Karang. Pada jaman dahulu, wilayah ini tidak berpenghuni, tidak ada penduduk memukim secara tetap. Ketika desa-desa di sekitarnya sudah mempunyai peradaban dan tatalaksana masyarakat, Desa Talang hanya difungsikan sebagai lalu lintas perdagangan. Pada waktu itu ada dua komunitas yang melakukan suatu kegiatan. Di Talang bagian utara (sebelum terbentuknya Dusun Ngorop) terdapat kegiatan jual beli. Sedangkan Talang di bagian selatan (sebelum terbentuk Dusun Karang) terdapat kegiatan berguron (perguruan) yang lokasinya disakralkan sampai sekarang. Dengan adanya dua komunitas ini lah yang kemdian diyakini sebagai asal usul desa Talang. Suatu ketika masyarakat membuat saluran air atau talang air yang berhulu dari Desa Dono dan berakhir di

Dusun Karang. Dengan garis bentang air yang cukup panjang, maka daerah ini sebagai Talang (asal kata talang air) dan masyarakat mengenal desa Talang sampai sekarang.

Cerita dimulai saat pendaftaran kkn, pada hari itu saya tidak tahu kalau ada pengumuman pendaftaran kkn multisektoral pada hari itu, persyaratan pendaftaran saya buat dan saya kerjakan pada hari itu juga. Persyaratan pertama yang saya buat adalah foto 2 x 3 dengan background merah, saat itu saya langsung foto ke studio setelah pendaftaran kkn dibuka, walaupun cuaca saat itu tidak mendukung saya tetap melakukannya. Setelah persyaratan foto selesai saya langsung mengerjakan formulir persetujuan orang tua yang dikumpulkan besok lusa. Setelah itu saya langsung melakukan pendaftaran dengan mengumpulkan foto 2 x 3 yang telah saya kerjakan sebelumnya, pada saat itu juga pendaftaran yang saya lakukan terkena kendala eror, eror tersebut berlangsung cukup lama sampai akhirnya saya bertanya kepada teman-teman apakah eror tersebut juga terjadi kepadanya karena saya kira eror tersebut hanya terjadi pada saya. Setelah bertanya kepada teman-teman ternyata dia juga terkendala eror tersebut. Setelah menunggu beberapa

lama akhirnya eror tersebut berakhir dan saat itu juga saya melakukan pendaftaran walaupun menunggu sedikit lama, tetapi saya juga senang karena berhasil melakukan pendaftaran kkn multisektoral tahun 2023 gelombang 1.

Sebelum berangkat kkn saya berpamitan terlebih dahulu kepada orang tua, saudara, pacar, dan calon mertua. Sebelum berangkat kkn membeli barang bawaan seperti pakaian, alat mandi, dan bekal makanan. Sebelum berangkat ke posko saya terlebih dahulu ikut ayah bekerja karena sembari menunggu truk pengangkut barang datang ke posko. Sesampai di posko yang bertempat di depan balai desa Talang saya menurunkan barang bawaan yang saya bawa bersama ayah. Sesudah semua barang saya turunkan ternyata posko kami (cowok) pindah disebelah utara posko cewek. Akhirnya pun saya kembali menurunkan barang bawaan di posko yang baru. Di posko yang baru saya ngga ngapa-ngapain kecuali menunggu truk bawaan datang ke posko, saya menunggu truk sambil bermain mobile legend bersama teman baru.

Setelah di posko beberapa saat akhirnya truk pengangkut barang yang telat pun datang, barang bawaan pun diturunkan. Setelah semua barang diturunkan sopir truk yang

mengangkut barang dimarahi teman teman karena datangnya yang sangat telat. Sopir truk merasa bersalah akan kejadian tersebut, sopir tersebut turun dan dimintai konsekuensi teman-teman. Perdebatan berlangsung lama, hingga pada akhirnya perdebatan selesai dengan suatu kesepakatan.

Hari pertama menginap di posko rasanya sangat berbeda sekali dengan di rumah, jika ditanya apakah kerasan di posko saya pasti menjawab iya tetapi jika ditanya apakah mau pulang ke rumah saya pasti juga menjawab iya. Karena memang saya langsung bisa beradaptasi dilingkungan sini hanya saja yang membedakan menginap dan beraktivitas sehari-hari bersama teman yang cukup banyak,

Hari demi hari berlalu ada banyak kisah yang sudah saya lalui, Mulai dari anjongsana disekitar posko yang tujuannya agar lebih bisa beradaptasi dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Ikut membantu divisi lain dalam menjalankan proker dan mengerjakan proker divisi sendiri seperti mengajar tematik dan olahraga di SD, mengadakan bimbel SD dilingkungan sekitar, dan mengadakan lomba di TK dan SD di Desa Talang.

Dari sebuah kisah kutulis sebuah pengalaman, mewakili angan yang hanya mampu kuceritakan. KKN kali ini sangat berkesan buat saya, beribu kisah yang tidak bisa pernah terbayangkan sebelumnya terjadi disini, suka duka yang tidak akan pernah kulupakan yang jauh dari keluarga, teman dekat, tempat nongkrong, dll. Semoga dari pengalaman ini saya bisa mengambil pelajaran dan bermanfaat bagi saya. Itu tadi essay dari saya jika ada kurangnya mohon maaf Wassal amu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.



2. 937. 600 Detik Yang Berharga

Oleh : Indah Ayu Sukmawati

Perkenalkan nama saya Indah Ayu Sukmawati, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Ekonomi dan mengambil program studi Manajemen Keuangan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, di Kabupaten Tulungagung.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Desa Talang Kecamatan Sendang, yang saya lewatkan karena memang waktu itu ada acara yang cukup penting. Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talang, Kecamatan Sendang. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari pertama survei ke desa tersebut. Merasa canggung juga karena itu pertemuan pertama.

Tanggal 19 Januari 2023, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Pada waktu itu kita semua sebelum berangkat berkumpul terlebih dahulu di ATM depan kampus. Sebelum berangkat ada saja halangan yang menerpa kita rupanya truk pengangkut barang kita belum datang juga dan ternyata terjadi miskom antara kelompok kami dengan jasa angkut tersebut. Tepat pada jam 10.00 kita semua berangkat semua ke desa Talang dengan tidak lupa berdoa terlebih dahulu. Perjalanan dari kampus ke posko kami di Desa Talang memakan waktu kira-kira mencapai 30 menit. Kami pun berada di lokasi KKN disambut hangat oleh ibu dan keluarganya yang bersedia menjadikan sebagian rumah beliau untuk dijadikan posko kami. Setelah itu kami berberes-beres barang-barang dan membersihkan posko kita.

Minggu pertama KKN, kami belum ada melakukan pengabdian apapun. Karena proker belum jalan, kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam satu sama lain. Beberapa hari menjelang, kami pun mulai berkunjung dan berdiskusi ke tiap RW dan RT mengenai tujuan kami berada di Desa Talang sekaligus pendekatan supaya 40 hari

kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Setelah kita semua silaturahmi kepada warga-warga kita semua mulai merancang program kerja masing-masing divisi. Sebelum membuat program kerja kita membentuk kelompok divisi terlebih dahulu. Dari 41 anggota kita dibagi menjadi 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial budaya dan agama, ekonomi, dan komunikasi dan publikasi.

Diminggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker kami mulai dari proker utama, penunjang, dan proker khusus. Banyak hal yang saya pelajari selama 40 hari menjalani KKN. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semua saat kita ingin mengaplikasikannya di lapangan. Ini menjadi pelajaran penting yang perlu direnungi. Pelajaran yang saya dapat tersebut mendukung sebuah pernyataan bahwa “1000 teori sama dengan satu pengalaman” atau dengan kata lain pengalaman lebih penting dari sekedar teori. Pelajaran yang kita pelajari di bangku perkuliahan sama saja kosong apabila tidak dibarengi dengan praktek yang tentunya akan menjadi pengalaman.

Dibutuhkan banyak pengalaman untuk menerapkan sebuah teori dengan baik. Dalam pengalaman, dibutuhkan beberapa kegagalan untuk mencapai keberhasilan yang sempurna. Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 40 hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 40 hari, saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata “Toleransi” tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan

pernah kita rasakan. Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zig-zag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana

hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama. Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 2.937.600 detik yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Desa Talang. Sampai jumpa dilain hari.



Satu Dari Sekian Banyak Hal

Oleh : Irma Windarti

Hari itu tepat 19 Januari 2023 kami resmi dilepas untuk terjun kemasyarakatan mengabdikan diri di tanah rantau dengan anggota yang begitu tak wajar (buat aku udah kayak mau demo hehe),, 41 orang yah sangat banyak bukan? Jauh sebelum aku merasakan kkn ini, kupikir hanya 15 orangan dalam tiap team, eh ternyata tidak ada dalam ukiran sejarah kknku.

Jarak perjalanan yang kami tempuh menuju desa pengabdian tidak memakan banyak waktu, cukup 30 an menit dari kampus, sampai disana sangat bersyukur kedatangan kami disambut hangat oleh sang pemilik rumah, kami langsung diarahkan untuk menempati kamar yang ada dilantai 2 rumah ini, luas bersih fasilitas berupa karpet dan bantal guling ada disini. Gak cuma itu kami juga mendapatkan posko yang bisa terbilang strategis, tepat di belakang posko ini terdapat masjid Alhamdulillah. Loh

And then siang itu sembari menunggu kumpul full team aku memutuskan untuk pertama kalinya mengerjakan shalat dzuhur di posko yang akan menjadi tempat tinggal kami untuk beberapa Minggu kedepan. Jadi teringat kisah perintah sholat oleh Alloh kepada rosul yang mana rosul melakukan shalat untuk yang pertama kalinya dimuka bumi ini adalah sholat dzuhur.

Malam hari pertama tinggal di posko terasa begitu tegang,,, overthinking berlebihan gatau kenapa banyak khawatiran yang muncul,, ini masyarakatnya pada antusias ga ya? Ada yang peduli program kerja kita ga ya? Dan masih banyak ketakutan-ketakutan lainnya. Karena jangankan untuk menjalankan program kerja, untuk membangun chamistri antar kekompak yang terbilang banyak cukup sulit direalisasikan.

Akhirnya aku memutuskan untuk pergi keluar mencari angin malam sambil menghafal jalan, walau terbilang desa namun cukup strategis dari pasar,, akupun memutuskan menuju pasar dono untuk mencari makan malam yang pas untuk disantap, karena memang pembagian jadwal memasak belum ada. Aku tidak sendiri alias bersama

teman ku, namanya syaydah gadis asal kediri yang dari pertama ketemu sampai detik ini selalu bersama. Kami pun memutuskan untuk membeli sate sebagai menu makan malam pertama di tanah rantau KKN hehe:v MasyaAlloh gak diragukan banget ya kalo makan sate Madura asli enak jadi first impressionnya good banget. Alhamdulillah asli sii pasti balik lagi jajan sate disini.

Tengah malam pun tiba, gak tau gimana pembagian kamarnya menurut aku tidak ada keadilan, banyak hal yang harus difikir mendadak yang memicu faktor tersebut, namun aku gak ambil pusing karena Alhamdulillahnya udah biasa hidup apa adanya didalam dunia pesantren. Dalam hal ini first impression yang aku rasakan persis seperti baru masuk pesantren hahaha, ramai, riweh, rusuh ya semoga saja tidak robok. Aammiin.

"Sebagai bentuk melawan sebuah ketidakramahan, alloh membuat saya menjadi ramah", malah itu hanya kalimat ini yang terlintas dalam benak saya kemudian tertidur ditempat minimalis 2:1 meter bersama teman-teman baru di KKN lainnya.

Sekitar pukul 04.00 kami bersama-sama melangkah kaki menuju masjid untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah, sesampainya kami disana betapa dikejutkan dengan ketidak adaanya seorang Imam, Muazin bahkan laki-laki satupun, kesan pertama yang cukup miris ketiga melihat masjid yg begitu luas terbengkalai begitu saja (tidak ada yang meramaikan) mulai saat itu kamipun bertekat untuk meramaikan masjid ini membuka pandangan masyarakat bahwa ada rumah ibadah yang sudah sepatutnya kita jaga dan rawat.

Tepat hari Jum'at hari pertama beraktivitas sebagai anggota divisi sosial budaya dan agama sudah sepatutnya ikut serta kegiatan TPQ terlebih tempatnya tepat berada dibelakang posko kami, ashar itu selepas adzan dikumandangkan oleh santri tpq kami berombongan menuju masjid untuk melakukan sholat berjamaah, lagi, kami dikejutkan dengan sistem sholat di sore itu yang mana di pimpin langsung dengan santri putra yang dirasa mumpuni untuk menjadi imam, tapi tidak lepas dari pengawasan ustadzah mereka,, kamipun spontan melakukan interaksi dan silaturahmi memperkenalkan almet juga nama,, bisa

dibilang beliau adalah masyarakat dewasa pertama yang saya ajak bicara lama, namanya mba Ayu seorang ibu sekaligus guru yang semangat nya bak remaja 20 tahunan hehe;v MasyaAlloh sekali bukan.

Balik lagi dengan anak-anak yang melakukan jama'ah tanpa dipimpin orang dewasa itu ternyata membuat saya berkali-kali takjub selepas sholat berjamaah mereka membaca wirid bersama dan dilanjutkan doa, sungguh momentum yang sangat biasa kita lakukan Ketika berjamaah namun bedanya hal tersebut dilakukan mereka-mereka yang masih kecil (bisa dibilang belum mencapai baligh) yalloh kesan berharga ini membuktikan kekuasaan mu dalam berkehendak, tidak ada yang tidak mungkin terjadi dalam kehidupannya ini.

Selang satu minggu melakukan KKN bulan Rajab pun datang, aku pernah bermimpi dan mengajukan kegiatan PUASA SATU RAJAB, mungkin kalo hal ini terlaksana dengan dukungan yang baik, akan ada banyak jiwa yang semakin taat (insyallah) namun saya mimpi ini tidak bisa diwujudkan bersama, tapi ternyata rencana Alloh lebih indah alloh datangkan aku 5 putri terbaik yang mau dan siap

menyambut bulannya alloh dengan penuh cinta,, entah seperti apa perasaanku saat itu bahagia pasti, bangga apalagi dan yang paling berkesan ALLOH selalu wujudkan apa yang kita butuhkan,,, masyaalloh sebagai bentuk apresiasi aku pada mereka,,, aku memberi reward dan hal ini diketahui teman kamar di posko, awal ragu ingin mengatakan namun siapa sangka kalo aku mengatakan sejujurnya respon mereka lebih antusias dan malah minta untuk patungan biaya reward,,, masyaalloh Alloh sangat baik mendatangkan orang-orang yang mau berlomba dalam kebaikan. Alhamdulillah sore itu kami bisa memberikan reward untuk 5 putri terbaik yang mampu menjalankan sunah rajab. Terimakasih ya alloh, terimakasih teman-teman dan terimakasih adik-adik telah memaksimalkan 1rajab 144H, ada hikmah yang bisa saya ambil ketika sesuatu kebaikan tidak dihargai oleh orang-orang sekitarmu jangan marah, mungkin akulah yang salah tempat. Dan i got it. Barokallohufikum

Satu dari sekian banyak kenangan KKN di Desa Talang tentunya banyak, sungguh sangat bersyukur bisa kenal dengan anggota kelompok Talang 1 dari berbagai fakultas dan jurusan, yang bisa menyatu, saling menghargai

perbedaan, dan saling melengkapi dalam kekurangan. Serasa alloh membalas semua doa yang sangat aku harapkan ketika melakukan KKN, alloh jaga diri ini dengan penjagaan terbaiknya, posko putra dan putri dipisah, juga hampir semua kegiatan Proker ku dijalankan bersama akhwatfillah.

Ngomongin proker atau program kerja,, waktu itu persiapan lomba dalam rangka Isro mi'raj yang membutuhkan konsumsi untuk para peserta maupun juri, sungguh membuat saya dan tim konsumsi harus menyiapkan kotak makanan, snack dan lain lain. Bisa dibilang ini adalah pengalaman perdana saya menjadi anak konsumsi, banyak yang bilang panitia ini tu gampang tapi ribet... Wehehhe asli langsung saya sepakati kalimat tersebut is valid setelah merasakan, pagi itu aku memutuskan untuk mengajak temen-temen tim konsumsi tapi hari itu bertabrakan jam piket masakku, ditambah aku adalah penanggung jawab acara pentas seni di puncak acara Isro mi'raj, banyak khawatiran karena takut gak bisa ngehandle konsumsi.

Akhirnya ketakutan itu ada, banyak hal yang aku rasakan membuat orang-orang disekitar ku marah, karena plin-plan, gak konsisten, dan lain sebagainya. Banyak hal

yang gak bisa aku jelaskan mengapa aku demikian akhirnya aku mencoba menjalankan satu demi satu tugas tugas ini, aku gak kehilangan diriku sepenuhnya aku masih bisa balik kontrol emosiku yang lagi di periode ini. Alhamdulillah semua terjalani alloh mudahkan ya walau dalam satu masa aku harus menunggu pintu maaf dari mereka yang marah pada ku, jujur sebagai orang yang ceria dan biasa tertawa aku merasa sia sia, karena sudah melukai perasaan mereka. Jika kamu suatu hari baca essay ini ketahuilah aku sangat tersiksa dan sedih teramat pada robbku karena telah membuatmu marah. Sekali lagi dengan rasa rendah hati aku mohon maaf yang sungguh-sungguh.

Pada akhirnya dan intinya banyak kesan yang didapatkan selama melaksanakan KKN bersama 41 teman lainnya adalah bisa bersosialisasi satu sama lain walaupun dengan berbagai macam karakter, prinsip, dan gaya hidup masing-masing. Berkumpul selama satu bulan tentu menambah cara berfikir dalam menghadapi seseorang walaupun dengan berbagai macam karakter, serta semakin tahu bahwa setiap orang memiliki sifat dan rasa tanggung

jawab yang berbeda. Satu bulan di Desa talang telah meningkatkan rasa sosial yang tinggi kepada masyarakat.

Alhamdulillah bisa dikelompokkan dengan kelompok KKN Reguler yang aku namakan sendiri gila-gilaann ditalang, alasannya sederhana bahwa menghadapi keriwahan 41 kepala pasti bisa gila kalo nggak ditahan , nama ada juga harapan yakni mengabdikan dengan senang hati dan melayani dengan sepenuh hati. Mengenal, menyatukan satu tujuan dari 41 kepala bukan hal yang mudah tapi butuh penerimaan, kebijakan, dan hati yang lapang. Harapan tersebut bisa kami lakukan walaupun dengan berbagai macam kejadian yang membuat sadar bahwa kami sayang satu sama lain . Baiklah sekian essay ini satu dari sekian banyak hal semoga alloh meridhoi. Aamiin

Hiruk Pikuk KKN Talang 1

Oleh : Jusuf Satriani

Kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN adalah suatu kegiatan dari kampus khususnya lp2m yang menjadi kewajiban syarat kelulusan dari kampus. Jadi sebulan terakhir ini saya sudah melakukan KKN ini, untuk cerita singkatnya mungkin bisa saya ceritakan setelah ini. Awal KKN adalah pendaftaran dari lp2m lewat smartcampus dan lumayan ribet karena banyak masalah seperti server down, sinyal tidak menentu dan membuat beberapa mahasiswa atau mahasiswi belum bisa daftar KKN gelombang 1. Karena gelombang 1 ini dimulai dari tanggal 19 Januari sampai 21 Desember jadi kurang lebih 1 bulanan kegiatan KKN ini dan saya mendapat tempat di desa Talang Kecamatan Sendang.

Tanggal 9 Januari awal pengumuman mahasiswa mahasiswi KKN saya dan 41 teman kelompok saya pada saat itu belum kenal satu sama lain. Sebenarnya saya di KKN ini tidak memiliki ekspektasi berlebihan atau lumayan tinggi

karna saya tidak terlalu memikirkan tentang KKN ini karena saya lebih ingin fokus di rumah juga saya tidak ingin terlalu lama lama di kegiatan kuliah kerja nyata ini jadi saya ingin diberi amanah menjadi anggota saja. Nah setelah ada pengumuman dari lp2m ada teman saya yang sudah memasukkan nama-nama kelompok untuk satu grup dan pasti setelah nama-nama itu masuk di grup pasti langsung ada omongan terkait ke strukturalan dan lumayan pasti ribet karena mayoritas dari kamu itu perempuan. Karena saya orangnya tidak ingin ribet dan daripada berdebat di grup jadi saya mengajukan ke teman-teman untuk daripada kita ngobrol di WA dan kenapa kita tidak ngopi dan membahas tentang struktural saja akhirnya beberapa mengusulkan untuk sebelum kita rapat terkait struktural kita sudah mendapatkan struktural itu sendiri dan perasaan saya pada saat itu lumayan tidak enak karena dari laki-laki yang 9 itu saya yang lumayan vokal dalam mengkoordinasi grup ini. Jadi pada saat itu saya mau menonaktifkan hp, dan ingin istirahat dulu dan setelah istirahat saya cek hp saya ternyata banyak chat dari teman-teman yang menyuruh saya atau memberi amanah saya untuk jadi ketua kelompok. Pada saat itu saya belum bisa menerima tanggungjawab yang lumayan besar itu karena

mental saya bukan menjadi ketua karena saya jiwa jiwa lapangan dan saya untuk jadi pemikir lumayan susah. Jadi saya pending dahulu amanah dari teman-teman tersebut dan saya mengopsikan teman-teman laki-laki yang lain untuk mengisi kekosongan ketua dari kelompok Talang 1.

Nah 1 hari atau 2 hari sebelum rapat untuk pertama kalinya akhirnya saya meng-iyakan untuk menjadi ketua kelompok dari KKN ini dengan sebelumnya berunding dengan orang tua terlebih dahulu serta mempertimbangkan bibit bebet dan bobot nya juga benefit dari saya menjadi ketua kelompok tersebut.

Setelah terkait struktural sudah jadi saya langsung memutuskan ke kelompok saya untuk berkumpul secara offline, karena menurut saya lebih efektif saja jika kita bisa tahu langsung teman kita dan tau pribadinya gimana karena sangat penting untuk membangun chemistry atau kedekatan antar satu sama lain, toh kita juga akan hidup bersama selama satu bulan penuh, jika belum kenal atau dekat maka sangat sulit untuk membangun chemistry. Disitu kita langsung melakukan pembagian divisi-divisi juga sekalian membahas tentang program kerja yang akan kita lakukan untuk 1

bulan ke depan di desa Talang. Karena teman-teman itu bukan background dari organisatoris jadi untuk membahas program kerja lumayan sulit dan lumayan perlu waktu karena tidak tahu dan lumayan kurang paham terkait potensi desan masih belum punya gambaran terkait kedepan nya jadi BPH tetap turun untuk membantu program kerja beberqpa devisi. Setelah pembahasan terkait divisi sudah selesai lanjut ke agenda kami berikutnya yaitu sowan ke rumah Pak Lurah terkait keluhan dari Pak Lurah dan ekspektasi dari beliau terkait KKN tahun ini seperti apa sekalian pembagian posko dari talang 1 dan talang 2. Setelah dengan melewati hiruk-pikuk dan drama diawal KKN ini tibalah pada tanggal 19 Januari saya dan teman-teman berangkat dari kampus untuk ke posko Talang 1 yang sudah disediakan oleh desa dan ada cerita yang kurang meng enakkan awal di pemberangkatan ini terkait jasa angkutan barang yang lumayan molor dan tidak amanah karena beberapa barang dari kami ada yang rusak dan ada yang hilang. Setelah memakai jasa angkutan barang tersebut pada saat itu pun di Sendang hujan deras dan teman-teman banyak yang kehujanan dan baju ganti mereka ada di truk semua takutnya hujan dan baaju dari teman-teman itu basah akhirnya sampailah jasa angkutan barang tersebut

dan setelah dicek ternyata banyak barang yang hilang dan banyak barang yang basah, disitu teman” sudah banyak yang tidak terima dan ingin komplain kepada penanggung jawab jasa tersebut. Akhirnya setelah ngobrol terkait gimana enakya kita ganti rugi mereka akhirnya mereka juga mau ganti rugi dengan nominal yang cukup lumayan membuat pusing dan itulah cerita pada keberangkatan ini sudah membuat capek hati dan pikiran. Pada awal KKN ini saya juga tidak memberatkan kepada teman-teman untuk anjongsana padahal anjongsana itu adalah kewajiban dari kampus untuk kita memperkenalkan diri ke masyarakat, namun pemikiran saya pada saat itu jika suatu kegiatan itu dilakukan dengan paksaan itu tidak membuahkan hasil yang maksimal jadi kegiatan anjongsana untuk kelompok saya longgarkan walaupun kalian ketemu dengan masyarakat Itu sudah merupakan anjongsana dan jika beliau itu berkenan untuk difoto ya, maka untuk jadi laporan. Kalau enggak ya sudah yang penting kalian sudah melakukan anjongsana dan dekat ke masyarakat. Sebelum pembukaan desa ada waktu kurang lebih 1 mingguan untuk teman” kelompok ini mengenal satu sama lain karena teman-teman kelompok ini sudah saya anggap seperti keluarga sendiri jadi lumayan sulit

untuk membuat nyaman dan membuat lingkungan baru dari mereka tapi saya selalu coba beberapa hal dan beberapa opsi,akhirnya teman-teman sudah lumayan kenal dan lumayan akrab. Pada hari pembukaan pun pada tanggal 24 Januari Bapak DPL dari Talang satu juga turut hadir untuk memberi arahan dan memberi pesan kepada teman-teman untuk menjaga Attitude atau menjaga perilaku sopan santun dan kelakuan karena kita di sini juga tamu jadi tolong perilakunya dijaga, setelah beberapa kali kita rapat terkait program kerja divisi terkait dana yang akan dikeluarkan akhirnya awal kita buat kalenderisasi untuk mengenalkan teman-teman terkait program kerja divisi agar teman teman satu kelompok tahu akan tugas atau jobdesk masing-masing dan bisa membantu Apabila ada kosongnya. Kelompok kami memulai program kerja awal itu tanggal 28 Januari itu berawal dari divisi pendidikan dan ekonomi yang sudah mulai untuk observasi terkait di SD dan beberapa UMKM yang ada di sekitar posko,lumayan ribet dan lumayan menguras tenaga apalagi dari Co beberapa devisi belum bisa ditinggal sepenuhnya jadi BPH tetap ada andil untuk membantu dan membackup teman-teman dari divisi untuk berinteraksi dan menyalurkan keluhan dari warga lintas baru

dapat diadopsui untuk membuat beberapa program kerja yang nantinya juga agar tepat sasaran dan dapat diterima di masyarakat desa Talang.



Desa Saluran Air Membawa Sebuah Kisah

Oleh : Lathifatun Nisak

Tepat pada tanggal 19 Januari 2023, kami kelompok 22 KKN mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berangkat ke suatu desa yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yakni Desa Talang. Wilayah Desa Talang terletak pada wilayah dataran tinggi dengan luas 3,5 km² atau 4.071 ha. Di desa ini terdapat tiga dusun, yakni Dusun Candi, Dusun Tenggong, dan Dusun Karang yang di pimpin oleh kepala desa yang bernama Asmungi. Pusat pemerintahan desa Talang terletak di Dusun Tenggong RT 02 / RW 01, dengan menempati area lahan seluas 0,5 Ha. Jumlah penduduk desa Talang sebanyak 3.172 jiwa yang tersebar di 3 Dusun, 8 RW dan 18 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki sejumlah 1.550 jiwa dan perempuan sejumlah 1.622 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama enam tahun terakhir 0,5% dan tingkat kepadatan sebesar 470 jiwa/km².

Asal usul kata Talang yaitu dari “talang air” yang dibuat masyarakat yang berhulu dari desa Dono dan berakhir di dusun Karang dengan garis bentang air yang cukup anjang, maka dari itu masyarakat mengenal desa Talang sampai sekarang. Untuk jarak tempuh dari kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ke desa ini membutuhkan waktu tempuh kurang lebih 30 menit.

Waktu itu saya bersama beberapa perwakilan dari kelompok kami melakukan survey terlebih dahulu pada hari Sabtu, 14 Januari 2023 untuk mengecek kondisi lingkungan, posko, dan provider yang cocok di desa Talang tersebut dengan bertamu di kediaman bapak kepala desa. Dan Alhamdulillah untuk sinyal semua provider termasuk sangat lancar, air juga mencukupi, tetapi kalau musim hujan biasanya airnya menjadi keruh, dan untuk jalannya juga ada yang berlubang. Di desa Talang sendiri terdapat 2 kelompok yang melaksanakan KKN dari Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yakni desa Talang 1 dan desa Talang 2, dan saya merupakan anggota kelompok desa Talang 1 KKN di desa ini. Untuk jarak posko dengan balai desa Talang cukup dekat sekitar 2 menit kalau memakai

motor. Kemudian untuk lokasi posko yang kami tempati ada di Dusun Tenggong.

Pertama kali pemberangkatan ke desa talang kami mengambil 2 titik kumpul dari kampus, lalu di balai desa Jatimulyo Kauman. Kami berangkat menggunakan motor masing-masing dimulai dari jam 8 pagi, tapi berhubung saling tunggu menunggu jadi kami sampai posko sekitar pukul 9 pagi. Untuk barang bawaan kami sekelompok itu kami menyewa sebuah truk untuk mengangkut dari titik kumpul sampai ke posko, tetapi ada banyak gangguan yang menjadikan keterlambatan sopir truk yang tidak mau bertanggungjawab atas semua yang telah diperbuat, akhirnya truk barang bawaan sampai ke posko sekitar jam 4 sore. Jadi kami mulai bisa menata barang bawaan ketika sudah sore. Alhamdulillah ibu yang punya rumah yang kami jadikan sebagai posko kelompok kami sangat baik hati, jadi waktu kami sudah sampai di posko itu keadaan posko sudah bersih, jadi kami hanya perlu sedikit membersihkan lagi dan bisa langsung ditempati. Untuk kamar laki-laki dan perempuan dibedakan tetapi masih 1 posko, untuk kamar mandinya

sendiri ada 2 di tempat perempuan dan ada 1 di tempat laki-laki.

Menurut saya tidak ada kesulitan berada di posko yang kami tempati ini, karena juga terletak dekat dengan pasar Dono berjarak kurang lebih 10 menit dari posko, jadi kalau butuh membeli perlengkapan apa saja di sana sudah tersedia. Dan kalau ingin membeli jajan juga di depan posko agak ke kiri sedikit itu sudah ada warung jualan berbagai macam jajan snack dan aneka sosis. Kemudian di belakang posko juga terdapat sebuah masjid yang bernama Masjid Sabilul Mutaqin, biasanya juga dibuat sebagai Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) oleh anak-anak yang rumahnya di sekitar masjid. Untuk kelas TPQ nya terbagi menjadi 3 kelas yakni kelas A, itu untuk anak yang mengaji jilid / iqro', kelas B untuk anak yang mengaji iqro' yang mau ke Al-Qur'an, dan kelas C untuk anak yang khusus mengaji Al-Qur'an. Saya pun juga ikut mengajar anak kelas C di TPQ tersebut. Selain di TPQ Sabilul Mutaqin, ada juga TPQ di Masjid Nurul Hidayah yang terletak di Dusun Candi.

Setiap divisi kelompok kami sudah mulai mengerjakan program kerjanya masing-masing setelah acara

pembukaan KKN yang dilaksanakan di balai Desa Talang pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023. Kegiatan mengajar di TPQ itu juga termasuk program kerja dari divisi Sosial Budaya & Agama yang sudah berjalan dari awal sebelum pembukaan, kemudian ada juga program kerja setiap hari Jum'at yaitu Jum'at bersih di Masjid Sabilul Mutaqin, semuanya berbagi tugas mulai dari mencabut rumput yang di halaman masjid, membersihkan kamar mandi dan tempat wudhu masjid, dan menyapu kemudian mengepel lantai masjid. Ada juga rutinan yasin dan tahlil tiap malam selasa bagi yang perempuan, dan tiap malam jum'at bagi yang laki-laki.

Begitu pula divisi lainnya juga sudah menjalankan program kerja, seperti divisi ekonomi sudah melakukan survey beberapa UMKM yang ada pada desa Talang, dan mengadakan seminar terkait Administrasi UMKM dengan pemateri dosen dari kampus kami. Untuk divisi kesehatan & lingkungan hidup juga mengadakan senam pagi ceria setiap hari minggu pertama dan juga jalan sehat pada minggu kedua, begitu pun seterusnya berselang-seling. Kemudian juga pada divisi pendidikan & teknologi sudah melakukan program

kerjanya berupa mengajar di sekolah-sekolah yang berada di desa Talang mulai dari TK-SD. Dan untuk setiap kegiatan yang kami lakukan tentu saja ada pendokumentasiannya yaitu dari divisi komunikasi & publikasi. Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar dan mendapatkan kesan yang bagus dari warga masyarakat desa Talang.



Senyuman Pengabdian

Oleh : Muhammad Alqodi Daffa' Ulhaq

Senyum pengabdian merupakan sedikit pengalaman yang saya lalui melalui program “KKN MULTISEKTORAL 2023” merupakan program wajib yang harus diikuti mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. alasan saya menggunakan judul tersebut karena pada setiap kegiatan yang saya lalui pada saat melaksanakan pengabdian di desa Talang, Kecamatan Sendang, Kbaupaten Tulungagung ini saya menemukan banyak sekali senyuman entah itu dari warga sekitar, guru sekolah dasar dimana tempat saya berbagi ilmu selama KKN, murid – murid SD Talang 3, dan masih banyak lagi.

Kegiatan KKN ini mulai dilaksanakan pada 19 Januari 2023. Sebelum mahasiswa berangkat menuju lokasi dimana mereka akan melaksanakan KKN, mahasiswa diberikan pembekalan oleh pihak kampus diaman pada pembekalan tersebut sedikit memberikan gambaran kepada mahasiswa terkait apa saja yang akan dilakukan pada saat

melaksanakan program KKN. Pada program KKN ini setiap kelompok berisikan sekitar 40 anggota yang berasal dari program studi dan fakultas yang berbeda – beda. Kebetulan saya dan sahabat saya yang bisa menjadi satu kelompok.

Pada tanggal 19 Januari 2023, saya dan teman saya berangkat menuju tempat lokasi KKN yang berada di desa Talang, kecamatan Sendang tanpa berkumpul dengan teman – teman. pada hari pertama kami datang di desa Talang teman – teman masih sibuk untuk merapikan dan menata barang bawaan mereka. Karena hari pertama cukup melelahkan kami tidak langsung mendiskusikan tentang program kerja. Rapat mulai dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023, dimana pada rapat tersebut menghasilkan beberapa usulan dan keputusan salah satunya tentang pembagian jadwal piket dan jadwal masak. Saya mendapatkan jadwal masak pada hari kamis dan jadwal piket pada hari senin. pada hari ini juga saya di tunjuk menjadi ketua pelaksana untuk pembukaan KKN di desa Talang. karena saya selaku ketua pelaksana pada pembukaan KKN saya segera mengkordinasikan untuk melakukan rapat untuk persiapan pembukaan di desa Talang. Rapat pertama juga langsung saya laksanakan pada hari

tersebut di tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 19.30. Rapat pertama berjalan sangat lancar. Pada keesokan harinya saya dan kordinator desa berkunjung ke rumah bapak kepala desa untuk mengkonsultasikan acara kami. dan diputuskan bahwa acara pembukaan dilaksanakan 24 Januari 2023.

Setelah acara pembukaan dilaksanakan saya yang tergabung dalam divisi Pendidikan dan Teknologi mulai menyiapkan persiapan program kerja yang akan kami laksanakan selama di desa Talang. diaman program kerja yang saya laksanakan yaitu mengajar di desa Talang 3, mengadakan bimbingan belajar di sekitar posko kami, dan lomba mewarnai di TK dan masih ada lainnya. Saat pertama saya berkunjung pertama kali di SD Talang 3 saya mendapatkan respon yang positif dari guru – guru di SD Talang. pertama kali saya bertemu dengan bapak Subandi dan bapak Samton. setelah Pada saat bertemu beliau saya dan teman – teman menyampaikan niat kedatangan kami di SD Talang 3 untuk membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di SD tersebut. Saya dan teman – teman diberikan Amanah untuk mengisi kegiatan belajar mengajar pada pelajaran tematik dan olahraga setiap hari senin sampai

kamis. Pada pelajaran olahraga kami sempat mengajak murid kelas 5 dan 6 untuk melakukan kegiatan jalan sehat. dan pada hari senin dan rabu saya melakukan kegiatan belajar tematik dengan kelas 2. saya senang membantu mengajar di SD Talang 3 karena murid - murid di Talang 3 sangat aktif dan lucu meskipun ada anak yang sangat bandel sehingga sedikit melatih kesabaran saya dalam mengajar.

Selain kegiatan mengajar saya juga diberi amanah oleh teman – teman untuk menjadi penanggung jawab program sertifikasi halal untuk para pelaku usaha UMKM. Dimana saat menjadi penanggung jawab saya melakukan beberapa kunjungan kepada pelaku usaha yang ada di desa Talang salah satunya pabrik tahu dan ikan asap. pada kunjungan saya ke pabrik tahu dan ikan asap saya memberikan undangan kepada pelaku usaha untuk hadir pada seminar “Sertifikasi Halal” yang diadakan oleh pihak kampus pada tanggal 2 Februari 2023, di Aula kantor kecamatan Sendang. Selain memberikan undangan saya juga menjelaskan sedikit tentang apa itu sertifikasi halal. Kami diterima dengan ramah sekali dan pelaku usaha juga tertarik dengan program yang diadakan. selain mengundang pada

acar tanggal 2 di kantor kecamatan Sendang akmi juga mengundang para pelaku usaha dalam seminar Administrasi yang diadakan di balai desa Talang tanggal 4 Februari 2023.

Setelah acara tersebut kebetulan didivisi Pendidikan dan Teknologi kami memiliki rencana untuk melakukan kegiatan berupa lomba mewarnai di TK Dharma Wanita Talang 2 pada tanggal 8 Februari 2023. Antusias dari anak – anak TK sangatlah baik. mereka sangat senang mengikuti kegiatan pada hari itu. setelah lomba mewarnai selesai divisi Pendidikan dan teknologi juga merencanakan lomba outbond di SD Talang 3 sebagai fun game sebelum kami berpisah dengan siswa di SD Talang 3. Lomba outbond dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2023. Lomba yang kami spkan ada 6 lomba yaitu lomba gobak sodor, pukul plastic air, makan kerupuk. estafet karet, balap karung, dan memasukkan pensil dalam botol. Perlombaan tersebut dibagi menjadi 2 kategori yaitu 3 lomba untuk anak kelas 1, 2, dan 3 dan kategori kelas tinggi untuk kelas 4, 5, dan 6. pada saat perlombaan sangat meriah sekali, meskipun pelaksanaan kegiatan sangat sederhana tapi itu tidak mengurangi keseruan dan kegembiraan dalam perlombaan apalagi saat bermain

pukul plastik. Karena tanggal 11 adalah hari terakhir kami melakukan kegiatan di SD Talang 3 kami pun memberi kenang – kenangan kepada SD Talang 3 berupa pot bunga dan kami mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak dan ibu guru yang ada di SD Talang 3 yang sudah menerima kami dengan baik dan kekeluargaan. Selesai sudah program kerja dari divisi Pendidikan dan teknologi pada KKN ini. untuk terakhir kami akan segera menyusun laporan dan berita acara sebagai bukti terlaksananya kegiatan kami selama KKN di desa Talang. mungkin itu sedikit cerita pada saat saya melakukan program KKN.

UNIVERSITAS RAHAYATALLAH
KKN DESA TALANG 1
TULUNGAGUNG
2023



Dari Wonodadi Blitar untuk Talang

Oleh : Muhammad Yubda Ilhamul Haq

Kkn adalah momen yang di tunggu tunggu ketika kita kuliah,tak terasa sudah semester 6 begitu cepatnya dan bentar lagi mau wisuda.Pembukaan awalnya saya mendaftar di kabupaten Blitar ketika di buka gak langsung bisa agak error sistemnya bisanya saat shubuh dan aq mendaftar di kabupaten Blitar saat ada 3 temen dari desa saya ada di situ makanya saya memilih di situ supaya memudahkan saat pemberangkatan maupun perpulangan.Menurut saya itu sudah fixs tetapi bukan seminggu kemudian pengumuman lp2m saya ternyata tidak di Kabupaten Blitar melainkan di Kabupaten Tulungagung,setelah ada pengumuman itu saya tanya temen saya ternyata terpisah temen saya di Kabupaten Blitar dan saya di Kabupaten Tulungagung tidak apa-apalah walaupun berbeda tetap berkomunikasi dengan baik.Sekitar dua minggu sebulan saya dan keluarga cari sangu untuk knn ini,saat itu ada acara bersamaan jadi membagi dana secara

merata untuk mencukupi cukupkan dari sawah butuh pupuk, adik saya mau iuran, di rumah saya mau ada acara yasinan, di masjid mau ada pengajian, di pondok mau ada haul dan itu bersama sama jadi sangat membagi bagi dananya itu. Saat hari H tiba saya mengikuti pembekalan Kecamatan Sendang yang di hadiri langsung oleh pak camat Sendang, pak camatnya sangat ramah menjelaskan apa saja yang ada di kecamatan sendang kemudian harinya Hari pemberangkatan kkn teman teman berangkat menggunakan kendaraan dan barang-barang diangkut dengan truck teman semua berangkat saya mengikuti pelepasan peserta kkn di kampus bersama teman saya kami selesai pelepasan oleh rektor kita langsung menuju ke tempat kkn saat itu sedang hujan kami berangkat dengan sangat hati hati karena jalan licin, setelah sampai di tempat kkn pas ketepatan barang barang kita sampai lalu kita menurunkan walaupun tas agak basah, kita di sambut dengan sangat ramah sekali oleh bapak pemilik rumah tempat kita posko dengan sangat ramah sekali

Di sana kita di persilahkan di tempat tinggal mereka yang belakang untuk posko laki laki,, di sana terdapat 3 kamar yang bisa di tempati oleh sembilan anak, kamar mandinya

sangat bersih dan layak. Hari pertama di Desa ini cukup asri dan agak dingin dan masyarakat di sini sangat welcome sekali kepada kita sehingga kita nyaman dan betah tinggal disini, hari pertama disini teman-teman mulai berbaur dengan masyarakat sekitar posko kita. Kita di sambut dengan sangat ramah dan senang hati oleh masyarakat sekitar sini, hari kedua ketika adzan sholat shubuh berkumandang kita berangkat ke masjid karena masjidnya terletak pada depan posko kita sehingga kita tidak perlu lagi untuk memakai kendaraan sehingga dengan jalan kaki sudah cukup dekat. Setelah sholat subuh kita bersih bersih lingkungan posko kita dan di lanjut dengan memasak, kita membeli barang makanan kita di pak penjual sayuran yang lewat di depan posko kita. Kita selanjutnya memasak secara bersama sama sehingga cepat matang dan siap untuk dinikmati secara bersama sama, sehabis makan kita ada yang mandi, cuci baju, dan ada juga yang memulai aktifitas.

Mentari pagi mulai muncul dan kami pun jalan jalan pagi sambil menikmati pemandangan sekitar saling sapa dengan warga sekitar melihat indahnya ciptaan Tuhan. Sungai mengalir dengan deras karena malam hari di landa hujan yang

deres, makanya air sungai jadi keruh dan deras, warga sekitar mulai beraktifitas dengan rutinitas mereka ada yang berdagang, sekolah, ke kantor dan ada juga ke sawah melihat sawahnya. Di sawahnya di sini di tanami tanaman padi dan baru saja di tanamnya, mungkin di sini mulai musimnya tanaman padi masyarakat mulai ada menyemprot maupun ada yang memupuk tanaman padi itu, disini kalau air di sawah masih mengalir tetapi di tempat saya masih perlu di irigasi dengan pompa air atau diesel air karena tanaman padi sangat membutuhkan air kalau tidak ada air hasil panenpun juga ikut turun bahaya serangan hama wereng kalau tidak segera di atasi mungkin para petani tidak ikut menikmati hasil mereka

Kamipun segera kembali ke posko ada yang bersih bersih posko bersih bersih disini kami di jadwal agar semua merasakan bersih bersih, masakpun kita di jadwal supaya bisa meracik masakan mereka masing masing walaupun tidak bisa memasak kita semua jadi belajar agar dapat membiasakan diri supaya dapat memasak, saya dan teman nya saya berbelanja kebutuhan bahan makanan di pasar Dono kamipun mulai berangkat menuju ke pasar Dono disana sampai disana banyak para pedagang nya mulai dari kambing, ayam, ayam

potong,warkop,sayuran,dan lain lain.Saya di sana berbelanja jagung manis muda tetapi di sana khal hasil habis dan adanya sisanya dan kisut kisut dan jelek.Jadi saya putuskan tidak membelinya dan membeli yang lain saya koordinasikan lagi ke bendahara jadinya membeli kerupuk,saat membeli kerupuk penjualnya tidak ada sehingga menunggu lama dan tidak lama kemudian penjualnya datang saya pun segera kesana membeli kerupuk itu setelah dirasa bahan masakan kita sudah tercukupi kita segera bergegas ke posko kembali melanjutkan untuk memasak masakan kita

Setelah sampai ke posko kita lanjut memasak bareng bareng yang sudah di posko memasak nasi dan nasinya mulai matang,kita mulai mengupas bawang merah bawang putih dan kacang ada juga yang menggoreng lauk tempe yang di iris tipis tipis supaya menghemat pengeluaran kita,setelah itu langsung di rendam pakai garam dan di lanjut dengan memakai tepung bumbu sajiku supaya tambah enak walaupun tempennya di iris dengan tipis tipis,lanjut dengan memasak sayuran,sayuran yang kita masak hari ini adalah sayuran bening atau sayur asam.Setelah di rasa semua selesai dari kita mengabarkan ketemen temen bahwasanya masakan

nya sudah matang dan teman teman segera bergegas menuju ke tempat makan makan kita dan antri saat sudah mengambil nasi kita tidak langsung untuk memakannya tetapi menunggu dulu kalau semuanya sudah selesai mengambil makanan dan minumannya. Saya hari ini jadi panitia pembukaan kkn di desa talang saya langsung bersama teman dprr untuk mempersiapkan pelaksanaan kkn di desa Talang Sendang Tulungagung kami bergegas menuju ke balai desa untuk menyiapkan pelaksanaan pembukaan itu kami memasang banner saat memasang banner kami bekerja sama karena tidak adanya tangga jadi ya harus memakai kursi dan di pegangin kursinya itu supaya tidak ambruk.

Kami menyiapkan meja dan kursi memasang cover kursi supaya bagus, memasang taplak, menyiapkan makanan yang akan kita nikmati secara bersama sama walaupun sangat sederhana kami pun bergembira ria. Teman teman sudah mulai berdatangan kamipun belum karena persiapannya belum selesai sudah dianggap sudah selesai kamipun bergegas menuju pintu masuk Desa Talang Sendang Tulungagung karena kita akan memasang banner selamat datang kamipun juga bergotong royong karena pohonnya

juga tinggi lalu kita panggul panggulan supaya dapat mencapai di atas sehingga mempercepat pemasangan banner selamat datang kami pun sempat senda gurau menghibur suasana hati dan badan agar tambah semangat lagi dalam mempersiapkan pembukaan Kkn di Desa Talang Sendang Tulungagung ini, setelah selesai saya dan teman teman saya berpoto ria sebagai tanda bukti saat ikut serta dalam pemasangan banner itu. Setelah itu kami bergegas menuju posko untuk ikut serta dalam pembukaan Kkn ini. kami sebelum berangkat mandi terlebih dahulu kemudian di lanjut dengan makan karena setelah ikut mempersiapkan kami pun juga butuh tenaga untuk sekedar memulihkan tenaga kita yang habis terkuras hari ini. Setelah selesai saya siap siap untuk bergegas menuju tempat balai desa dalam rangka persiapan pembukaan kkn di Desa Talang Sendang Tulungagung. Sambil menunggu tamu undangan kami saling ngobrol satu sama lain antar Talang 1 dan Talang 2 mengobrol sambil kenalan satu sama lain sehingga dapat kenalan baru dan teman baru.

Secuil Masa Hidup di Talang Pride

Oleh : Nabila Lutfi Khoirunnisak

Sepertinya baru kemarin saya menjadi mahasiswa semester 5 dan kini sudah beranjak ke semester 6. Segala pahit getir hari-hari di semester 5 yang agak jahanam akhirnya bisa saya lalui dengan sehat dan selamat sentosa adil dan makmur. Kini, kisah baru yang lebih jahanam sudah menanti saya atau lebih tepatnya kami para mantan semester 5 yang di ambang pintu semester 6. Berbicara soal semester 6, pasti sudah tidak asing lagi dengan KKN atau yang lebih panjang disebut Kuliah Kerja Nyata menurut buku materi pembekalan KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Dan secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat.

Betapa sungguh mulia KKN itu. Tapi berbicara soal KKN memang tidak ada habisnya karena selalu ada kontroversi di dalamnya. Selalu ada perubahan-perubahan yang terjadi baik bersifat baik maupun buruk yang homesick mulai bisa mandiri, yang tidak bisa masak mulai bisa masak, yang antipati mulai bersimpati, yang tidak suka mengajar mulai terbiasa mengajar, yang introvert perlahan menjadi extrovert, yang jomblo mulai mendapat pasangan, yang punya pasangan tiba-tiba jomblo, yang sama-sama punya pasangan mulai berkamufase.

Sebuah petikan bijak pernah mengatakan, “Hal yang paling kekal di dunia ini adalah perubahan itu sendiri”.

Pada angkatan 2020 atau biasa dikenal dengan angkatan corona ini, KKN dilaksanakan pada saat liburan menuju semester 6 selama kurang lebih 40 hari yang sudah dimulai dari tanggal 19 Januari 2023 hingga 20 Februari 2023 mendatang. Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat dan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama 5 semester kemarin. Dalam KKN ini, saya mendaftar pada gelombang pertama, dan

bergabung dalam kelompok 22 bersama 40 orang lainnya, yang bertempat di Desa Talang, Kecamatan Sendang, Kabupatèn Tulungagung. Dalam KKN ini saya bersama 40 orang lain yang berasal dari bermacam-macam jurusan di kampus, dan hanya saya jurusan PAI dikelompok ini, padahal kalau di hitung-hitung mahasiswa yang mangambil jurusan PAI ini ada setengah dari seluruh mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Sungguh fantastis!!!!!! Dari 41 orang terdiri dari 10 orang anggota laki-laki, dan 31 orang anggota perempuan.

Pada hari kamis bertepatan tanggal 19 Februari 2023 perwakilan dari seluruh kelompok KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah menghadiri acara pelepasan dikampus. Aku yang berangkat dari rumah menitipkan barang bawaan yang lumayan banyak ke salah satu teman kelompokku yang kebetulan kita tetangga dan dia membawa mobil. Aku sengaja berangkat ke posko sendiri pukul 10:15 tidak bersama teman teman karena beda jalur dan aku sudah tau jalan menuju posk KKN. Di pertengahan jalan aku melihat teman teman kelompok KKN ku sedang menunggu truck angkut barang didepan Balai Desa Jatimulyo. Meskipun aku

sudah tahu jalan menuju sendang, tapi aku belum tahu pasti mana arah menuju poskoku. Dengan modal sok tahu sampai pasar dono aku jalan teruss sampai tugu park dan tidak kutemukan jalan menuju desa talang. Sampai akhirnya kutanyaakan ke ibu ibu yang ada didepan rumah, yang tanpa kusadari mereka sudah memperhatikan ku kebingungan mencari jalan. Setelah di beritahu oleh beliau langsung aku gass montor menuju ke posko. Pada pukul 11 siang, aku sudah sampai di tempat posko yang telah disediakan. Disana teman temanku tidak perlu bersih bersih karena posko kami dirumah warga yang masih ditempati oleh pemiliknya, hanya saja rumahnya luas dan bertingkat. Untuk perempuan dan laki laki tempatnya tentu terpisah ya gais ya!. Untuk kaum perempuan, kami bertepatan tidur diatas dan laki laki dikamar abawah. Pukul 1 siang ternyata teman yang membawa bawaanku sudah datang jadi barangku sudah ada di posko pertama kali. Setelah barang barang teman ku datang kami menatapnya sedemikian rupa agar posko terlihat rapi. Karena serah terima atau pembukaan KKN masih dilaksanakan hari selasa, jadi kegiatan kami sampai hari selasa masih fokus pada silaturahmi warga lokal, survei desa dan tak lupa menggabut bersama dengan teman teman (huhuhu).

Pada hari Selasa, tanggal 24 Januari 2023. Pagi pagi dari subuh teman sudah persiapan untuk acara pembukaan KKN, pukul 07:30 kami bersama-sama menuju balai desa untuk menerima penyambutan penerimaan desa atas kedatangan KKN UIN SATU Tulungagung. Pada minggu pertama, fokus kegiatan kami adalah bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan mulai menjalankan proker masing masing divisi. Program ini memerlukan pembahasan terkait program yang akan kami rencanakan di desa dan meminta izin untuk mengikuti kegiatan rutin masyarakat di desa ini. Selain itu, mengunjungi sekolahan sekolahan yang ada di Desa Talang. Setelah survei dan koordinasi dengan pihak terkait, barulah kelompok kami menjalankan satu program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Beberapa program kerja dari kelompok KKN kelompok 22 adalah:

- Mengadakan bimbingan belajar anak sd setiap hari jumat
- Mengadakan Senam Ceria
- Mengikuti rutinan warga + rutinan posyandu
- Gebyar TPQ

- Mengajar disekolah tk dan sdn talang 3
- Mengadakan lomba mewarnai
- Membantu melengkapi data profil desa
- Dan malem puncak juga tablig akbar

Semua kegiatan yang telah disebut satu persatu dilaksanakan dengan baik dan rutin dilakukan hingga minggu terakhir sesuai jadwal yang telah disetujui bersama. Di sela sela kegiatan KKN kami menghibur diri dengan jalan jalan bersama ke kedung minten sambil ngegrill bareng. Tak lupa sesekali pulang untuk menjenguk keluarga dirumah sebagai obat rindu.

Pada minggu ke-empat atau minggu terakhir, kami dari KKN sekecamatan Sendang mengadakan pertemuan perlombaan cerdas cermat antar SD. Selain itu, pada minggu terakhir ini kami juga akan menunggu pada persiapan acara perpisahan dengan warga sekitar Desa Talang, yaitu “Malam puncak KKN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH dan Tabligh Akbar” yang diadakan pada hari Jum'at malam. Dan dalam rangkaian acara tersebut juga diumumkan pemenang pada acara LOMBA CERDAS CERMAT kemarin.

Kemudian dihari terakhir kami bersama-sama berpamitan dan bersilaturahmi ke seluruh elemen masyarakat dan perangkat desa atas sambutan dan penerimaan baik dari masyarakat kepada kami. Sebelum seluruh kegiatan diakhiri dengan bersih-bersih posko. Semoga pengabdian singkat ini dapat memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat dan juga bisa memberikan gambaran terbaik dan tidak terbaru.



Lika-Liku KKN

Oleh : Nanda Wahyu Putri Mulyaningsih

Assalamualaikum wr wb sebelum saya menceritakan lebih jauh terkait dengan pengalaman KKN yang saya jalani. Ibarat kata mengatakan tak kenal maka tak sayang maka dari itu, izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu Nama saya Nanda Wahyu Putri Mulyaningsih dari Prodi Hukum Tata Negara Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang saat ini akan memasuki semester 6.

Pada awal bulan januari pihak kampus membuka pendaftaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang biasa di kenal dengan sebutan KKN, dimana dalam program tersebut merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Hiruk pikuk pembukaan pendaftaran yang mendadak membuat banyak mahasiswa belum mempunyai persiapan terkait dengan persyaratan pendaftaran seperti belum mempunyai pas photo

yang sesuai dengan ketentuan, serta formulir persetujuan orang tua yang bermaterai.

Drama pertama dimulai ketika saya belum punya foto untuk pendaftaran dimana pada saat hari pertama pembukaan pendaftaran KKN Reguler Multisektoral ini bertepatan dengan 3 harian meninggalnya alm mbah kakung, akhirnya mau tidak mau bisa tidak bisa dengan keadaan yang mendesak karena saya tidak mau ketinggalan pendaftaran sore itu sekitar pukul 16.00 WIB ditemani dengan hujan rintik-rintik saya nekat ke kota untuk foto memakai jas almamater dengan background merah. Separuh perjalanan yang saya lalui tiba-tiba ketemulah saya dengateman dekat saya sejak smp yang kebetulan saat ini juga satu kampus dengan saya. Ngobrol lah sedikit saya dengan dia saya tanya "heii,, mau kemana kamu ken?" Tanyaku kepada temanku itu. Lalu si Niken menjawab "mau foto aku, buat pendaftaran KKN, kamu mau kemana nda?" Lalu ku jawab "wahh samaa ayoo barengan aja kalau gitu" akhirnya kami bergegas ke tempat foto yang tepatnya di timur bundaran TT. Sampai disana ternyata sudah banyak juga teman-teman dari UIN SATU yang juga menunggu giliran untuk foto. Akhirnya kami mencari tempat duduk

sambil menunggu giliran untuk berfoto, sambil menunggu kami bercerita dan saling bertanya-tanya terkait dengan KKN ini. Mulai dari pertanyaan "mau KKN dimana? Sama siapa aja? Cari yang dekat aja atau gimana?" Dll. Lalu kami memutuskan untuk mendaftar di tempat yang sama aja berhubungan kita sudah saling kenal sebelumnya. Tibalah saatnya giliran kami untuk berfoto setelah selesai kami menunggu lagi untuk cetak foto ya, dan saat itu juga hujan semakin deras hingga selesai magribpun hujan belum juga reda. Karena kami juga tidak ada yang membawa jas hujan sambil menunggu hujan sedikit reda, kami makan di bakso samling tempat foto tadi. Sambil ngobrol-ngobrol juga hingga ba'da isya' hujan justru semakin deras karena takut pulang terlalu malam mau tidak mau kami nekat membeli jas hujan plastik sekali pakai di selatan bundaran TT tersebut. Setelah itu kami memutuskan untuk pulang meskipun sampai rumah baju tetap basah tapi setidaknya berkas-berkas tadi sudah aman. Sampainya di rumah masing-masing aku telfon dengan niken untuk mendaftar di tempat yang sama dan pada saat itu sistem pendaftaran eror jadi terdapat beberapa kendala yang membuat kami sulit untuk mendaftar sampai sekitar tengah malam baru kami bisa mendaftar.

Lika-liku pendaftaran sudah selesai saatnya menunggu keputusan penerimaan dan penempatan mahasiswa KKN ini. Tibalah saat yang ditunggu-tunggu deg-degan ga tuh. Kucarilahh nama kuu ada di desa mana bersama siapa eh ketemu di desa Talang 1 bersamadengan teman sekelasku serta sahabatku yang ketemu dijalan waktu mau foto persyaratan kemarin.

Singkat cerita sudah masuklah aku di grub wa KKN Desa Talang 1 ini, hingga menjelang mendekati keberangkatan kita mengadakan meet up bersama dengan mahasiswa KKN Desa Talang 1 untuk mempererat silaturahmi serta untuk memudahkan dalam beradaptasi. Ngobrolah kita tentang survei desa dan lain sebagainya. Hingga tibalah saat yang ditunggu-tunggu yaitu jadwal pemberangkatan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 dimana temen-temen berkumpul di kampus membawa barang-barangnya untuk diangkut menggunakan jasa angkutan barang menuju posko. Disini permasalahan mulai muncul mulai dari angkutan barang yang molor sangat lama dari perjanjian serta rute yang tidak sesuai dengan awal kesepakatan hingga barang banyak yang rusak serta baju

yang basah semua karena truk yang dipakai untuk mengangkut barang tidak tertutup dengan sempurna.

Awal mula kesepakatan dengan jasa angkutan yang banyak beredar di grup WhatsApp kampus ini adalah jam 8 sudah sampai di kampus tapi ketika ditunggu sampai jam 10 lebih belum juga sampai di kampus, truk baru sampai sekitar jam set 11 an dan hal tersebut sudah sangat molor dari kesepakatan awal. Setelah itu juga untuk penjemputan di titik kumpul kedua molor sangat lama juga sampai sekitar jam 1 baru sampai di titik kumpul kedua yaitu di depan balaidesa Jatimulyo. Sudah dekat kan ya posko dengan titik kumpul yang kedua ini sudah sedikit lega teman-teman disini karena mereka mengira bahwa barangnya akan segera sampai di posko karena teman-teman juga sudah banyak yang menunggu di posko. Tapi ternyata sampai sore masih belum sampai di posko dan dari pihak jasa angkutan barang tidak bisa dihubungi dan dikonfirmasi pun jawabannya tidak mengena ketika ditelfon hanya bicara “sabar dulu ya kak” ga ada kelanjutan tiba-tiba dimatikan gitu aja telfonnya sungguh tidak mencerminkan sosok mahasiswa yang sesungguhnya, sangat-sangat tidak beretika sama sekali.

Sudah salah tapi tidak ada itikad baik justru malah terkesan seenaknya sendiri. Barang baru sampai di posko sekitar jam 16.00 WIB lebih dan itu dengan keadaan yang sangat meresahkan, sangat-sangat mengecewakan sungguh tidak bertanggungjawab sepenuhnya. Hingga kami beradu argumen dengan jasa pengangkutan barang tersebut, mereka mau mengembalikan dana 100 rb sebagaibentuk permintaan maaf atas kelalaian dan kesalahannya. Tapi itu sungguh tidak sepadan dengan waktu yang telah terbuang hanya untuk menunggu barang-barang kami tersebut, yang apesnya barang banyak yang rusak dan baju basah semua di koper.

Anggaplah kisah tentang jasa angkutan barang yang sangat meresahkan tadi sudah berakhir meskipun kami banyak yang kedinginan dan masuk angin karena bantal selimut dan baju basah semua hanya sisa baju yang dipakai saja yang masih kering dan bisa dipakai.

Hari demi hari dijalani sampai saat pembukaan KKN ini dilaksanakan dengan modal yang ala kadarnya akhirnya bisa terlaksana juga meskipun masih banyak kekurangan, yang nantinya kami harap bisa dijadikan evaluasi agar penutup KKN nanti bisa berjalan dengan baik dan maksimal.

Satu minggu yang kami lalui di posko tidak lupa juga anjangsana dengan warga sekitar yang sangat ramah tamah. Bahkan kami juga diajak yasinan, tahlilan, dan kadang diberi jajanan serta dibawakan makanan. Satu hal yang sangat saya syukuri disini adalah bisa dipertemukan dengan teman yang baik dan bisa diajak kerjasama, yaa meskipun tetep ada juga teman yang cuma modal omong doang gede tapi tindakannya nol. Tapi ya begitulah kehidupan kadang memang tidak sesuai dengan yang kita harapkan, akan tetapi setidaknya kita bisa belajar tentang lika-liku kehidupan dimasa yang akan datang.

Sangat bersyukur banget diberikan posko dengan tempat yang baik dan sangat layak untuk ditempati dengan 41 mahasiswa, bersyukur sekali diberikan ibu posko yang sangat baik bangetMasya Allah, yang begitu peduli dengan kami dan sudah menganggap kami seperti anaknya sendiri. Satu pesan yang sangat saya ingat dari bu Lilik selaku pemilik rumah yang kami jadikan posko ini adalah "Tetaplah berbuat baik, saling tolong menolong dengan siapapun itu, jangan pernah mengharapakan imbalan, insya Allah semua akan dibalas oleh Allah SWT. Selagi kita bisa bantulah siapa saja”.

Tiba-Tiba KKN

Oleh : Niken Ayu Cahyani

Hai assalamuaikum izinkan aku memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama ku Niken Ayu Cahyani biasa dipanggil Niken oleh teman-teman. Alamat rumahku berada di Desa Loderesan Kecamatan Kedungwaru. Aku berasal dari prodi Ekonomi Syariah. Melalui tulisan ini aku akan menuangkan cerita pengalamanku selama KKN baik suka maupun dukanya. Sebelumnya aku melaksanakan tugas KKN ini di Desa Talang yang merupakan sebuah desa di Kecamatan Sendang Tulungagung. Wilayah Desa Talang terletak pada wilayah dataran tinggi dengan luas 3,5 km² atau 4.071 ha. Desa Talang sendiri memiliki tiga dusun yaitu Dusun Karang, Dusun Tenggong dan Dusun Candi.

Cerita ini berawal dari hari pertama aku melakukan pendaftaran KKN. Pagi hari itu ditanggal 28 Desember 2022 tepatnya, ada simpang siur terkait pendaftaran KKN. Aku dan juga teman-temanku panik seketika karena kabar tersebut merupakan hal yang juga sedang kami nanti-nantikan. Aku

terus menunggu, ternyata pendaftaran dibuka pukul setengah 4 sore. Aku bergegas untuk melakukan pas foto di tempat foto kilat di timurnya perempatan TT dengan penuh semangat ditengah cuaca yang mendung. Dipertengahan jalan ternyata aku bertemu dengan bestie aku sejak SMP yaitu si Nanda. Dia tiba-tiba dari arah belakang menyapaku “Woi!” sontak aku kaget melihatnya kemudian aku berteriak “eh Nanda, tau gitu barengan tadi”.

Sesampainya disana ternyata warga UIN membludak memenuhi tempat foto tersebut akupun dan Nanda antri disana. Tidak lama kemudian hujan turun lumayan deras, sambil menunggu antrian aku bermain ponsel. Ada WhatsApp masuk dari Mbak Ita yang merupakan kakak kelasku dulu, yang sekarang kuliahnya satu angkatan denganku. Mbak Ita bertanya kepadaku terkait pendaftaran kami juga saling bertukar informasi yang terus simpang siur. Beberapa menit kemudian Mbak Ita datang ke tempat pas foto yang aku datangi juga untuk melakukan pas foto juga. Disana aku juga bertemu dengan temanku Merta dan Aninda namun mereka pulang duluan karena sudah selesai. Setelah giliranku dan Nanda selesai hujan belum reda juga jadi kami

berdua masih belum bisa pulang karena tidak membawa jas hujan. Akhirnya sambil menunggu hujan reda kami berdua memutuskan untuk membeli baso yang berada didekat tempat pas foto, karena perut kami juga sudah merasa lapar. Ketika kami makan, kami berdua sangat tidak tenang karena harusnya bisa segera pulang untuk segera melakukan pendaftaran dan pemilihan lokasi KKN. Hujan tidak reda-reda juga kami semakin resah, akhirnya kami memutuskan untuk membeli jas hujan dengan berlarian disalah satu toko. Diperjalanan pulang keadaan sangat chaos sekali.

Pada awalnya aku mengira bahwa pendaftaran secara online itu membutuhkan surat persetujuan dan juga formulir pendaftaran jadi aku pulang dengan tergesa-gesa kejuhanan untuk print. Sesampainya di rumah ternyata pendaftaran online itu hanya membutuhkan pas foto saja, huh tahu begitu aku sudah daftar dari tadi. Ketika mencoba melakukan pendaftaran secara online banyak kendala yang bermuculan, salah satunya adalah server yang error dari smartcampus. Awalnya aku mencoba mendaftar lewat smartphone tapi sangat susah dan terus menerus error dan tetap tidak bisa log in ke alamat web padahal sudah

menggunakan wifi sesekali beralih menggunakan data seluler, kemudian percobaan selanjutnya menggunakan laptop. Percobaan daftar menggunakan laptop ternyata juga tidak begitu lancar terkadang server error, akhirnya aku juga meminta bantuan kepada temanku yang bernama Alsa untuk mendaftarkan, Alhamdulillah ketika dibantu oleh Alsa melalui laptopnya akhirnya proses pendaftaran berjalan baik. Temanku Fera pun juga tidak bisa mendaftar dengan lancar akhirnya Alsa juga membantu untuk Fera mendaftar. Aku dan temanku Nanda berjanjian untuk daftar pada kelompok talang 1 pada awalnya, namun pada smartcampus dinyatakan failed atau kuota sudah penuh akhirnya aku mencoba daftar ke desa lain dan bisa. Tiba saatnya pengumuman hasil, ternyata aku malah masuk ke kelompok talang 1 yang padahal sebelumnya gagal ternyata kuota dinyatakan jebol. Tapi tidak apa apa alhamdulillah aku masih bisa satu kelompok dengan temanku Nanda dan Fera.

Setelah melihat hasil pengumuman tempat KKN tiba-tiba ada yang mengundangku di grup WA kelompok KKN Talang . Melalui grup itulah kami mulai berbincang dan melakukan pemilihan badan pengurus harian. Sesudah itu

kami segera memutuskan untuk meet up agar saling kenal mengenal lebih dekat lagi satu sama lain. Selain itu kami juga berdiskusi tentang apa yang akan dilakukan selanjutnya mulai dari pembahasan posko, pengestimasian barang barang dan lainnya.

Tiba saatnya pemberangkatan, hari pertama sangat melelahkan kami sampai di posko. Posko kami berada di Dusun Tenggong, Desa Talang, Kecamatan Sendang tepatnya dikediaman Bapak Katwar dan Ibu Lilik. Kami disambut baik disana bapak ibu posko sudah seperti orangtua kami, Bu Lilik juga memberi kami ilmu memasak dengan keahlian yang cukup mahir yang beliau punya. Beliau sangat baik dan tidak pelit dalam semua hal bahkan di hari pertama beliau memasak makanan buat kami karena keadaan yang sudah chaos. Mengapa hari pertama cukup chaos? Dihari peratma banyak menguras tenaga dan emosi yang sangat lumayan untukku dan teman-teman. Berawal dari pihak jasa angkut barang yang menurutku sangat pantas untuk mendapatkan rate bintang satu. Padahal pihak angkut tersebut merupakan salah satu rekomendasi dari kampus. Pihak jasa kirim yang sangat jauh dari kata professional. Mulai dari jam

pemberangkatan yang molor dari perjanjian awal jam 8 pagi dan sampai posko hampir magrib, barang-barang yang basah dan beberapa ada yang rusak mengharuskan kami mengeringkan barang-barang terlebih dahulu bahkan kedinginan untuk tidur. Karena hal tersebut banyak waktu yang terbuang sia-sia. Singkat cerita hari berlanjut normal aku dan teman satu divisi melaksanakan proker kami. Salah satu proker kami yaitu membantu dibidang pendidikan. Aku berkesempatan untuk membantu di TK Dharma Wanita Talang II bersama dengan Fera dan Rahma. Kami sangat senang bisa membantu disana. Banyak ilmu yang kami dapat juga disana serta ilmu-ilmu baru khususnya tentang anak usia dini, bagaimana cara kita menyikapi, memberi pengertian, melatih kesabaran dalam menghadapi anak-anak TK dan banyak hal lainnya yang ternyata bukan hal yang mudah. Ibu-ibu guru pengajar sangat baik sekali, selalu sabar membimbingku dan teman-teman dalam melaksanakan tugas di TK. Ada Bu Kayati selaku Kepala TK Dharma Wanita Talang 2, Bu Anik, Bu Lia dan Bu Anjar. Kami selalu berbincang-bincang banyak hal bersama sepulang sekolah setelah adik-adik TK pulang. Aku dan teman-teman satu divisi juga membuat perlaksanaan lomba mewarnai tingkat TK sebagai acara

penutupan proker kami di TK Talang II. Kurang lebih 2 minggu kami berada disana tiba saatnya perpisahan tidak lupa ucapan terima kasih kepada ibu guru dan adik-adik semua serta pemberian kenang-kenangan kami memberikan kotak P3K dan hijab kepada ibu-ibu guru. Suasana perpisahan begitu penuh haru, perpisahan berakhir dengan bersalaman bersama adik-adik dan ibu guru semua.



Sekilas Kisah di Desa Talang

Oleh : Niswatul Azizah

Banyak orang mengatakan bahwa Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang menjemukkan. Pasalnya kita diharuskan hidup selama kurang lebih satu bulan dengan orang-orang yang sebelumnya belum kita kenal yang pastinya memiliki ego dan pemikirannya masing-masing. Hal itulah yang terpikirkan olehku sebelum melaksanakan kegiatan ini. Pemikiran mengenai bagaimana nanti kalau gak kerasan, bagaimana nanti jika kita tidak bisa bekerja sama dengan baik, bagaimana jika kesulitan berbaur dan menyeyaikan diri dengan mereka. Pemikiran-pemikiran tersebut sempat menghantuiku selama beberapa hari sebelum KKN. Kakak tingkatku mengatakan hal yang serupa dan menyuruhku untuk mempersiapkan mental untuk menghadapi beberapa hal tersebut. Namun dia juga mengatakan bahwa Kuliah Kerja Nyata itu tidak seburuk itu. Banyak hal yang mengasikkan yang pasti akan dirindukan kelak, katanya.

Persiapan demi persiapan sudah mulai terenuhi. Tibalah pada hari Kamis lebih tepatnya tanggal 19 Januari 2023 kita berangkat menuju Desa Talang Kecamatan Sendang untuk melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata selama kurang lebih waktu satu bulan. Kami mendapatkan posko di rumah salah satu warga desa yang biasa disapa dengan Bu Lilik. Rumah Bu Lilik bisa dikatakan cukup pas untuk kami. Tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Secara teknis kita berangkat menuju posko terlebih dahulu disusul dengan angkutan barang yang sudah kami sewa sebelumnya. Setidaknya itulah rencana kami. Namun, terdapat beberapa hambatan disini. Angkutan barang yang telah kami sewa sebelumnya terlambat menjemput barang-barang kami dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya. sehingga barang yang harusnya sudah tiba sejak pagi malah sampai pada pukul 3 sore hari dengan keadaan barang yang basah dan sebagian rusak. Sempat terjadi cekcok dengan sang pengantar jasa. Namun perkara ini berakhir damai dengan kesepakatan si pengantar jasa mengganti barang-barang yang rusak. Inilah pengalaman buruk pertama kami selama KKN.

Hari demi hari sudah kami lalui. Sudah banyak hal yang kami lalui bersama. Tidak membutuhkan waktu yang lama bagiku untuk berbaur dengan teman-teman yang lain. Saya bersyukur, setidaknya pemikiran burukku tidak benar-benar terjadi. Satu hal yang paling menggangguku selama tinggal disini yaitu permasalahan air. Air di desa ini cukup bersih dan segar sampai pada saat turunnya hujan. Ketika hujan turun, air berubah menjadi keruh dan kotor. Sedangkan saat ini merupakan musim hujan. Dan tentu saja kita sering menggunakan air keruh untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, berwudhu ataupun mencuci baju. Untung saja untuk minum kita mengambil di sumber mata air.

Setelah pembukaan dilaksanakan saatnya kita mulai menjalankan satu persatu program kerja yang sudah kita susun sebelumnya. Sebagai divisi kesehatan dan lingkungan hidup program kerja pertama kali yang kami laksanakan adalah Jumat bersih di masjid Sabillul Muttaqin. Sekilas informasi, masjid Sabillul Muttaqin merupakan masjid terdekat dengan posko kami. Jumat bersih kita laksanakan di pagi hari setelah sarapan. Area yang kami bersihkan meliputi area masjid dan area sekitar masjid seperti kamar mandi dan tempat wudhu,

halaman masjid dan kesekretariatan IPPNU yang letaknya tepat disamping masjid. Meskipun kegiatan ini merupakan program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup akan tetapi seluruh dari anggota kelompok kami turut membantu. Hal itulah yang membuatku

Satu program kerja yang paling berkesan bagi saya yang sebenarnya tidak masuk ke dalam rencana program kerja kami. Warga desa Talang menginginkan diadakannya jalan sehat disertai lomba disertai doorprize. Kami pun menyetujuinya dan berencana melaksanakannya di minggu-minggu akhir menjelang penutupan. Hal ini dimaksudkan sebagai program kerja penutup dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Namun, pada hari Kamis tepatnya pada tanggal 2 Februari 2023 salah satu tokoh perwakilan dari warga yang biasa kami sebut Mbak Ayu, mengatakan bahwa jalan sehat tidak bisa dilaksanakan minggu depan dikarenakan ada salah satu warga yang memiliki hajat. Dan dia meminta jalan sehat dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 5 Februari. Hal ini tentu membuat kami terkejut. Pasalnya kami sama sekali belum mempersiapkan apapun termasuk konsep dan juga doorprize. Malam harinya kita

mendatangi rumah Mbak Ayu untuk membahas mengenai jalan sehat. Hasil didapatkan dan akhirnya kita membagi tugas, sebagian bertanggung jawab untuk doorprize sedangkan anggota yang lain bertanggung jawab untuk desain banner dan kupon hadiah. Saya sendiri mendapatkan tugas untuk mempersiapkan doorprize.

Tibalah pada hari Jumat beberapa dari kita turun dari Kecamatan Sendang menuju kota untuk mencari hadiah doorprize. Sesuai rencana yang sudah kita bahas dengan mbak Ayu tadi malam, doorprize akan kita isi dengan peralatan rumah tangga yang bisa digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Tentu saja dengan harga yang diminimalisir sedikit mungkin namun masih dengan bentuk yang pantas. Sehari ini sudah kita mengelilingi kota untuk mencari isi doorprize dan banner. Setelah beberapa persiapan sudah terpenuhi, saatnya eksekusi. Pagi hari pada pukul 06.30 anak-anak dan ibu-ibu sudah siap untuk melaksanakan jalan sehat. Sedangkan kami para mahasiswa masih sarapan bahkan ada yang masih mengantri untuk mandi. Namun terlepas dari hal tersebut acara berjalan dengan lancar. Walaupun pagi itu diselimuti oleh mendung dan sesekali gerimis turun.

Masih ada beberapa progam kerja yang sebenarnya ingin saya ceritakan disini. Namun karena sudah melewati batas minimal esay dan saya yang sudah sedikit malas mengerjakan maka akan saya akhiri disini. Mungkin pengalaman KKN ini akan menjadi pengalaman yang akan saya rindukan seperti kata kakak tingkat saya. Banyak hal mengejutkan yang saya dapatkan dari teman-teman saya selama KKN ini.



Secarik Cerita di Desa Tusuk Sate

Oleh : Nuraini

Cerita ini dimulai pada akhir bulan Januari ketika pengumuman pelaksanaan KKN dari kampus terbit kala itu. Ketika masa pendaftaran itu dengan niat *siapa tahu bisa KKN gelombang 1* batinku dulu aku mengetikkan namaku dalam pendaftaran tersebut. Kuikuti pendaftaran dengan melakukan registrasi KKN di *smartcampus*, mengisi data diri, dan membuat surat pernyataan. Hari-hari pun berlalu pengumuman KKN gelombang 1 berlangsung. Tak kusangka aku lolos pendaftaran KKN ini. Setelah pengumuman peserta KKN dilaksanakan cemas dan perasaan gugup mulai menyelimuti diri hingga hari pemberangkatan tiba. Pada hari kamis 19 Januari 2023 kami sekelompok tiba di Posko Talang. Sedikit banyak kejutan dan insiden yang terjadi waktu itu. Begitu sampai didesa Talang keasrian daerahnya menyambut kami peserta KKN Talang 1. Desa Talang terlihat begitu sederhana dan menyejukkan pandangan,



disepanjang jalan melihat keasrian yang ada membuat rasa gugup dan cemas dalam diri sedikitnya terhapus. Akan kuceritakan sedikit detail pengalaman kala itu, pada saat itu kami semua sedang menunggu truk barang kami tiba sekitar lebih dari 2 jam, tidak sesuai dengan perkiraan kami semua. Truk barang tiba setelahnya namun saat penurunan barang dan truk tiba didepan posko betapa terkejutnya kami melihat barang-barang kami yang banyak rusak karena tertumpang tindih diantara barang kelompok lain. Koper milikku pun pecah karena kejadian tersebut, baju didalamnya pun ikut basah karena hujan deras yang menerjang. Rasa kecewa dan kesal menyelimuti kami semua dan rasa sesal bercokol dalam hati. Tapi nasi sudah menjadi bubur mau tidak mau kami hanya bisa menerima kenyataan yang telah terjadi.

Hari pertama cukup buruk bagi kami semua. Setelah itu kami melanjutkan untuk membersihkan diri, menata barang dan beradaptasi dilingkungan yang baru dimana kami semua akan menempatnya selama kurang lebih 30 hari kedepan. Dari informasi pak kepala desa kemarin daerah desa ini bisa dikatakan air cukup banyak tersedia. Dan sanitasi cukup mumpuni untuk kami tinggal. Hal yang baru ku

ketahui adalah ketika hujan turun dengan deras air yang mengalir bisa berwarna keruh. Awalnya aku cukup terkejut dengan hal itu namun sebisa mungkin aku harus beradaptasi. Pertama kali tentunya agak kurang berkenan namun seiring berjalannya waktu aku mulai terbiasa dengan warna keruh tersebut. Tentunya hal-hal baru yang ditemui dapat dijadikan pengalaman yang menarik bukan.

Pagi hari datang. Setiap pagi kami semua anggota bergilir sesuai piket yang telah ditentukan untuk piket bersih-bersih dan memasak. Memasak adalah hal yang tak terlintas sedikitpun dipikiranku ketika akan berangkat KKN dahulu. Jadi dengan kemampuan seadanya kami semua belajar untuk memasak. Berbelanja, menanak nasi, memotong sayur, dan memasak sayur tersebut adalah hal yang kami semua pelajari. Meskipun terkadang rasa masakan tak terlalu enak namun ketika beramai-ramai kami memakannya tidak terlalu buruk. Kegiatan setelahnya kami mengisi waktu yang ada dengan menjalankan proker-proker yang telah dibentuk perdivisi. Berkumpul, berembug, menelurkan pemikiran-pemikiran, atau hanya sekedar sharing itu adalah secuil kegiatan yang pernah kami jalani. Memang tidak sesederhana yang

dibayangkan namun saya berusaha untuk mempelajari semua yang ada. Memahami bagaimana teman-teman dalam berfikir, bertindak, mengamati tingkah laku mereka dan berfikir bagaimana merespon mereka dengan baik. Setelah KKN ini saya jadi mengerti hubungan antarmanusia adalah hal yang paling sulit karena kami semua memiliki pemikiran dan pandangan yang sangat berbeda, tentunya antara satu sama lain. Menemukan titik hubung yang sama dari perkepala tentunya tidak semudah itu. Seringnya banyak konflik dan perbedaan.

Bertemu 41 orang yang awalnya asing dan disatukan pada satu kelompok untuk mengabdikan tentunya menjadi pengalaman pertama bagi semua orang dan menjadi tantangan. Namun kami berusaha mengatasinya dengan sebaik mungkin. Selain itu KKN ini menjadi garis hubung untuk mengenali diri sendiri dengan lebih baik. Bertemu orang sebanyak itu sangat tidak mudah untukku dan banyak waktu yang diperlukan untuk dapat memahami dan mengenali semua teman. Sejurnya rasa gugup dan takut sering terselip dalam hati ketika salah merespon oranglain. Namun seperti memang sudah menjadi jalanku untuk

menghadapi ini. Tidak menutup kemungkinan pasti ada kebaikan dibaliknya. Dari hal ini aku semakin mengenal diri dan ternyata masih sangat banyak kekurangan dalam diri dan perlu perbaikan.

Tergabung dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup aku dan teman-teman telah menyusun beberapa proker salah satunya adalah jalan sehat. Aku memilih menceritakan kegiatan ini karena jalan sehat ini kami susun h-3 sebelum acara. Sangat mendadak karena beberapa pertimbangan. Seperti jadwal waktu warga yang *crash* dan adanya keinginan warga untuk melaksanakan kegiatan tersebut namun dengan waktu yang sesuai. Banyak hal yang perlu kami kerjakan dan dibantu dengan anggota yang lain, seperti membuat kupon, berbelanja barang untuk hadiah, mengemas hadiah dan menyusun acara. Tentunya situasi sangat *hectic* bagi divisi kami untuk menyiapkan segala keperluan acara tersebut karena waktu yang ada sangat mepet.

Pada hari-hari yang kami habiskan dan selama hari yang tersisa aku berharap menjadi titik terang bagi kami semua. Sedikit demi sedikit setidaknya kami bertumbuh untuk menjadi manusia yang setidaknya bermanfaat bagi

warga dan untuk proker yang sedang kami jalankan aku berharap akan menjadi langkah awal kami untuk melangkah dan mempelajari segala hal. Semoga hal yang kami semua curahkan dapat tersampaikan dengan baik.



Kisah Singkat Pengabdian di Masyarakat

Oleh : Nurul Izdiyar Diyanah

Perjalanan petualangan saya dalam KKN ini bermula dari kabar lolosnya saya dalam mendaftar KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 UIN SATU TULUNGAGUNG. Alhamdulillah saya ucapkan karena dapat lolos dalam KKN gelombang 1 ini. Padahal dulu saya sangat pesimis untuk bisa lolos pada gelombang 1 ini tapi Alhamdulillah saya akhirnya saya dapat lolos dan mengikuti KKN Multi Sektoral gelombang 1 UIN SATU TULUNGAGUNG. Oh iya, izinkan saya untuk mengenalkan diri terlebih dahulu. Karena kata pepatah kalau tidak kenal maka kenalan, perkenalkan nama saya Nurul Izdiyar Diyanah, biasa dipanggil Izdiyar atau iiz (panggilan teman - teman posko). Cerita saya kali ini cukup menarik untuk diceritakan, banyak sekali kejadian-kejadian yang membuat saya belajar banyak hal. Dari mulai harus membiasakan diri berbaur dengan teman - teman posko,



bertukar pikiran, menekan ego agar bisa agar tidak ada kesenjangan dan masih banyak lagi.

KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian para mahasiswa kepada masyarakat oleh dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Tetapi kali ini saya melaksanakan KKN hanya selama 1 bulan saja. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Selain itu KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Kegiatan KKN dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan pelaksanaan kegiatan di lokasi, penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan KKN ini dimulai dari tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023 di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Desa Talang adalah sebuah desa salah di Kecamatan Sendang. Desa ini memiliki tiga dusun yakni Tenggong, Candi, dan Karang. Masyarakat desa Talang memiliki potensi unggulan yaitu tusuk sate. Banyak sekali para warga yang memproduksi tusuk sate ini. Jadi di desa ini terdapat 2 kelompok KKN, ada kelompok 1 dan juga kelompok 2. Nah disini saya berada di kelompok 1 bertempat di rumah ibu Lilik. Ternyata rumah ibu Lilik juga sudah pernah digunakan mahasiswa tahun lalu dari universitas lainnya. Dalam 1 kelompok ada 41 mahasiswa, Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN Regular Multi Sektoral UIN SATU Tulungagung. Khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan. Setelah sampai di posko saya menunggu barang - barang yang dibawa truk, karena kelompok saya menyewa kendaraan untuk membawa barang-barang punya teman - teman sekaligus punya saya sendiri.

Jadi di sini nantinya saya akan mengabdikan di desa Talang tercinta ini selama kurang lebih 30 hari. Kegiatan

pertama adalah pembukaan yang dilaksanakan di balai desa dan dibuka oleh bapak kepala desa Talang yaitu bapak Asmungi. Setelah acara pembukaan maka akan ada proker - proker yang harus dilaksanakan oleh setiap divisi - divisi. Seperti divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan Publikasi. Kebetulan saya disini berada di divisi sosial budaya dan keagamaan. Nah, kegiatan saya yang pertama adalah mengajar anak-anak TPQ di masjid Sabillul Muttaqin. Dimana bertempat di belakang posko pas ada masjid, jadi dibelakang rumah ibu Lilik itu ada masjid yang biasanya setiap sore selalu ada kegiatan mengaji oleh adik - adik TPQ. Saya disana membantu mbak ayu, mbak ayu adalah guru ngaji disana. Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan masyarakat desa Talang tersebut untuk mengakrabkan diri dengan masyarakat desa Talang. Meminta arahan dan bantuan selama kami akan mengabdikan di masyarakat desa Talang ini. Aku sangat senang karena sangat - sangat disambut baik oleh masyarakat disana. Kegiatan ini disebut juga dengan anjangsana, anjangsana adalah kunjungan silaturahmi (ke rumah tetangga, saudara,

kawan lama, sahabat). Jadi, Anjangsana ini dibuat agar kami mahasiswa KKN UIN SATU TULUNGAGUNG lebih dikenal oleh masyarakat desa Talang.

Sangat banyak hal-hal baru yang saya dapatkan selama KKN di desa Talang ini. Bertemu dan mengenal bermacam-macam kepribadian watak dan sifat orang di daerah perkampungan, ada masyarakat yang telah memiliki pola pikir modern yang berpikiran dan berwawasan luas terhadap perkembangan zaman, dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pemikiran terbelakang. hal-hal tersebut yang memberikan saya pengalaman baru untuk mengenal pola-pola hidup dalam masyarakat dan juga saya tidak bisa melupakan keindahan dari desa Talang, yang akan selalu teringat dalam pikiran saya masyarakatnya yang ramah, sawah-sawah dan ladang-ladanganya yang luas. Nah, selain itu proker saya yang selanjutnya adalah Jum'at bersih, dimana pada hari Jum'at akan diagendakan membersihkan masjid - masjid disekitar desa Talang. Tidak semuanya, hanya di dusun candi dan dusun tenggong. Saya juga mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu - ibu pada malam Selasa.

Sebenarnya dalam proker divisi keagamaan saya juga akan mengadakan kegiatan pengajian sekaligus memperingati isra' mi'raj nabi Muhammad Saw. Tetapi gagal dan hanya menjadi acara biasa tetapi akan ada tampilan dari anak-anak TPQ. Sebenarnya saya berharap banyak dari acara tersebut dimana akan ada pengajian, tetapi dikarenakan banyak pertimbangan akhirnya tidak jadi. Sedih rasanya, tapi yasudah tidak apa-apa memang sudah jalannya pengajian tersebut tidak dilaksanakan. Saya juga tidak berkecil hati hanya karena acara tersebut tidak jadi dilaksanakan. Hidup dengan 41 kepala itu memang susah - susah mudah. Dimana ada banyak ego, ada banyak ragam pikiran, ada banyak sikap. Tidaklah mudah untuk menyatukan suara dan pikiran kita, sebisa mungkin kita harus menekan ego kita. Saya disini juga belajar banyak hal dimana kita harus bisa bersabar karena berbeda pendapat, rasa tidak suka dan suka lumrah terjadi dalam suatu kelompok. Pasti ada saja yang iri, padahal saya tidak melakukan apa-apa tetapi tidak apa-apa semua bisa diambil hikmahnya. Sekian cerita saya kali ini buat siapapun yang tidak suka denga saya gapapa, lanjutkan. Terimakasih.

Si Paling KKN

Oleh : Rachmad Agung Wiartajaya

Assalamualaikum, saya Rachmad Agung Wiartajaya akan menceritakan pengalaman persiapan KKN hingga ber KKN di Desa Talang Kecamatan Sendang.

Dimulai dari tanggal 28 Desember 2022 seluruh mahasiswa semester 5 angkatan tahun 2020 UIN SATU Tulungagung melakukan pendaftaran KKN Reguler Multisektoral gelombang pertama dimulai, dan pada waktu itu para mahasiswa berebutan tempat KKN yang di inginkan, pada waktu itu website Smartcampus sempat error karena banyaknya mahasiswa yang daftar untuk mendapatkan KKN gelombang pertama, dan pada waktu itu karena takut tidak dapat tempat di daerah Tulungagung saya asal memilih tempat KKN, dan setelah itu ada isu bahwa apa bila yang sudah terlanjur daftar KKN di periode 4 tidak bisa daftar KKN di gelombang pertama, dan saat itu saya sangat panik karena sudah terlanjur daftar di salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanggunggunung, setelah beberapa waktu

mendapatkan info dari LP2M ternyata memang di website Smartcampus tertulis periode 4 jadi bisa tetap melanjutkan pendaftaran dan sempat mendapat informasi bahwa sebelumnya pun kuota mahasiswa perkelompok yang sudah disediakan ternyata jebol sampai perdesa di isi sekitar kurang lebih 80 mahasiswa, kemudian karena sebelumnya saya yang asal pilih desa, saya merasa pilihan yang saya pilih tidak sesuai pada tempat yang saya inginkan, kemudian saya menghubungi beberapa teman saya menanyakan dimana teman-teman saya mendaftar dan akhirnya pada malamnya sekitar pukul kurang lebih 20.00 WIB saya memutuskan untuk mendaftar didesa Talang kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, setelah berhasil mendaftar saya berharap mendapatkan tempat sesuai yang saya pilih yaitu desa Talang, setelah melakukan pendaftaran KKN mahasiswa diwajibkan untuk mengumpulkan berkas yang sudah disiapkan oleh LP2M untuk diisi untuk keperluan pendaftaran KKN, saya pun mengumpulkan berkas tersebut bersama teman saya pada hari senin tanggal 2 Januari 2023 sebelum tanggal terakhir tanggal 5 Januari 2023, selanjutnya setelah pengumpulan berkas, semua mahasiswa menunggu pengumuman yang pasti dimana kita ditempatkan untuk

KKN, sekitar seminggu menunggu pengumuman, akhirnya pada tanggal 9 Januari 2023 diumumkan peserta KKN yang berada di Tulungagung dan Blitar, dan Alhamdulillah saya tetap mendapat tempat sesuai yang salah pilih yaitu di desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, karena banyak teman teman saya yang mendapat tempat KKN tidak sesuai dengan pilihannya.

Kemudian setelah keluarnya pengumuman tersebut, munculah grub WhatsApp yang sudah dibuat oleh masing masing mahasiswa dari kelompok KKN yang sudah tertera pada pengumuman, kemudian setelah terbentuk grub WhatsApp anggota kelompok dari desa Talang 1 berdiskusi untuk membentuk Badan Pengurus Harian (BPH) dan Divisi-divisi yang meliputi Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, dan Divisi Dokumentasi dan informasi, dan saya karena bingung memilih divisi yang mana, akhirnya saya memilih Divisi ekonomi, selanjutnya juga mendiskusikan mengenai uraian uang untuk keperluan selama sebulan KKN, dan akhirnya uraian uang untuk sementara waktu yaitu Rp 200,000, karena supaya tidak keberatan, dan setelah diskusi mengenai Divisi

dan Keuangan, kelompok saya memutuskan untuk meet secara offline dan pada tanggal 11 Januari kelompok saya melakukan meet secara di Kedai DMR, dalam meet tersebut saya dan teman-teman kelompok melakukan perkenalan satu sama lain dan melakukan diskusi antar Divisi untuk merencanakan Program Kerja yang akan dilakukan selama KKN, selanjutnya per orang dari kelompok saya uraian Rp 10,000, Untuk keperluan DP, kemudian sebelum pulang saya dan kelompok saya foto bersama untuk dokumentasi.

Pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2023 BPH dan perwakilan dari perdivisi melakukan survey didesa Talang untuk mengunjungi kepala beserta mencari informasi tentang desa Talang. Kemudian dilanjutkan pada hari senin tanggal 16 Januari 2023 kelompok saya melakukan foto untuk keperluan kelompok, dan juga dari satu kelompok dibagi untuk mendatangi pembekalan KKN kecamatan, dan saya kebagian pembekalan KKN Kabupaten yang dilaksanakan pada hari Rabu 18 Januari 2023.

Pada tanggal 19 Januari 2023 dimulailah KKN UIN SATU Tulungagung, saya bersama teman-teman yang lainnya berkumpul didepan kampus sebagai titik kumpul

pertama pengangkutan barang barang kelompok saya dan di depan kampus saya dan beberapa teman saya menunggu sangat lama jasa pengangkutan, dan akhirnya sekitar 3 jam menunggu lama jasa pengangkutan pun tiba, dan saya bersama teman menuju ke titik kumpul yang kedua yaitu di balai desa Jatimulyo, ternyata saya dan teman-teman yang lain kembali menunggu lama selama kurang lebih 2 jam, dan setelah itu melanjutkan perjalanan ke posko, dan kembali lagi ternyata jasa pengangkutan barang datang tidak sesuai perjanjian dan sampai ada beberapa barang yang rusak dan basah, dan semua meminta pertanggung jawaban atas kelalaiannya.

Karena selama 3 hari belum ada kegiatan saya dan teman teman menggunakan waktu tersebut untuk istirahat sebelum pembukaan KKN dimulai dilanjutkan melakukan proker yang telah direncanakan. Dan karena mumpung ada waktu luang pada hari senin tanggal 23 Januari 2023 saya beserta kelompok divisi ekonomi melakukan survey UMKM yang ada di desa Talang dengan mewawancarai dari setiap pelaku UMKM yang kita kunjungi beserta mencatat data-datanya, setelah itu saya dan kelompok Divisi Ekonomi

membuat laporannya, ternyata dari beberapa pelaku UMKM yang telah saya dan kelompok Divisi Ekonomi kunjungi mengalami permasalahan terhadap pengelolaan keuangannya dan kami tim dari Divisi Ekonomi merencanakan mengadakan seminar tentang administrasi pengelolaan keuangan.

Pembukaan KKN pun tiba pada tanggal 24 Januari 2023 kami dari kelompok KKN Desa Talang 1 dan Talang 2 mengikuti rangkaian upacara pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Talang beserta di hadir oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, Kepala Dusun, serta Dosen Pembimbing Lapangan, setelah cara selesai kami dari kelompok desa Talang 1 berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan juga melakukan perkenalan dilanjutkan melakukan foto bersama. Setelah itu keesokan harinya saya beserta kelompok Divisi Ekonomi yang lainnya melanjutkan survey UMKM yang ada didesa Talang serta memberikan informasi dan mengundang para Pelaku UMKM untuk datang pada seminar yang telah direncanakan dari tim Divisi Ekonomi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2023, dan Alhamdulillah kegiatan seminar yang bertema

sosialisasi pengelolaan administrasi UMKM berjalan dengan lancar, dan mendapat antusias juga dari beberapa masyarakat pelaku UMKM di desa Talang.

Disamping melakukan kegiatan program kerja kami kelompok KKN desa Talang 1 juga melakukan anjarsana atau bersosialisasi pada masyarakat Desa Talang, entah itu pada masyarakat sekitar, Kepala Desa, atau pun RT. Kami dari kelompok desa Talang 1 juga mengadakan rutinan yasin tahlil pada setiap malam Jum'at, dilanjut setiap hari Jum'at kelompok KKN Talang 1 mengadakan Jum'at bersih di Masjid Sabilul Muttaqin dan mengadakan senam pada hari Minggu, selain itu pada tanggal 5 Februari dari tim Divisi kesehatan dan lingkungan mengadakan kegiatan yang cukup besar yaitu jalan sehat Se-Desa Talang serta lomba dan doorprize Alhamdulillah kegiatannya pun berjalan lancar, tidak lupa juga dari Divisi Pendidikan dan Teknologi mengadakan program kerja kegiatan mengajar di TK dan SD di desa talang, Divisi Sosial Budaya dan Agama mengajar ngaji di TPQ yang ada di Desa Talang

Selain itu juga apabila ada waktu luang kami dari kelompok KKN Desa Talang 1 saling bantu membantu antar

Divisi Untuk melakukan program kerja, dan juga ngobrol bareng, bercanda bareng bareng, jajan bareng, main uno bareng supaya saling mengenal satu sama lain.



“Kuliah Kerja Nyata” ku

Oleh : Rahmatulloh Apriliana Handayani

Aku, Rahmatulloh Apriliana Handayani, biasa di panggil Rahma. Pada liburan semester 5 ini aku mengisi waktu dengan mengikuti KKN Regular Multisektoral gelombang 1 yang dilaksanakan pada 19 Januari - 21 Februari 2023. Istilah "Homesick" melekat pada diriku, namun pada akhirnya aku melaksanakan KKN ini di desa Talang, kecamatan Sendang, kabupaten Tulungagung. Jarak antara rumah ku dan desa Talang ini tidak memakan waktu hingga 2 jam, aku dengan motor vario hitam ku pergi menuju desa Talang dengan rasa senang, bersemangat, dan juga.. takut. Mengingat aku yang sendirian dalam kelompok ini, aku tidak memiliki teman, aku benar - benar harus memulai lagi beradaptasi. Aku yang condong sebagai seorang introvert dan juga homesick, perasaan "takut" tetap ada dalam bayangan ku. Aku memikirkan banyak hal, aku begitu takut bahwa aku tidak memiliki teman pada kkn ini, aku takut tidak menemukan titik kenyamanan berada satu rumah dengan

orang - orang baru yang tidak aku kenali sebelumnya, hingga pada akhirnya aku berkenalan dengan orang yang berasal dari Jambi, seorang yang aku nilai sebagai perempuan yang ceria dan jiwa extrovert yang menurutku cukup tinggi. Aku senang berkenalan dengannya, dia benar - benar membantu ku untuk mengenal orang lain, jiwa extrovert nya membantu sosok introvert ku agar bisa berkembang, dia juga yang selalu mengucapkan "Nice dream, Rahma" sebelum tidur. Kemudian aku bisa berkenalan dengan orang yang berasal dari Jombang, ia seorang perempuan yang bagiku dia lebih polos dan kalem daripada aku, dia banyak membantu ku bahkan dia juga membantu ku untuk mengurus pacar ku yang begitu khawatir terhadap ku, aku hanya senang dia tidak terlalu menghakimi ku. Lalu, aku mulai mengenal orang - orang baru lagi, aku mengenal orang yang berasal dari Tangerang. Sejak pertama kali aku bertemu dengan perempuan itu, aku merasa dia seorang extrovert yang ramah dan berani, dia juga pandai berbicara, dia yang selalu mengarahkan ku dalam hal - hal yang aku tidak mengerti bagaimana cara mengatasinya, meskipun dia sedikit sarkas namun aku banyak terbantu oleh nya. Berawal dari situ, aku mulai mengenal banyak orang meskipun tidak sepenuhnya

aku akrab dan bisa benar - benar "Klop" . Ada 8 orang yang se-kamar dengan ku selama di posko (KKN), semuanya.. baik padaku, semuanya.. bisa berbicara dengan baik dengan ku, aku senang berkenalan dengan mereka, aku merasa seperti harus berterima-kasih kepada mereka.

Pada tanggal 24 Januari 2023, tepat nya hari Selasa, kala itu adalah hari di mana KKN Talang 1 dan Talang 2 resmi di buka. Aku mengikuti seluruh kegiatan resmi nya, mulai dari sambutan - sambutan hingga sesi berfoto. Selanjutnya, setiap hari Rabu adalah jadwal ku memasak. Pertama kali nya, aku bersama teman perempuan ku yang berasal dari Perumahan Sobontoro memasak nasi dan mengupas bumbu. Mengingat aku dan dia yang belum pernah memasak nasi memakai dandang, jadi aku meminta bantuan ibu pemilik rumah untuk mengajari ku bagaimana caranya. Aku dan teman ku sangat berterima kasih kepada ibu pemilik rumah, akhirnya aku dan teman ku mengerti bagaimana caranya. Karena pada saat itu aku dan teman ku puasa, jadi aku tidak sarapan dan setelah memasak kami langsung beranjak mandi. Setelah mandi, kami kembali ke posko tepat nya di kamar, kami mendapatkan berita bahwa ada beberapa

anak yang mengatakan hal tidak benar tentang kami, pun saat piket kebersihan, Allah mengetahui bahwa aku juga turut membersihkan. Hal - hal seperti itu sebenarnya banyak terjadi di lingkungan kelompok ku dan itulah yang membuat ku tidak tenang serta nyaman berada di sekitar orang - orang seperti itu. Tidak semua orang, tapi ada. Setelah memasak dan lain lain, pukul 09.00 WIB, aku beserta divisi ku melakukan survey ke TK Dharma Wanita Talang II yang tempatnya berdampingan dengan SDN Talang 3, karena agak jauh dari posko jadi aku perlu mengendarai motor untuk sampai ke sana. Awalnya, aku ingin berada di SD tapi ternyata aku ditempatkan di TK, entah mengapa setelah memasuki TK dan bertemu anak - anak; aku bersyukur. Melihat senyum mereka, canda tawa mereka, benar - benar membuat hatiku merasa tenang mengingat jika aku berada di posko aku tidak begitu tenang dan nyaman. Berada di TK membuat rasa tidak tenang dan tidak nyaman ku di posko sedikit hilang, beban ku terasa berkurang saat aku melihat betapa ceria nya anak - anak di TK. Aku senang berada di TK. Pada setiap Rabu dan Jumat puku 14:00 – 15:00 aku memberikan bimbingan belajar yang berlokasi di di masjid Sabillul Muttaqin. Pun aku juga menghadiri TPQ untuk

mengaji bersama anak – anak TPQ, tidak hanya itu aku juga melakukan anjungsana 1 minggu sekali. Aku pikir semuanya berjalan lancar meskipun ada beberapa part di mana aku merasa lelah berada di lingkungan posko, hingga akhirnya pada tanggal 30 Januari 2023 tepatnya hari Senin saat di mana aku harus pergi ke TK dengan Melly (motor ku), singkat cerita aku terjatuh. Aku berterima kasih banyak kepada teman - teman ku yang menolong ku saat aku terjatuh, semoga kebaikan kalian akan Allah balas dengan hal yang tak terhingga. Selama berada di rumah dan masa recovery, aku menikmati hari ku berada di rumah.

Jadi bisa aku simpulkan bahwa selama kkn ini aku banyak melakukan kegiatan mengajar. Aku mengajar di TK Dharma Wanita Talang 2, RA Nur Hidayah, TPQ Sabillul Muttaqin, dan bimbingan belajar. Sebenarnya ada banyak hal yang ingin aku tuliskan, namun mengingat maksimal 1000 kata, jadi aku hanya menuliskan hal hal yang benar - benar membekas dalam diriku. Ada banyak hal yang aku rasakan selama KKN ini, tapi pada intinya aku tetap senang bisa KKN meskipun ada beberapa yang membuat ku lelah dan kesal, aku sungguh berterima kasih kepada orang - orang yang

banyak membantu ku selama KKN ini, pun untuk hal - hal yang pernah membuat hatiku merasa tidak nyaman. Di samping itu, aku juga ingin meminta maaf kepada seluruh anggota kelompok apabila aku sungguh menjengkelkan selama KKN ini. Pada akhirnya, aku bisa menyelesaikan KKN ini, alhamdulillah.



Huru Hara KKN

Oleh : Rakeen Safatasnia

Apa itu Kuliah Kerja Nyata (KKN)? Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Namun, di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimana tempat saya berkuliah, hanya berlangsung selama satu bulan hingga 40hari lamanya. KKN ini menjadikan salah satu syarat untuk kelulusan nantinya. Maka dari itu, KKN ini dijadikan sebuah hal yang wajib bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pertama-tama dimulai dari saat pendaftaran KKN Multisektoral gelombang 1 tahun 2023, pembukaan pendaftaran berlangsung secara tiba-tiba dan tidak diinfokan

sebelumnya seperti apa saja persyaratan untuk pendaftaran tersebut.

Pengumuman pembukaan pendaftaran telah tersebar sekitar pukul 14.00 WIB sedangkan saat pendaftaran di mulai pukul 15.30 WIB. Saat itu pun teman-teman kebingungan mengenai persyaratan yang termasuk mendadak dengan waktu pendaftaran.

Singkat cerita, kami sekelompok sepakat menggunakan jasa angkut barang untuk mengangkut barang-barang yang akan di gunakan saat kkn seperti hal-nya kompor, panci, blender, tikar, dan barang-barang pribadi milik teman-teman. Namun saat hari H tiba, dimana KKN sudah di mulai, ada banyak sekali miskom yang terjadi dengan jasa angkut barang. Beberapa miskomnya antara lain, mengenai waktu penjemputan barang yang seharusnya di jemput pada jam 08.00 WIB namun ternyata jasa angkut tsb datang di jam 10.00 WIB itu pun masih di titik pengumpulan yang pertama, sedangkan di titik pengumpulan yang kedua itu awalnya yang seharusnya pada jam 08.30 WIB ternyata tiba pada jam 12.00 WIB, lalu yang seharusnya tiba di titik posko yang memang seharusnya jadi tempat penurunan

barang pada jam 13.00 WIB namun ternyata datang pada pukul 15.30 WIB. Yang lebih parahnya lagi, satu kendaraan jasa angkut sekalian bebarengan dengan kelompok lain yang sangat amat banyak barang-barangnya hingga kendaraannya pun tidak muat lagi. Ketika semua barang dari kelompok lain di jadikan satu, tidak ada konfirmasi terlebih dahulu dari pihak jasa angkut tersebut tadi. Otomatis teman-teman marah karena dari awal sudah tidak sesuai dengan sop. Apalagi barang teman-teman banyak yang rusak dan hilang, banyak juga baju dan barang teman-teman yang basah hingga tidak bisa di pakai saat itu juga. Sehingga teman-teman meminta ganti rugi atas barang yang hilang dan rusak. Tetapi pihak jasa angkut tersebut awalnya tidak mau ganti rugi, tetapi dengan kekuatan amarah teman-teman, akhirnya pihak jasa angkut tersebut mau ganti rugi dengan begitu banyak alasan.

Permasalahan kedua, yang utama pada posko. Saat teman-teman survey lokasi dan sudah ada foto-foto mengenai posko yang akan di tempati nantinya, saya sudah mantap dan suka. Tetapi setelah saya datang sendiri di posko ini, wah sangat amat terkejut jika ternyata saya sendiri tidak bisa survive mengenai tempat tinggal posko dan lingkungan

disini. Awal mulanya saya sangat resah, pikiran kacau, saya pribadi juga sulit untuk survive dan hingga pada akhirnya kkn ini berjalan selama 4 hari dan berat badan saya langsung turun 4kg. Seketika saat sampai di posko ini saya ingin cepat pulang, dan teringat terus menerus dengan orang rumah. Hingga pada akhirnya saya memaksakan diri saya jika bisa tidak bisa harus di lakukan dengan sepenuh hati agar waktu tak terasa dan cepat kembali pulang kerumah masing-masing. Pada saat pertama-tama tinggal di posko ini saya sulit untuk tidur, hingga bangun pun terlalu pagi, saat saya masih belum bisa survive disini, setelah bangun tidur saya selalu jalan-jalan ke hilir sawah dengan yanti, citra, indah selaku teman saya kkn di desa ini. Namun ada juga permasalahan lagi yang termasuk kocak. Yang awal mulanya kalau di rumah bisa BAB setiap hari bahkan setiap pagi setelah bangun tidur, lalu kenapa disini sangat sulit untuk BAB dan di paksa pun tidak mau keluar yang ada malah sakit hahaha. Berjalan 3 hari Kkn, aku ngajak jalan-jalan cowokku dengan niat hati ingin meluapkan rasa keluh kesah yang kupendam saat kkn. Akhirnya bertujuan ke kedung minten yang menurut saya tempatnya tidak terlalu jauh dari posko, tetapi apa lah daya di saat aku bercerita ke dia dengan wajah sedikit menahan

tangis, yang ada malah dia nggak suka aku berkeluh kesah mengenai kkn, lantas aku ini harus cerita ke siapa? Sedangkan aku tidak mungkin bercerita kepada ibuk, kenapa? Karena nanti pasti tambah jadi beban pikiran. Sampai pada akhirnya, di saat waktunya mandi pertama kali disini, aku, indah citra, dan yanti mengetahui jika ternyata airnya keruh bercampur dengan tanah, padahal itu air yang mengalir langsung dari keran, tapi memang katanya kalau disini hujan akan pengaruh di kebersihan airnya, hingga pada akhirnya kami memutuskan untuk mandi di masjid belakang posko, herannya lagi, air di masjid ini sangat bersih.

Jarak beberapa hari kemudian, akhirnya aku bisa survive di lingkungan ini, entah karena apa, mungkin memang karena seiring berjalannya waktu dan semua butuh waktu untuk beradaptasi. Akhirnya aku tau akan sifat teman-temanku seperti apa. Yang pertama ada yang seenaknya sendiri dan sebaliknya pun ada yang merasa tidak enak, ada juga yang ternyata suka mengadu omongan teman, ada juga yang playing victim, dan banyak lagi sifat anatara satu orang dengan orang lainnya.

Namun, tak terasa pun saking sudah nyamannya dengan lingkungan baru dengan teman-teman laki-laki yang termasuk bisa klop mudah diajak ngobrol, diajak becanda, tapi tidak dengan teman-teman cewek yang kebanyakan dramanya jadi semuanya seolah-olah canggung jika melakukan suatu hal, tak terasa waktu KKN yang di tempuh kira-kira selama 40hari akan usai begitu saja. Di lihat dari awal yang sudah berat untuk berangkat kkn tapi ternyata waktu sudah mendekati pulang malah serasa berat untuk beranjak pulang.

Sekian dari sepenggal kisah kkn saya yang tidak sepenuhnya saya ceritakan disini, karena yang utama pasti sulit mengumpulkan niat untuk mengerjakan essay ini, yang kedua juga bingung mau memulai seperti apa, karena jika di ceritakan semuanya disini semua akan panjang dan tidak habis-habis.

SELESAI

Setitik Kenangan KKN di Desa Talang

Oleh : Riko Ardiansyah

Assalamualaikum Wr. Wb. Teman-teman...Saya Riko Ardiansyah dari Program Studi Perbankan syariah akan sedikit bercerita tentang pengalaman saya menjalankan KKN Multisektoral di Desa Talang selama satu bulan ke depan. Awal mula cerita dari adanya pengumuman dari LP2M akan diadakannya KKN Multisektoral pada tanggal 19 Januari 2023. Singkat cerita pada KKN Multisektoral kali ini saya ditempatkan di Desa Talang dengan anggota kelompok sejumlah 41 orang. Di desa Talang terdapat 2 (dua) kelompok KKN dan saya sendiri ditempatkan di kelompok 1 KKN Desa Talang. Kelompok kami mulai melakukan keberangkatan menuju posko pada tanggal 19 Januari. Posko kami (Posko Talang 1) Hampir berdekatan dengan posko Talang 2, posko kami terletak di sebelah selatan jembatan arah menuju Desa Talang, depan kantor sekretariat PAC NU Desa Sendang.



Pembukaan KKN Multisektoral di Desa Talang akan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari. Sebelum acara pembukaan dimulai, kami KKN dari Desa Talang baik dari kelompok 1 dan kelompok 2 melakukan rapat gabungan membahas terkait persiapan pembukaan nantinya. Mulai dari pembagian panitia untuk setiap Sie, perlengkapan yang perlu dipersiapkan, dan juga tamu undangan serta peserta yang nantinya akan dihadirkan. Setelah melakukan koordinasi dengan Pak Asmungi selaku Kepala Desa Talang, untuk pelaksanaan pembukaan KKN Multisektoral Desa Talang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023. Acara berlangsung cukup baik dengan ceremony pembukaan dengan pemotongan pita oleh Bapak Asmungi selaku Kepala Desa Talang.

Sebelum kelompok KKN Multisektoral Desa Talang menjalankan setiap program kerjanya, dari kelompok 1 dan kelompok 2 KKN Desa Talang melakukan rapat gabungan membahas perihal tiap-tiap program kerja nantinya yang akan dijalankan satu bulan ke depan. Dengan adanya rapat gabungan ini bertujuan untuk menyesuaikan program kerja masing-masing kelompok agar tidak ada kesamaan atau

mungkin bisa dilakukan bersama-sama. Rapat dipimpin oleh Koordinator Desa di dampingi oleh Sekdes yang dilakukan di mushola dekat dengan Balai Desa Talang yang dilaksanakan setelah sholat magrib. Tiap-tiap anggota berkumpul sesuai dengan divisinya masing-masing baik itu dari kelompok Talang 1 maupun dari Kelompok Talang 2 untuk membahas program kerjanya masing-masing.

Saya sendiri merupakan salah satu anggota dari divisi ekonomi. Divisi ekonomi pada kelompok KKN Desa Talang 1 memiliki beberapa program kerja yaitu seperti: Kunjungan UMKM, Seminar Administrasi UMKM, dan juga Sertifikasi Halal. Dikarenakan ada beberapa program kerja yang sama dengan kelompok KKN Talang 2, maka kami melakukan program kerja tersebut secara bersama-sama. Program kerja yang pertama kami laksanakan yaitu melakukan kunjungan UMKM. Kami dari divisi ekonomi melakukan beberapa kali kunjungan ke sejumlah rumah usaha yang terdapat di Desa Talang. Rumah usaha yang terdapat di Desa Talang seperti: tusuk sempol, keset, peternakan ayam, ikan asap, dan juga tahu. Usaha yang terdapat di Desa Talang cukup bervariasi,

namun ada salah satu usaha yang menjamur di Desa Talang yaitu tusuk sempol.

Setelah melakukan beberapa kali kunjungan UMKM dan juga konsultasi ke Kepala Desa Talang, kami menemukan kendala/kekurangan yang dimiliki oleh para pengusaha di Desa Talang yaitu dalam mengelola keuangan usaha. Para pengusaha di sana belum memiliki kesadaran dalam mengelola keuangan usahanya. Maka dari itu kami dari Divisi Ekonomi kelompok KKN Desa Talang 1 akan melakukan acara seminar tentang administrasi keuangan UMKM. Hal tersebut merupakan langkah yang kami ambil untuk mengatasi problematika yang terdapat di usaha masyarakat setempat. Rencana ini pun kami konsultasikan dan koordinasikan ke Kepala Desa Talang untuk meminta persetujuan. Singkat cerita beliau menyetujui program tersebut dan dari pihak kami pun akan segera melakukan persiapan.

Seminar administrasi keuangan UMKM dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2023. Pada acara kali ini, kami melakukan gabungan kepanitiaan dengan kelompok Talang 2, karena program kerja yang dimiliki oleh kelompok Talang

2 memiliki kesamaan dengan Divisi kami maka dari itu kami gabungkan saja untuk acara kali ini. Berbagai pembahasan dan persiapan sudah kita mulai dari pembuatan konsep acara, menentukan pemateri, surat undangan, penentuan lokasi, pembuatan banner, dan perlengkapan lainnya. H-1 acara kami melakukan rapat besar sekaligus gladi bersih pada malam hari setelah sholat Isya. Hasil keputusan dari persiapan sebelumnya yaitu untuk pemateri sendiri dari Dosen UIN Satu Tulungagung (Bpk. Deni) yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2023 di Balai Desa Talang pukul 10.00 WIB.

Setelah beberapa program kerja dari Divisi Ekonomi selesai, saya selama menjalankan KKN di Desa Talang mengalami kehabisan karena tidak ada aktivitas untuk dijalankan. Pada beberapa kali kesempatan, saya mengikuti program kerja divisi lainnya seperti Divisi Pendidikan saya ikut mengajar beberapa kali, lalu Divisi Kesehatan melakukan bersih-bersih masjid setiap hari Jumat dan juga senam sehat di hari minggu. Diluar kegiatan program kerja, saya juga melakukan aktivitas bersih-bersih posko, ikut memasak teman-teman, dan juga mengisi waktu luang saya

dengan me-roasting teman-teman saya di posko. Suasana di posko sendiri terkadang ramai sekali dari suara senda gurau dari teman-teman, tapi kadang-kadang suasana posko juga sepi karena biasanya banyak yang sudah lelah setelah aktivitas menjalankan program kerja.

Itulah cerita saya selama menjalankan KKN di Desa Talang, meskipun pengalaman ini belum sepenuhnya tertuang dalam essay, namun akan tetap membekas dalam ingatan saya untuk selamanya wkwk. Sekian essay yang saya tulis kali ini, cukup itu saja, maaf cuma segitu, sekian terima kasih. See you... Wassalamualaikum Wr. Wb.

KKN DESA TALANG 1
TULUNGAGUNG
2023

40 Hari Yang Tak Terlupakan

Oleh: Rindi Andini

First time aku dan teman-teman bertemu di caffe DMR Tulungagung. Disana banyak teman dan juga itu pun belum semua kumpul karena ada yang rumahnya jauh juga. Pertemuan pertama ini kita membetuk struktur organisasi alhasil aku kena juga, aku menjadi Bendahara 2. Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya. H-3 kalau ga salah, akhirnya informasi tentang tempat disebar, wow banyak teman-temanku yang heboh dengan tempat KKN mereka. Sangat Sebelumnya sangat asing dan ga tau siapa, dimana, apa, bagaimana desa tersebut kesehariannya. Dan dari pihak kampus dan lp2m memberikan pembekalan 2 hari untuk mahasiswa yang akan berangkat KKN, hari pertama pembekalan saya dan teman-temanku yang berangkat ke gedung Arief Mustaqim UIN Tulungagung, disana kita

mendapatkan informasi tentang bagaimana kita berangkat dll. Aku sangat antusias dalam persiapan KKN, saya pun menata apa saja yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan ke Desa Talang 1.

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 19 Januari 2023, jam 08.30 WIB. Saya sudah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan dijemput oleh truk yang akan membawa barang-barang kita aku menunggu di titik kumpul 2 yaitu di depan balai desa Jatimulyo Tulungagung. Akan tetapi supir truk nya tidak ontime dia pun ingkar janji karena datang penjemputan nya sampai jam 13.00 lebih karna itu aku dan teman-teman murka karena sudah menunggu sangat lama, Setelah sampai ke tempat tujuan, saya dan teman-teman menanyakan kenapa bisa sampek molor sampai kayak gitu karena tidak sesuai yang sudah di sepakati dulu dan barang kami pun juga banyak yang rusak pada saat itu datang ke posko jam 4 truknya di karenakan ada kendala katanya, akhirnya barang-barang kita juga basah semua di posko langsung membongkar barang dan baju-baju apapun itu yang basah terus teman-teman juga meminta pertanggung jawaban dari pihak angkutan barang

tersebut karena suda berbuat seperti itu, alhamdulillah dia mau tanggungjawab walaupun juga masih merasa kecewa.

Kami juga disambut dengan hangat, baik, dan ramah oleh Bapak Lurah sekeluarga dan Ibu Lilik sekeluarga beliau adalah orang yang menyediakan posko untuk kita dan Alhamdulillah beliau sangat baik sekali, hari pertama aja sama bu lilik di masakkan sayur untuk lauk makan kita semua, suami Bu Lilik pun juga sangat ramah dan baik sekali kepada kita. Pada tanggal 24 kita melakukan pembukaan di balai desa Talang di sana juga di datangi oleh bapak Kepala Desa yaitu pak Asmungi dan warga sekitar dan DPL kita pak Mohammad Ja'afar As-shodiq juga datang pada saat pembukaan. Pada saat itu juga sudah membentuk jadwal untuk masak dan piket, aku pun juga dapat giliran piket pada hari kamis dan aku dapat jadwal masak pada hari jumat teman-teman juga sangat lahap makannya walaupun makan seadanya aku juga mengikuti kerja bakti di musholla habis itu balik lagi ke posko untuk mandi dan langsung sarapan pagi.

KKN regular multisektoral UIN Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap

konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN wajib kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat dibagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait dengan tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama, ekonomi dan produksi, serta publikasi dan komunikasi. Dalam setiap pelaksanaan program KKN UIN Tulungagung tahun ini didukung oleh tema "Pemberdaya Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat". Ketahanan dibangun dari tujuh kemampuan yang berbeda dan hampir tidak ada individu yang secara keseluruhan memiliki kemampuan tersebut dengan baik. Dan tema secara utuh bisa saya artikan sebagai,

bagaimana masyarakat mampu bertahan selama ini dengan berbagai sumber daya yang bagaimana masyarakat bisa berkembang dengan keadaan sosial yang selamaini mereka jalani. Dan penempatan lokasi yang telah kami laksanakan sebagai lokasi KKN kali ini berada di Desa Talang, Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di Desa Talang.

Hari Rabu, Tanggal 25 Januari Saya bersilaturahmi dengan ibu Sumartin salah satu warga desa Talang, di kegiatan anjongsana ini mengobrol santai mengenai potensi apa aja yang ada di masyarakat desa Talang, yang mayoritas warganya mempunyai usaha tusuk sate dan juga beberapa warga desanya ada yang petani. Alhamdulillah sangat senang bisa bersilaturahmi dengan beliau, karena responnya sangat ramah sekali dan juga mendoakan semoga KKN kami berjalan dengan lancar dan kelak menjadi orang sukses. Setelah itu saya balik lagi ke posko untuk melakukan sholat dhuhur dan juga ada teman saya yang meminta uang belanja buat makan malam nanti karena saya bendahara jadi teman-teman mintanya ke saya, kita makan malam biasanya setelah sholat magrib, saya juga berjamaah di masjid Sabillul

Muttaqin desa Talang. Tibalah jadwal masak saya yaitu hari Jumat saya bangun jam 04.20 untuk melakukan sholat subuh dan setelah itu saya bersih-bersih untuk mempersiapkan masak pada hari itu saya dan teman saya yang mempunyai jadwal hari itu memasak dengan menu sayur asam dengan lauk tempe. Setelah itu udah matang semua dan teman-teman semua juga sudah makan pagi kita bergegas untuk melakukan jumat bersihh yaitu dilakukan di masjid Sabillul Muttaqin desa Talang tersebut saya dan teman-teman menyapu lantai ada juga yang merapikan tempat mukena dan Al-quran, ada juga yang mencabuti rumput depan masjid setelah itu mengepel lantai dan kamar mandi masjid.

Makan malamnya pun di bantu masak oleh ibu Lilik dengan sayur bayam dan lauk bakwan mie kami juga sangat berterima kasih dengan beliau. Kita setiap malam juga makan bersama dengan teman-teman, juga melakukan rapat malam biasanya di posko kami pada tanggal 1 Februari kemarin saya juga rapat tentang seminar yang dilaksanakan pada tanggal 4 febuari di desa Talang saya kebagian menjadi Bendahara lagi . Setiap minggu pun juga di adakan senam bersama ibu-ibu

warga desa Talang dan juga masih banyak kegiatan lain yang seru didalam KKN ini.

Kegiatan berjalan padat merayap beberapa minggu, setiap hari dari pagi sampai malam kami memiliki kegiatan, Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 40 hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 40 hari, Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah di atur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu denganyang lain, maka kata “Toleransi” tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan

keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan. Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zigzag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan

suka duka dilalui bersama serta saat dimana kita mulai tertarik pada seseorang. Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 3.456.000 detik yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata di desa Talang. Sampai jumpa dilain hari semoga kita semua kelak menjadi orang sukses aminnn..



Peran Serta Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelatihan UMKM Di Desa Talang

Oleh: Riris Meilinda Aqirin

Mahasiswa merupakan perkembangan dari seorang siswa, harus memiliki nilai lebih daripada seorang siswa. Nilai-nilai tersebut yang didapatkannya selama berkuliah diharapkan dapat diamalkan ke lingkungan dan atau masyarakat sekitar sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dharma pengabdian masyarakat dilakukan sebagai rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta hasil penelitian mahasiswa di perguruan tinggi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata pada kehidupan masyarakat yang dapat dilakukan dengan kegiatan KKN. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang

dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan adanya hubungan timbal balik masyarakat terhadap perguruan tinggi. Manfaat dengan dilaksanakannya KKN yakni untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan pengembangan institusi (*institutional development*) yang berdasarkan pada integritas, etos kerja yang tinggi serta mempunyai sifat gotong royong.

Pada program KKN Reguler Multisektoral ini, saya berkesempatan melakukan kegiatan dan pengabdian di Desa Talang. Wilayah Desa Talang terletak pada wilayah dataran Tinggi dengan luas 3,5 km² atau 4.071 ha. Pusat pemerintahan desa Talang terletak di dusun Tenggong RT 02/RW 01 dengan menempati areal lahan seluas 0,5 Ha. Jumlah penduduk desa Talang sebanyak 3.172 jiwa yang tersebar di 3 Dusun, 8 RW dan 18 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.550 jiwa dan perempuan 1.622 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,5 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 470 jiwa/km². Desa ini memiliki tiga dusun yakni Tenggong, Candi, dan Karang.

Pada tanggal 19 Januari 2023, kami peserta KKN Reguler Multisektoral Kelompok Talang 1 yang beranggotakan 41 mahasiswa berangkat bersama-sama menuju ke Desa Talang. Posko kami terletak di Dusun Tenggong RT 01/ RW 01 Desa Talang Kecamatan Sendang, posko yang kami tempati adalah rumah milik Bapak Katwar dan Ibu Lilik. Di awal kedatangan di Desa Talang, kami melakukan kegiatan bersih-bersih posko terlebih dahulu lalu melakukan anjarsana atau bersilaturahmi dengan para tokoh desa, para tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan masyarakat Desa Talang untuk meminta pendapat serta arahan dan bimbingan untuk kegiatan KKN yang akan kami jalani selama satu bulan. Selain itu, dilakukannya anjarsana ke rumah-rumah masyarakat sekitar yaitu agar kami dapat mengetahui informasi, seluk beluk Desa Talang, dan mengenal masyarakatnya secara lebih dekat.

Guna mensukseskan kegiatan KKN Kelompok Talang 1, kelompok kami membentuk struktur beserta divisinya. Saya pribadi berada pada divisi ekonomi yang cakupannya yaitu menggali informasi mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa, peningkatan nilai guna, dan lain-lainnya. Saat pertama kali melakukan *survey* desa

dan kunjungan ke rumah Bapak Kepala Desa Talang yaitu Bapak Asmungi, kami mendapatkan informasi bahwa di Desa Talang memiliki banyak UMKM akan tetapi banyak yang mengalami kerugian karena pengelolaan administrasi usahanya masih berantakan. Mengetahui hal tersebut, kami dari divisi ekonomi Kelompok Talang 1 memiliki gagasan rancangan program kerja untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada minggu pertama sebelum acara pembukaan KKN di tanggal 24 Januari 2023, kami melakukan kunjungan UMKM untuk mengetahui apa potensi yang ada di Desa Talang, mengidentifikasi masalah yang dihadapi UMKM setempat terlebih mengenai permasalahan tentang administrasi.

Program yang kami lakukan ini merupakan bentuk kunjungan ke rumah atau tempat usaha pelaku UMKM dengan maksud melakukan kegiatan silaturahmi, wawancara, dan pengisian angket yang dilakukan oleh divisi ekonomi KKN Desa Talang 1 dan dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis di minggu pertama KKN. Tujuan dilakukannya program ini adalah untuk mengetahui proses berjalannya suatu usaha, memperoleh pengetahuan baru melalui sharing ilmu antar mahasiswa dan pelaku UMKM. Data yang

diperoleh kami gunakan untuk membantu mapping potensi produk UMKM di desa Talang, *updating* profil desa, dan rujukan untuk program divisi ekonomi. Di Desa Talang terkenal dengan sentra tusuk satenya, hampir setiap masyarakatnya adalah pengrajin tusuk sate. Terbuat dari bambu, bisnis pembuatan tusuk sate ternyata lumayan menjanjikan. Salah satu yang turut mengais rejeki dari usaha tusuk sate adalah keluarga Bu Patmi di Desa Talang, Kecamatan Sendang. Keluarga seperti Bu Patmi jumlahnya relatif banyak di Desa Talang. Setiap 2-3 hari sekali, para pengepul mendatangi rumah-rumah para pengrajin tusuk sate ini untuk mengambil produk dan menjualnya di kota. Talang memang relatif unggul dalam produksi tusuk sate. Selain warganya yang relatif banyak tinggal di rumah dan berpotensi menjadi tenaga kerja, keunggulan stok bahan baku berupa bambu juga tergolong banyak.

Selain itu kami juga melakukan kunjungan UMKM di beberapa lokasi, di Dusun Karang kami menemukan pabrik produksi tahu dan produksi ikan asap yang berskala menengah dengan rata-rata memiliki 5 sampai 10 karyawan dan kapasitas produksinya cukup besar. Di Dusun Candi

kami menemukan banyak pengrajin tusuk sate, usaha pembuatan lemari kaca, ukir kayu, dan toko kelontong. Di Dusun Tenggong kami menemukan banyak pengrajin tusuk sate dan tusuk sempol, pengrajin kayu atau *meubel*, keset, dan kami juga menemukan usaha berskala besar yaitu peternak ayam dengan sistem *close house* yang mampu menampung 12.000 ayam milik Ibu Evi, di sana kami berkesempatan untuk melakukan wawancara mengenai bisnis beliau karena bisnis tersebut ternyata mampu menyerap tenaga kerja pada warga sekitar lokasi kandang. Dari hasil kunjungan UMKM kami mengetahui bahwa, memang banyak UMKM di Desa Talang yang tidak menerapkan administrasi pembukuan bahkan banyak dari mereka yang menggabungkan antara uang untuk kebutuhan sehari-hari dengan uang untuk keperluan usaha. Untuk mengatasi permasalahan tersebut kami mengadakan seminar pengoptimalan administrasi UMKM dengan pemateri Bapak Denny yang merupakan salah satu dosen di UIN SATU serta melakukan sekolah atau pelatihan administrasi. Selain itu, saya juga mengikuti berbagai kegiatan sosial masyarakat di Desa Talang dan membantu kegiatan divisi-divisi lain seperti kegiatan *khotmil qur'an*, Jumat bersih, senam, jalan sehat, mengajar

TPQ, serta mengajar SD dan TK. Satu bulan melakukan KKN di Desa Talang bagi kami sangat singkat dan bermakna, disana kami banyak bertemu orang-orang baik, sampai kami diperlakukan dan diperhatikan layaknya anak sendiri. Kami juga mendapatkan banyak pengalaman baru yang dapat kami pelajari. Pengalaman KKN di Desa Talang ini akan menjadi sebuah pengalaman yang tak akan pernah terlupakan.



KKN Di Desa Tetangga

Oleh : Senda Bagus Mustofa

Assalamu'alaikum wr wb, perkenalkan namaku Senda Bagus Mustofa biasa dipanggil senda, aku dari prodi manajemen zakat dan wakaf, kali ini aku akan bercerita mulai dari awal kkn yaitu mulai pendaftaran sampai mulainya kegiatan kkn ini..

Waktu pertama kali dapat kabar dari teman kalo hari pertama pendaftaran kkn, aku langsung menuju kerumah temanku dan mendaftar bareng, dan waktu itu langsung diterima didesa yang kebetulan dekat rumahku yaitu desa talang. Setelah bisa diterima langsung tersenyum gembira,tetapi setelah tersenyum gembira ternyata kembali tersenyum menyedihkan karena setelah semua pendaftaran selesai itu masih ada lagi bagian penyeleksian kuota yang telah di pilih para mahasiswa waktu pendaftaran tadi. Ternyata dapat kabar itu maksimal anggota kelompok di desa talang ada 41 orang setiap kelompok dan di desa talang ada 2 kelompok dan ternyata waktu sudah di seleksi oleh pihak

kampus, alhamdulillahnya namaku itu ternyata ada didalam kelompok desa talang 1 tersebut. Akupun menjadi tersenyum bahagia kembali waktu itu. Setelah mendapatkan kelompok itu akhirnya tiba tiba ada yang memasukkan nomor wa ku kedalam grub whatsapp kkn desa talang 1. Mulai dari itulah aku mencoba untuk menyecroll siapa saja yang ada didalam grub whatsapp tersebut. Mulailah aku menyecroll dan ternyata mendapatkan satu teman yang ternyata satu kelasku dan mendapatkan lagi ternyata teman waktu SMA dan ada lagi yaitu teman kenal waktu jaman MTS dulu.

Setelah semua anggota kelompok bergabung di grub whatsapp, mulailah beberapa anggota kelompok yang membuka pembicaraan di grub whatsapp. Dan mulailah untuk memvotting BPH(badan pengurus harian) dan divisi divisi. Setelah perbincangan memvotting pengurus pengurus tersebut sekian lama dan akhirnya terbentuklah pengurus pengurus selama masa kkn nanti. Setelah selesai perbincangan pemilihan struktur pengurus kkn akhirnya teman teman ganti membicarakan untuk meetup sebelum kkn dimulai. Setelah fix tempat meet up akhirnya anggota kelompokku berkumpul disebuah tempat ngopi

ditulungagung ya jelasnya tempat ngopi tidak asing lagi bagi para mahasiswa karena selain tempatnya luas untuk harga menyewa juga tidak terlalu mahal bagi kantong mahasiswa. Setelah selesai meet kami pun kembali pulang kerumah ataupun kos masing masing

Hari yang ditunggu tunggu akhirnya sudah tiba yaitu hari pertama kegiatan kkn di desa talang. Pada saat itu teman2 kelompok sudah prepare dan sudah heboh di grup whatsapp, karna gara gara masalah angkutan barangnya itu. Dengar2 dari jasa angkutan barang tersebut sudah bilang kalau jam 9 apa 10 gitu harus sudah standby di setiap titik kumpul yang telah ditentukan, tapi ternyata jasa angkutnya itu datangnya sekitar jam 12. Dan setelah diangkut ada pro kontra lagi karna jasa angkut tersebut datangnya sekitar jam 4 lebih. Teman teman kelompokku sudah sangat emosi karena estimasi waktu ke desa talang itu tidak sampai kalo segitu lamanya. Dan ternyata jasa angkutnya itu tujuannya tidak hanya di desa talang aja, kiranya teman2ku itu kalo sudah di booking satu kelompok itu yaudah cuma satu kelompok, ternyata jasa angkut tersebut membawa barang2 dari kelompok lain juga. Teman teman juga protes karena pas waktu itu kondisi cuaca

sedang hujan dan barangnya teman teman ada yang basah, ada yang rusak, dan juga ada hilang. Setelah selesai menurunkan barang barang, teman teman mendiskusikan kepada sopir jasa angkutnya untuk bahwa untuk meminta pertanggungjawaban, dan alhasil sopir jasa angkutnya menyetujui meskipun bernegoisasi begitu lama.

Oke hari pertama tidur di posko yaitu pada tanggal 22 itu harinya pas minggu, hari pertama kegiatan kkn aku masih belum ngapa2in juga, dan kebetulan aku menjadi divisi media, di divisi media aku juga sebagai co nya. Minggu malam aku dan sebagian teman menuju ke posko kelompok talang 2 karna mau musyawarah pembukaan kkn didesa talang ini. Aku dan sebagian teman kelompok kesama dan berbincang bincang tentang acara pembukaan itu. Setelah lumayan lama akhirnya selesai dan pembukaan dilaksanakan pada tanggal 24 januari tepatnya hari selasa.

Pada tanggal 24 januari adalah kegiatan pembukaan kkn di desa talang yang dilaksanakan oleh kedua kelompok yang berada di desa talang. Acara ini mengundang kepala desa, rektor UIN SATU Tulungagung, dpl dari kedua kelompok dan para perangkat desa di desa talang. Acara ini

berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan apapun. Setelah kegiatan selesai ada acara evaluasi terkait acara pembukaan tersebut dan kegiatan evaluasi berjalan dengan lancar juga karena sudah dilakukan dengan sesuai prosedur yang telah di musyawarahkan sebelumnya. Setelah evaluasi aku dan kelompokku kembali ke posko untuk istirahat, karena kegiatan pembukaan lumayan melelahkan. Alhasil aku dan teman teman ketiduran sampai sore karena kelelahan.

Kegiatan selanjutnya yaitu tanggal 25, kegitannya nyantai saja di posko. Bangun pagi sarapan bagi yang tidak piket masak, kalau yang piket masak ya masak mulai sekitar jam 6 pagi. Dan sore masak lagi sekitar mulai jam 3 sore dan untuk makannya habis solat maghrib. Setelah makan ngobrol sama teman teman sampai ngisya habis itu aolat habis itu ngobrol lagi sampai teman teman ngantuk dan tidur.

Oke kita skip dulu untuk kegiatan kegiatan selanjutnya karena kegiatanku Cuma mendokumentasikan seluruh kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh semua divisi. Tetapi ya juga dibagi untuk pembagian yang mengikuti sebagian kegiatan divisi divisi yang ada selama kegiatan kkn.

Ada lagi kegiatan inti yang dilaksanakan antara kelompok talang 1 dan talang 2 yaitu seminar administrasi UMKM yang dilaksanakan pada tanggal 4 februari bertepatan pada hari sabtu yang diikuti oleh sebagian warga dan perangkat desa talang. Kegiatan itu sudah di prepare secara matang dan alhamdulillah berjalan dengan lancar meskipun lumayan ada problem sedikit.

Pada tanggal 5 kelompokku mengadakan jalan sehat yang dilaksanakan oleh sebagian dusun yang ada di desa talang yaitu dusun candi dan dusun tenggong. Acara ini sangat meriah karena banyak warga dusun yang mengikuti acara ini dan acara ini berjalan dengan lancar tanpa ada halangan apapun. Setelah acara itu aku pergi pulang untuk istirahat sebentar dan melepas penat sambil menukarkan baju kotor dirumah. Oh iya, aku setiap sore atau 2 hari sekali biasanya memang pulang untuk menukarkan baju kotor karena ya kebetulan rumahku memang dekat daripada harus ribet mencuci baju di posko karena aku juga kasihan sama teman teman yang cuci baju diposko jika harus antri.

Hari selanjutnya kegiatanku seperti biasa yaitu mendokumentasikan sebagian kegiatan perdivisi, oh iya ada

tugas membuat profil desa untuk divisiku. Pada tugas pembuatan profil desa ini aku menjadi yang memvideo karena ya harus keliling desa untuk membuat profil desa, dan itu sudah aku laksanakan tinggal mengedit. Ada lagi tugas dari kampus untuk divisiku yaitu membuat gambar peta desa talang atau bisa disebut mapping. Kegiatan membuat peta itu masih aku laksanakan dengan divisiku sampai sekarang. Tidak semua menggambar peta tetap juga ada yang mengikuti kegiatan perdivisi untuk mendokumentasikan dan untuk dibuat laporan kepada DPL.

Sekian ceritaku selama kkn ini, suka dan duka tetap ada dan pengalaman selama kkn ini sangatlah banyak dan sangat berguna untuk aku pelajari dalam hidupku ini.

Wassalamu'alaikum wr wb

Makhluk Kecil Penuh Ekspresi

Oleh : Syaydah Imro'atul Fitria

Fajar kala itu tampak terik, hari itu cerah, dan aku ingat betul bahwa, hari itu adalah hari Kamis pagi, aku sebenarnya enggan untuk bangun, tapi karena aku harus berangkat, jadilah aku mengendarai motor bututku menuju ke tempat pengabdian.

Aku kuat, aku pasti bisa.

Puluhan kilometer telah ku tempuh untuk sampai ke kota tujuanku, yaitu Tulungagung. Sampai di Tulungagung aku menemui temanku yang bernama Winda biasa dipanggil Winn. Kami berangkat menuju desa dengan menempuh perjalanan sekitar 30 menit dari pusat kota. Kita berada di Desa Talang, Kecamatan Sendang.

Hari berlalu bersama aku mengenal teman-temanku yang sangat baik hati dan tidak sombong. Hingga pada hari dimana aku harus melakukan program kerjaku sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi, yang harus

mengikuti divisi pendidikan bagian Taman Kanak-kanak. Disana aku belajar banyak hal tentang kebiasaan anak-anak yang cukup unik bagiku. Mereka mengingatkanku pada masa kecilku. Dulu, aku adalah seorang anak kecil yang tidak bebas dan sering di kucilkan.

Disana aku melihat mereka berlarian, tertawa, dan menangis dengan bebas tanpa adanya yang meneriaki dan memarahi. Senang aku bisa melihat mereka berekspresi tanpa harus memikirkan bagaimana jika mereka nanti dimarahi.

Menurutku, anak-anak merupakan salah satu makhluk kecil yang masih suci. Mereka menyerap banyak hal yang akan mereka tiru suatu hari nanti. Oleh karena itu, kita sebagai orang dewasa harus memberikan contoh yang baik untuk anak-anak.

Di TK Dharma Wanita Talang 2, aku mendapatkan banyak pengalaman yang mengesankan. Mulai dari sikap anak-anak yang mencerminkan sikap yang baik, mereka dicontohkan oleh guru mereka untuk mengucapkan, tolong, maaf, dan terimakasih, yang saat ini menjadi sesuatu yang sulit dikatakan oleh para orang dewasa.

Ketika itu, beberapa anak berlarian hingga tidak sengaja tertabrak satu sama lain. "Hayoo, ayo saling minta maaf." Kata salah satu guru. Mereka pun berjabat tangan dan saling memaafkan satu sama lain. Dan ketika ada yang menangis pun dengan sabar guru mereka menenangkan sambil memberi nasehat.

Anak-anak memberikan sikap yang baik, sesuai dengan apa yang dicontohkan para ibu gurunya. Saat ibu guru mereka memberitahu bahwa mereka harus saling menolong pun, mereka mempraktekkan apa yang guru mereka katakan, dengan cara menolong teman mereka yang terjatuh, menolong teman mereka yang sedang membereskan mainan.

Ada satu hal yang sangat amat menarik, kala itu kepala sekolah sedang melakukan seminar melalui zoom, beliau duduk bersila di tempat menari, kala itu seorang anak bernama syifa melihat hal tersebut dan mengambilkan kursi kecil yang biasa dipakai. Mereka sangat menghormati guru mereka dengan baik.

Dan juga satu hal yang membuat aku terkesan ketika di sana adalah, pada saat salah satu anak yang tidak membawa makanan yang menjadi bekal mereka untuk

makan, mereka juga saling berbagi tanpa harus disuruh, mereka diajarkan saling berbagi dengan sesama teman. Tidak lupa ketika setelah diberi makanan, anak yang diberi mengucapkan terimakasih, dan tersenyum.

Anak kecil itu bebas mengekspresikan apa yang mereka rasakan. Sama seperti salah satu anak yang mengeluarkan ekspresikan suasana hatinya yang senang ketika kami datang untuk membantu guru mereka mengajar.

Ia tersenyum bahagia, berlarian, juga memeluk kami ketika kita datang untuk membantu. Ia selalu mengajak bermain dan berlari.

Anak-anak juga berdoa sebelum makan, setelah makan, sebelum keluar. Mereka diajarkan juga untuk menghargai makanan yang mereka makan. Mencuci tangan sebelum makan, dan gosok gigi.

Beberapa anak mengajak membaca buku dongeng, dan mereka sangat senang saat kami membacakan dongeng. Mereka juga senang bermain lego dan juga balok kayu yang disusun menjadi bangunan.

Mereka juga memiliki toleransi yang tinggi, tidak pernah mengejek satu sama lain. Untuk ukuran anak TK mereka sangat luar biasa baik dan juga cerdas. Dalam hal menggambar pun mereka juga menuangkan seluruh imajinasi mereka dengan bebas tanpa ada penekanan harus seperti apa gambar dan warna mereka.

Imajinasi anak-anak memang sangat luas, oleh karena itu, orang dewasa juga harus bisa mengajarkan mereka untuk menuangkan imajinasi mereka dengan baik.

Anak-anak juga selalu bercerita banyak hal yang ada di rumah, dan semua pengalaman mereka dengan senang. Mereka mengekspresikan semua cerita mereka dengan baik dan juga sangat ceria. Mereka kadang bercerita tentang kesedihan karena memang sudah nyaman dengan lawan bicara mereka.

Mereka pun menjadi diri mereka sendiri tanpa harus terpaksa menjadi orang lain. Tidak pernah menutupi ekspresi mereka, karena mereka adalah makhluk kecil yang apa adanya.

Agisa merupakan seorang anak yang lucu dan ceria. Ia menyambut dengan baik kami, para pengabdian di sekolah tersebut. Agisa selalu bercerita banyak hal dan mengajak kami bermain. Ketika bertemu pun ia selalu memeluk kami dengan erat, karena takut kehilangan. Ia adalah anak yang baik.

Suatu hari nanti, mereka akan menjadi anak-anak yang dewasa. Mereka akan menjadi orang yang berani dan juga baik hati. Bertaqwa kepada Allah SWT dan berbakti kepada kedua orang tua mereka.



Menyebrangi Pulau Jawa ke Desa Talang Untuk KKN

Oleh : Tia Lestari

Perkenalkan nama saya Tia Lestari biasa di panggil Tia, berasal dari Sumatera Utara (Medan), dari prodi psikologi Islam, singkat saja langsung masuk ke dalam cerita perjalan dan pengalaman saya selama mengikuti KKN REGULER MULTI SEKTURAL, dari semenjak menginjak semester 5 saya sudah memiliki planning untuk liburan semester ini tidak pulang ke sumatera Utara (Medan) di karenakan liburan semester 5 ini di ambil alih oleh kegiatan KKN reguler multi sektoral, kemudian 2 bulan sebelum diadakannya KKN reguler multi sektoral, hati saya berkata lain rasanya ingin pulang ke rumah sumatera, saya gelisah dan sering ngomong pengen pulang dan pengen pulang, dimana saat itu kuliah juga masih berjalan seperti biasanya, mau tidak mau saya tetap mengikuti perkuliahan, singkat cerita kemudian dimana disaat semua uas semester 5 selesai pada malam itu tepatnya jam 23. 15 yang mana tugasnya di



kumpulkan di elearning, di keesokan harinya bertepatan hari Selasa pada jam 13,36 saya di telfon mama dan keluarga dari Medan tidak berhenti menelfon saya dan mendapat kabar bahwa ayah saya meninggal dunia, pada saat itu juga saya di suruh pulang ke Sumatera secepatnya tidak usah membawa barang satupun cukup memakai pakaian yang dibadan saja, akhir nya pada saat saya mendengar berita tersebut yang mana pada saat itu saya di Trenggalek kemudian langsung ke Tulungagung ditemani oleh teman terdekat saya sepanjang jalan menuju Tulungagung saya tidak berhenti menangis sepanjang jalan dan kemudian dikuatkan disabarkan oleh teman saya dan waktu itu hujan begitu lebat, walaupun hujan dia tetap terobos jalan tersebut agar segera cepat sampai, terimakasih sobat kebaikan mu akan selalu ku kenang dan semoga Allah membalas kebaikan mu amin, sesampai di Tulungagung, Izdiyar dan Aini datang mereka menguatkan untuk tenang dan sabar, kemudian mereka teman temanku dan dibantu oleh satu kakak laki mas akmalmencarikan tiket pesawat pada hari itu juga tetapi cari dan terus mencari tiket pesawat yang pemberangkatannya hari itu ada, tetapi waktu saya ke bandara Surabaya tidak mencukupi karna dalam tempuh 5 jam perjalanan, dan akhirnya mendapatkan tiket

pesawat ke esokan harinya jam 05.00 subuh, dan pas hari itu juga, saya berangkat dari Tulungagung tepatnya di desa Jatimulyo, mereka teman teman ku mengantarkan ku ketempat dimana travel tersebut menjemputku di jam 24.00 malam, travel yang saya naiki mulai laju dan mereka pun mulai bergegas pulang ke rumah masing masing, terimakasih banyak teman teman ku kalian sungguh baik sekali, kebaikan kalian akan ku kenang sampai kapanpun, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, ya begitulah singkat cerita planning saya sebelum KKN dilaksanakan dan Allah berkehendak lain ..

H-6 sebelum KKN REGULER MULTI SEKTURAL saya masih ada di rumah sumatera, di saat titik itu saya masih bingung apakah saya mengundurkan diri atau terus lanjut mengikuti KKN multi reguler multi sektoral, karna saya masih berat untuk meninggalkan rumah karna belum 40 hari ayah saya meninggal, karna pada semasa ayah hidup beliau selalu menanyakan "nak kknnya kapan" beliau selalu mempertanyakan itu sebab beliau ingin anak nya lulus dengan cepat.. karna selalu teringat dan tergiang giang dengan kata itu akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti

kkn reguler multi sektoral gelombang 1 di desa talang kecamatan sendang kabupaten Tulungagung, dan saya pun akhirnya memesan tiket bis untuk pulang ke Jawa dalam perjalanan 4 hari 3 malam. Sesampai di Jawa h-2 sebelum pemberangkatan KKN saya mempersiapkan semua ke perlukan perlukan barang apa saja yang mau di bawa ke tempat posko selama 1 bulan 4 hari.

Pada tanggal 18, hari Minggu tepatnya jam 08.20, saya bergegas berangkat ke tempat jaga pos 1 dimana untuk mengkondisikan barang teman teman untuk naik ke dalam truck, setelah semua terkondisikan, kemudian saya ke tempat posko, dan saya bertemu dengan teman teman baru yang sebelumnya belum saya kenal, yah walaupun ada beberapa teman yang sudah saya kenal sebelumnya, dengan rasa senang hati sayapun memperkenalkan diri begitu juga sebaliknya, mereka sangat ramah dan tamah murah senyum. Salah satu dari sekian 41 orang ternyata ada teman yang berasal dari luar Jawa ia berasal dari Jambi, hati saya senang disini saya bertemu dengan teman yang sama sama dari luar Jawa, bahkan terkadang kami berbicara menggunakan bahasa daerah kami.

Sebelum pembukaan resmi kkn reguler multi sektoral saya dan teman teman sudah mengajar di TPQ masjid sabilul Muttaqin terlebih dahulu, saat mengajar pertama kali adek adek menyambut kami dengan senang hati dan gembira, melihat senyum mereka yang lebar dan manis bahagia menyambut kedatangan kami untuk mengajar mereka, membuat rasa semangat saya bertambah dan percaya diri, kemudian yang membuat saya lebih kagum lagi sama adek adek sabilul Muttaqin semangat mereka mau belajar ngaji tinggi sekali mereka juga banyak mengetahui doa doa, bahkan urutan tahlilan pun mereka bisa semua,,, masyaallah tabarakallah.... Sampai pada saatnya pembukaan resmi KKN REGULER MULTI SEKTURAL di desa talang kami tetap mengajar di TPQ sabilul Muttaqin dan menambah tempat mengajar ngaji lagi di dusun candi atas tepatnya di masjid Nurul hidayah, disana adek adek juga bahagia menyambut kedatangan kami untuk mengajar mereka, mereka senang dan bahagia, semangat mereka belajar ngaji juga tinggi. Senang bisa kenal dengan mereka semua.

Pada tanggal 24 Januari 2023, tepatnya hari Selasa, dimana pada saat KKN REGULER MULTI SEKTURAL

Talang 1 dan Talang 2 resmi di buka di balai desa Talang. Saya mengikuti seluruh kegiatan resmi nya, mulai dari sambutan sambutan hingga sesi berfoto. Selanjutnya, keesokan harinya saya dan teman teman beranjang sana ke rumah rumah warga, warga menyambut kami dengan senang hati dan ramah tamah, hati saya begitu senang melihat warga baik menyambut kami.

Setiap hari Senin adalah jadwal ku memasak bersama teman teman yang beranggotakan 6 orang, setiap memasak kami saling kerjasama semua dan sambil bercanda gurau, kemudian setiap hari Kamis adalah jadwal ku piket bersih bersih posko, kami satu kelompok membagi tugas masing masing pembagian seperti menyapu, mengepel, menguras kamar mandi, dll. Saya senang satu kelompok sama mereka.

Di tempat posko KKN ini aku banyak mengenal dan mengetahui banyak hal, dan bertambahnya banyak teman ada yang introvert dan extrovert ada yang pendiam sampai ke yang periang, senang bisa mengenal mereka semua, kemudian ada 13 orang yang sekamar dengan ku, mereka semua periang dan asik sekali bahkan unik untuk di ceritakan semua hal tentang mereka selama kkn di desa talang.

Sebenarnya ada banyak hal yang ingin ku curahkan dan tuangkan dalam esay ini, namun apalah daya mengingat maksimal 1000 kata, jadi aku hanya menuliskan hal hal yang benar benar membekas dalam diriku selama kkn. Ada banyak hal yang aku rasakan selama KKN reguler multi sektoral 2023 di desa talang ini, tapi pada intinya dalam cerita ini aku senang bisa KKN bareng kalian semua teman teman ku, semoga suatu saat nanti kita bisa bertemu kembali dalam kehangatan sama seperti ini, dan saya sangat berterimakasih kepada teman teman yang telah membantu saya dalam hal apapun selama KKN di desa talang ini dan saya juga sangat berterimakasih kepada teman teman yang terlibat dan berkontribusi dalam devisi sosial agama dan kebudayaan yg telah membantu proker kami, sekian dan terimakasih apabila selama KKN ini ada salah kata saya yang kurang berkenan di hati teman teman semua mohon dimaafkan, Alhamdulillah wasyukurilah pada akhirnya, saya bisa menyelesaikan KKN ini sampai selesai , alhamdulillah. Terimakasih teman teman waktunya 1 bulan 4 harinya kita tinggal hidup bersama dalam satu atap.



Bersama Memajukan Desa

Oleh: Wiludjeng Kartika Arum

Kuliah kerja nyata adalah proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Kuliah kerja nyata adalah bagian dari sistem pendidikan tinggi agar mahasiswa hidup ditengah-tengah masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam (SDA) lokal dan sumber daya manusia (SDM). Tahun ini mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diselenggarakan selama 33 hari yang berlokasi tersebar di daerah Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya. Saya seorang mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2020, Lokasi KKN saya berada di desa Talang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Sebelum keberangkatan KKN yang dijadwalkan tanggal 19 Januari 2023, kami seluruh anggota

KKN Talang 1 yang berjumlah 41 orang mengikuti coaching bersama DPL yaitu Bapak Dr. Mohammad Ja'Far As-Shoddiq, M.Pd.I. Coaching membahas tentang tujuan pengadaan KKN, lokasi, contoh program utama, pembuatan buku program kerja, mekanisme survey sekaligus pengenalan dengan seluruh anggota nagari yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 33 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang belum pernah saya kenal, dan saya bisa mendapatkam teman yang jauh lebih banyak. Hal ini juga dapat mengeratkan hubungan sosial antar mahasiswa. Salah satu hasil coaching yaitu mekanisme survey, survey dibutuhkan agar mengetahui bagaimana lokasi KKN, mencari tempat tinggal/posko yang layak huni, berkenalan dengan wali nagari, mencari data awal untuk menentukan

program kerja yang tepat sehingga tercapai tujuan dari KKN yaitu pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Kami melaksanakan survey pada tanggal 15-16 Januari 2023, dan pelepasan juga pemberangkatan KKN dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan, baju KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari seperti pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, obat-obatan dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 33 hari KKN. Selain persiapan tersebut, saya juga mempersiapkan mental dan fisik serta materil. Hari keberangkatan KKN dilaksanakan pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023, dari banyak kelompok yang telah dibagi, setiap kelompok diminta untuk menyetorkan 2 nama anggota mahasiswa sebagai perwakilan untuk pelepasan KKN di kampus. Kelompok saya memilih saya dan teman saya cowok sebagai perwakilan untuk pelepasan KKN di kampus, dan untuk teman-teman yang lain langsung bisa berangkat ke lokasi KKN. Kelompok

kami menyewa angkutan track untuk mengangkut barang-barang kami dengan titik kumpul di kampus pada pukul 07.30. Ternyata angkutan track tidak on time dan membuat kami menunggu hingga sore hari, dan hal ini membuat jadwal sangat terlambat dari ketentuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Lokasi posko kami berada di kecamatan sendang yang akses jalannya cukup naik karena berada di gunung, fasilitas umum di desa talang dirasa sudah cukup maju, kami tidak mengalami kesulitan mencari bahan pangan sehari-hari, apabila memang tidak ditemukan di nagari kami, kami bisa turun atau mencari ke desa seberang yang tidak jauh dari desa talang. Setiba di lokasi KKN kami langsung berbenah dan berberes barang-barang, posko yang kami tinggali sangat besar dan luas, sehingga dapat memampung kelompok kami yang berjumlah 41 mahasiswa/mahasiswi KKN. Malam itu kami langsung beristirahat, dan esok paginya kami langsung melakukan anjarsana dan beradaptasi kerumah warga.

Minggu pertama kami masih melakukan anjarsana dan beradaptasi kerumah warga sekitar, untuk minggu kedua kami mulai menjalankan program kerja yang sudah kami buat

dengan masing-masing kelompok. Saya memilih untuk masuk ke dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup, sebenarnya saya sedikit menyesal memilih divisi itu, karena jurusan saya dari fakultas tarbiyah dan ilmu pendidikan, seharusnya saya mengambil divisi pendidikan. Tetapi itu bukan halangan yang membuat saya tidak bersemangat menjalankan program kerja KKN. Saya tetap semangat dan enjoy untuk menjalankan program kerja demi membangun desa bersama. Program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yakni senam sehat santai, jumat bersih, jalan sehat, mengecat tugu desa, dan posyandu. Sebenarnya proker pertama dari divisi saya adalah membangun TPA sampah, tetapi karena banyak faktor dan kendala yang membuat program kerja utama dari divisi kami ditiadakan, meskipun begitu program kerja kami yang lain berjalan dengan lancar. Selain menjalankan program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, saya dan kelompok divisi juga turut membantu program kerja dari divisi kelompok lain, seperti program kerja dari divisi sosial budaya dan agama yang mengajar mengaji di TPQ desa talang, program kerja dari divisi ekonomi yang mengadakan seminar UMKM, program kerja dari divisi pendidikan yang mengajar di

sekolah dasar dan TK di desa talang, juga program kerja dari divisi media teknologi dan komunikasi yang mengabadikan setiap moment berupa foto dan video sebagai dokumentasi. 2 minggu menjelang KKN selesai, program kerja dari kelompok Talang 1 semakin padat karena puncaknya program juga akan selesai, hal ini membuat rasa keakraban semakin kental, kami menjadi sangat akrab karena kami mengadakan kegiatan yang membuat semua anggota kelompok bekerja dan saling berinteraksi, membuat kita saling membantu kegiatan teman menjadi team, karena kami menyadari bahwa sangat sulit mengadakan kegiatan sendirian. Kami juga selalu mengadakan rapat agar koordinasi berjalan lancar tanpa konflik. Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di nagari tersebut, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Perjalanan Membawa Pengalaman dan Kenangan

Oleh : Winda Ulania Putri

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat tempat kita ber-KKN.

Nah untuk isi tulisan ini saya ingin bercerita dan sedikit berbasa-basi mengenai pengalaman saya saat ber-KKN. Saya memberi judul tulisan ini dengan judul "Perjalanan membawa pengalaman dan kenangan" karena, menurut saya judul itu cocok untuk pengalaman saya waktu ber-KKN selama 1 bulan ini.

Awal sebelum daftar KKN itu saya sudah janji untuk KKN bareng teman atau bisa dibilang sahabat sih soalnya juga 1 Desa, 1 Madrasah, 1 TK, 1 SD, 1 SMP juga jadi ya cukup akrab malah lebih udaha tau baik buruknya juga. Waktu ada pengumuman pendaftaran itu saya tidak tahu soalnya pengumuman itu kan diumumkan sekitar siang ke sore

jadi saya jam siang itu selalu tidur siang wkwk....., jadi saya itu di telpon, di chat sama dia nitip ngeprint nggak, nitip materai nggak wkwk itu cukup menyenangkan soalnya aku nggak bales chat dia karena hpku tak silent wkwkwk untung nya dia punya inisiatif lah buat beliin dan ngeprint formulir dll-nya. Dia juga yang terus ngajak cepat cepat buat foto background merah, terus daftar langsung di hari pengumuman itu. Awalnya itu saya dan dia itu mau KKN di desa Tugu kecamatan Sendang tapi yang bisa daftar di Tugu Cuma dia dong, aku nya nggak bisa milih di Tugu. Setelah itu aku bingung bangeeet kan niat nya mau KKN bareng ehh malah dia udah di Tugu untungnya bisa ganti kan, jadi aku sama dia milih-milih lagi nih mau di desa mana. Nah aku nemu mau milih di desa Pulerejo, dia juga udah pindah di Pulerejo tapi ternyata baru ngeh kalo Pulerejo itu jauh kan, soalnya itu aku sama dia sepakat untuk KKN di dekat-dekat aja biar kalo pulang itu dekat nggak jauh-jauh banget. Aku kira Pulerejo itu di daerah Ngantru ternyata itu desa Pulerejo yang di Blitar. Setelah tau tuh kalo Pulerejo jauh aku sama dia langsung cari desa yang dekat dari rumah di kecamatan Sendang, jadi nemulah desa Talang.



Saya berangkat KKN pada tanggal 19 Januari 2023, waktu itu ada kendala saat pemberangkatan. Malam sebelum besok pagi berangkat itu sudah di infokan di grup whatsapp KKN bahwa untuk titik kumpul pengangkutan barang itu ada dua titik kumpul, nah yang pertama titik kumpul di depan kampus untuk teman-teman yang rumahnya atau kos di sekitar kampus, untuk titik kumpul kedua itu di balai desa Jatimulyo untuk teman-teman yang rumahnya di sekitaran sana. Dan saat pengambilan barang-barang yang akan di angkut ke Desa Talang menggunakan truk terjadi sebuah tragedi yang sangat menyebalkan, karena ternyata barang teman-teman yang akan di angkut itu di campur jadi satu sama Desa lain dan tidak ada konfirmasi atau informasi dari pihak pengangkut jika barang-barang yang akan di angkut itu dijadikan satu sama barang-barang anak KKN desa lain. Tidak sampai disana, perjanjian di grup whatsapp waktu malam tanggal 18 Januari itu bahwa pemberangkatan dan penjemputan barang itu pada pukul 8 pagi dari titik kumpul depan kampus, tapi ternyata penjemputan itu telat dan teman-teman menunggu sampai jam 10 pagi baru barang-barang di angkut oleh truk, tetapi ternyata truk tersebut tidak langsung ke titik kumpul ke-2 tapi malah berbelok ke tempat lain untuk

mengangkut barang-barang anak KKN dari desa lain. Padahal sama ketua kelompok itu sudah diikuti dari belakang ternyata ya gitu truk nya masih mampir-mampir ke tempat lain dulu, dan baru sampai ke titik kumpul ke-2 di depan balai desa Jatimulyo itu jam setengah 1 siang. Setelah itu truk yang mengangkut barang itu tidak langsung ke posko KKN Talang 1 tetapi masih mengambil barang di lain tempat lagi, sehingga barang teman-teman KKN sampai di posko sekitar jam 4 sore dan pada jam 2 atau 3 itu hujan jadi barang-barang yang di truk semua itu kehujanan. Teman-teman yang lain itu pada marah-marah karena ya baju yang di tas dan koper itu basah semua sedangkan teman-teman berfikir bahwa barang-barang yang diangkut itu aman, ada juga koper yang rusak terus tas juga ada yang rusak, jadi teman-teman meminta pertanggungjawaban dari pihak yang mengangkut barang.

Hari pertama tinggal di posko sangat asing banget tidur saja tidak nyenyak tidak bisa buang air besar dengan lancar biasanya kalo di rumah bisa buang air besar setiap hari.

Pertama kenalan dan ketemu secara langsung dengan teman-teman yang lain sangat canggung dan bingung banget

takut gimana kalo tidak bisa akrab, terus juga bingung kalo tinggal bareng-bareng setiap hari ketemu bakal banyak omongan, banyak cekcok juga apalagi ini ada 41 orang tidak bisa satu sepemikiran bakal adu argumen untuk suatu tujuan, bakal ada pro dan kontra nya juga. Cukup menyenangkan bisa menambah teman memperluas relasi juga, jadi ya banyak enak nya dan banyak nggak enak nya. Terkejut juga karena banyak teman-teman yang dari luar pulau jadi ya kayak Indonesia bangeeet, ada yang dari Medan, ada yang dari Jambi, ada yang dari Tangerang juga tapi kebanyakan ya dari Tulungagung, Trenggalek, Kediri, Blitar.

Perjalanan selama KKN ini yang saya alami mungkin banyak banget cek cok karena beda pendapat tidak sepemikiran juga, adanya kubu pro dan kontra dalam menyikapi teknis dari program kerja atau kegiatan yang di adakan divisi atau kegiatan bersama. Senang juga bisa kenal orang-orang baik semua baik dalam versi nya masing-masing, apalagi ada yang introvert, ada yang extrovert senang bangetlah punya teman-teman yang beda versi. Cukup terkesan untuk hidup atau tinggal satu atap selama 1 bulan ini bersama teman-teman kelompok Talang 1. Selama KKN ini

banyak cerita banyak pengalaman juga dari teman-teman divisi atau teman-teman kelompok. Seru juga kalo waktunya piket masak, belanja subuh-subuh bangeeeeet masih dingin yang mengenakan untuk tidur.

Saya sendiri mengalami kendala karena tidak pernah jauh dari keluarga sebelumnya apalagi ini kan 1 bulan harus jauh-jauh dari keluarga, setiap hari tukar kabar sama ibuk tanya-tanya kegiatan, tanya sudah makan dll. Kadang kalo aku nya gak ada kabar langsung di tanyain di wawancara sangat lucu banget wkwkwk.....

Selama menjalankan program kerja dari divisi juga menyenangkan apalagi divisi pendidikan yang program kerjanya mengajar di SD dan TK, seru dan menyenangkan bisa mengajar dan mengenal adik-adik yang MasyaAllah nya itu loh hiperaktif banget, harus sabar, harus bisa menarik perhatian adik-adik SD dan TK.

Mungkin cukuplah ya ini buat cerita walaupun nggak semuanya yang ku tuangkan di sini tapi ini cukup mewakili isi hati. Sebenarnya sih pengen buat cerita yang runtut dari awal pendaftaran KKN sampai selesai KKN tapi enggak dulu deh lagi nggak mood soalnya wkwkwk

Oh iya mau nitip salam secara tertulis buat teman-teman KKN Talang 1, salamnya gini “Assalamu’alaikum” wkwkwk..... Canda elah

Semangat buat teman-teman KKN Talang 1 semoga cita-cita dan harapan untuk hidup kedepannya bisa terwujud dan tergapai, semangat ya untuk kalian setelah KKN ini masih ada waktu yang panjang untuk menjalani hidup yang lebih baik lagi.

Terima kasih buat teman-teman Talang 1 yang sudah mau menerima atau berkenalan berteman dan hidup bersama selama hampir 1 bulan ini, maaf jika ada salah dari perilaku atau kata yang membuat kalian badmood, marah atau apalah itu, saya pribadi meminta maaf sebesar-besarnya.

Terima Kasih.

Lika-Liku KKN Di Desa Talang

Oleh : Yanti Wulandari

Assalamualaikum wr wb perkenalkan nama saya Yanti Wulandari dari Prodi Hukum Tata Negara semester 5 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada liburan semester 5 ini semua mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menanti-nanti pembukaan KKN. Dan akhirnya pembukaan KKN telah di umumkan pada tanggal 28 Desember 2023 KKN Reguler Multisektoral gelombang 1. KKN Reguler Multisektoral merupakan KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. Dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal.

Saat pembukaan KKN Reguler MultiSektoral Gelombang 1, Saya dan teman SMP saya yang bernama Vika bergegas untuk segera daftar KKN Reguler multisektoral dan melengkapi persyaratan KKN. Untuk persyaratan daftar

harus menyertakan foto dengan background merah. Akhirnya saya dan Vika langsung ke tempat foto. Sesampainya di tempat foto antrian sangat panjang sekali. Yang memadati antrian foto tersebut adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sambil menunggu antrian tersebut saya dan Vika membeli bakso terlebih dahulu. Setelah makan bakso saya kembali ke tempat foto. Dan tibalah giliran saya untuk berfoto. Dengan menunggu beberapa lama mengedit foto akhirnya foto tersebut sudah jadi.

Saya dan Vika sudah mempunyai angan-angan bahwa akan mendaftar di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Akan tetapi tempat KKN yang kita semula inginkan malah tidak bisa bersama-sama untuk KKN disana. Padahal saat daftar kita melakukan secara bersama-sama. Saya bisa daftar ditempat tujuan di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Akan tetapi Vika malah tidak bisa daftar di Talang karena kuota penuh. Akhirnya tempat KKN kita terpencar. Saya dapat Talang 1 dan Vika dapat Krosok 2. Saat terpisah saya merasa sedih padahal saya ingin sekali dengan Vika karena dia merupakan

sahabat saya sejak SMP dan dia sangat sepemikiran dan sefrekuensi dengan saya.

Walaupun tidak se KKN dengan Vika beruntungnya ada teman kuliah saya yaitu Rakeen dan Citra. Setelah saya melakukan pendaftaran Rakeen dan Citra chat saya menanyakan dimana tempat KKN. Akhirnya saya memberitahu bahwa tempat KKN saya berada di Talang 1. Demi untuk bersama-sama Rakeen dan Citra rela merevisi tempat KKN nya. Untung saja walaupun ada empat orang sekelas daftar di Talang alhamdulillah semua lolos KKN di Talang 1. Dan di Talang 2 juga ada teman saya yang bernama Bety dan Himatul. Walaupun tidak seposko tapi posko dia tidak jauh dengan saya sehingga ketika saya jenuh diposko, saya bisa main di posko mereka.

Sebelum berangkat KKN saya mempersiapkan barang bawaan untuk KKN. Apa yang ingin dibawa dan kebutuhan apa yang ingin dibeli. Dalam mempersiapkan barang bawaan saya ingin membawa semua barang. Akan tetapi saya lebih mementingkan apa yang perlu dibawa saja. Daripada disana tidak terpakai. Untuk membeli barang-barang kebutuhan

yang masih kurang saya belanja dengan Vika. Membeli barang seperti sabun, sampo, energen, mie dan lain-lain.

Pada tanggal 19 Januari pemberangkatan KKN sudah mulai. Sebelum berangkat KKN terlebih dahulu saya berpamitan kepada kedua orang tua. Setelah berpamitan saya langsung berangkat ke kampus untuk menaruh barang bawaan saat KKN. Disana nunggu truk pengangkut sangat lama. Akhirnya saya dan teman-teman sambil menunggu semua barang bawaan diangkut, pergi kerumah teman kuliah. Agar saat menunggu tidak jenuh. Ditunggu sangat lama truk pengangkut barang bawaan belum datang-datang. Akhirnya kami memutuskan untuk berangkat ke posko Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Tiba disana barang bawaan kami yang diangkut di truk belum datang juga. Padahal sudah jam 12.30. Akhirnya teman-teman emosi karena bawaan mereka belum datang dan kondisi saat itu hujan. Pada jam 16.30 akhirnya truk yang megangkut barang bawaan sudah datang. Dengan penuh emosi teman-teman kesal dengan sopir truk karena sampainya sangat lama sekali, barang bawaan ada yang rusak, basah Dan hilang. Akhirnya tukang sopir ada itikad baik untuk ganti rugi.

Setelah beberapa hari di posko kami dari Divisi sosial, budaya dan agama melakukan survei tempat mengajar atau TPQ yang ada di desa Talang. Dan pada tanggal 24 Januari Saya dan teman-teman dari Divisi Sosial, budaya agama Sudah menjalankan proker Mengajar mengaji Di masjid sabilul mutaqqim. Dan untuk mengajar mengaji kami membagi tugas dan hari untuk mengajar adik-adik disana. Adanya pembagian tersebut agar kami bisa mengajar selain di masjid sabilul mutaqqim. Tempat mengajar BTQ tersebut tidak jauh dari posko. Hanya dibelakang posko. Sesampai di masjid tersebut kita disambut bahagia oleh adik-adik yang mau mengaji. Walaupun adik-adiknya kecil mereka sangat pintar Dan mudah menghafal nama-nama kakak KKN yang mengajar BTQ.

Proker kedua kami dari Divisi sosial, budaya dan agama yaitu membersihkan musholla dan masjid secara berkeliling seminggu sekali. Tepatnya setiap hari jumat pagi jam 08.00. Dari proker ini yang melakukan bukan hanya divisi sosial, budaya dan agama saja akan tetapi teman-teman yang mau ikut membantu gotong royong membersihkan masjid. Pertama masjid yang dibersihkan yaitu masjid sabilul

mutaqim. Untuk minggu depannya yang dibersihkan diganti ke Candi maupun Karang. Mengingat di desa Talang ada 3 dusun yaitu Candi, dusun Tenggong dan dusun Karang.

Selain menjalankan proker Divisi sosial, budaya dan agama, saya juga membantu proker pendidikan melakukan KBM di TK Dharma Wanita Talang 2. Mulai KBM nya yaitu jam setengah 8 dan saya beserta teman-teman berangkat jam 7. Sebelum berangkat kami sarapan terlebih dahulu. Setelah selesai sarapan kami berangkat dan sesampainya di sekolah kami membersihkan kelas anak-anak TK terlebih dahulu agar suasana saat belajar menjadi nyaman dan bersih.

Divisi pendidikan juga mengadakan proker lomba mewarna untuk TK Dharma Wanita Talang 1. Saat melakukan proker tersebut saya membantu teman-teman divisi pendidikan. Saya sangat tertarik untuk ikut divisi tersebut karena saya sangat senang dan bahagia melihat adik-adik kecil di TK sangat sopan, penurut, baik dan juga mengemaskan. Yang menjadi pusat perhatian saya kepada adik-adik TK yaitu anak paud yang bernama avika. Dia sangat mengemaskan, mempunyai wajah datar dan lucu. Membuat saya dan teman-teman sangat menyukainya.

Pada tanggal 5 Februari divisi kesehatan mengadakan proker jalan sehat bersama warga sekitar. Saat dilakukan jalan sehat tersebut antusias masyarakat yang ikut sangat banyak dan kupon yang dibagikan ludes habis semua. Untuk pembagian kupon teman-teman menyediakan kupon gratis dan doorprize. Selain itu ada juga game yang dilakukan oleh ibu-ibu maupun pemuda disana. Game tersebut seperti kursi goyang dan estafet sarung. Alhamdulillahnya proker jalan sehat berjalan baik dan membuat masyarakat bahagia dan senang.

Berminggu minggu disana tidak terasa akan segera selesai KKN. Sudah mulai sangat dekat sekali dengan teman-teman seperti keluarga sendiri akan tetapi akan dipisahkan untuk melanjutkan kuliahnya masing-masing. Diposko kami mendapatkan ibu posko yang sangat baik dan pengertian. Beliau selalu memberikan makanan maupun membuatkan makanan untuk kami.

Suka Duka KKN Desa Talang

Oleh : Zildjian Danang Abdullah Arsyad

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelum saya memulai membuat essay ini, Apakah KKN itu? Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai satu kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. Selain itu, KKN juga sarana untuk dapat beradaptasi dan bergaul bersama masyarakat, sehingga melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap problem kemasyarakatan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan tanggal 21 Februari 2023, Sebelum pelepasan tanggal 19 januari dilakukan pembekalan pra KKN pada tanggal 16 dan 18 januari. Pada saat itu tanggal 19 hari kamis tepatnya saya dan teman-teman antusias untuk melakukan keberangkatan KKN di desa Talang Kec.Sendang. Sebelum keberangkatan pastinya berkumpul di depan kampus untuk meletakkan barang-barang yang mau dibawa saat KKN, saya dari rumah

berangkat ke kampus pukul 08.30 bersama teman yaitu si Rachmad, disitu ternyata sudah banyak teman teman yang sudah berada di depan kampus untuk menunggu kedatangan truk pembawa barang barang saat KKN.

Untuk kedatangan truknya sangatlah lama kita berjanjian pukul 08.00wib dengan supirnya, namun kedatangan truknya pukul 10.30wib dan teman teman sangat marah kepada sopirnya karena datangnya cukup lama, setelah itu langsung saja meletakkan barang barang tersebut di atas truk, Pukul 11.00wib saya berangkat ke posko untuk bersih-bersih tempat yang akan kami tinggali, pukul 12.00 kita melakukan jamaah sholat dzuhur di masjid belakang posko.

Dan untuk kedatangan trucknya juga termasuk lama karena barang-barang yang diangkut ternyata bukan dari kelompok desa talang 1 saja ternyata terdapat berbagai kelompok yang berada di kecamatan Sendang, saat itu cuacanya hujan dan barang barang ada yang basah karena kehujanan. Teman-teman marah dua kali kepada sopirnya meminta ganti rugi soal barang bawaan basah dan juga terdapat tas yang sobek akibat saling banyaknya barang yang dibawa oleh truk tersebut.

Pada tanggal 24 januari 2023 tepatnya hari selasa kelompok Talang 1 dan 2 melakukan pembukaan KKN tempatnya berada di balai desa Talang, acara tersebut dihadiri oleh pak lurah dan staf stafnya, dosen pembimbing lapangan dan semua anggota KKN di desa Talang.

Pada minggu pertama yaitu pada hari kedua, ketiga, dan keempat kami melakukan kegiatan bersama seperti memasak, dan bersih-bersih. Selanjutnya kita disitu dibagi 3 kelompok untuk bersilaturahmi di dusun tenggong dan di warga sekitar posko juga. Kebetulan saya dan 6 teman lainnya mendapatkan bagian di dusun tenggong dan itu berada di atas posko yang kami tinggali. Setelah kita semua silaturahmi kepada warga-warga kita semua mulai merancang program kerja masing-masing divisi.

Sebelum membuat program kerja kita membentuk kelompok divisi terlebih dahulu. Dari 41 anggota kita dibagi menjadi 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial budaya dan agama, ekonomi, dan komunikasi & publikasi. Dan pada akhirnya saya terpilih jadi divisi sosial budaya dan agama dengan 6 teman saya bernama winda,dhihar,rekeen,yanti,tia dan

indah. Kebetulan saya terpilih menjadi koordinator. Di divisi ini tugas dan perannya membantu mengajar mengaji di masjid berada dibelakang posko.

Dihari jumat kita dari divisi sosial budaya dan agama mengadakan jumat bersih di masjid belakang posko untuk bertujuan menambah citra baik kepada masyarakat, untuk kerjabaktinya dimulai dari jam 07.30-09.00, disini saya bagi untuk membersihkan kamar mandi, mengepel, dan merapikan halaman depan masjid. Kegiatan berjalan sangat baik teman teman melakukan penuh semangat.

Di setiap sore jam 3 hari senin-sabtu divisi kita membantu melakukan kegiatan mengajar mengaji di masjid belakang posko, adik adik tpq sangat antusias melihat kedatangan kakak kakak KKN. Mereka sangat senang dengan program pembelajaran yang kita berikan salah satunya hafalan surat surat pendek, bab-bab sholat, dan teori tajwid, untuk teori tajwid kita berikan kepada anak anak yang sudah al qur'an. Di setiap sore anak anak sangat senang sekali dan semangat ketika kita memberikan pembelajaran saat di Tpq setelah membaca Al Quran anak anak di lanjut dengan berjamaah sholat ashar dengan Imam nya dari kakak kakak

KKN dilanjut dengan wiridan bersama dengan bersuara lantang agar mereka dapat hafal dengan wiridan itu.

Hari berikutnya Minggu teman kita dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengagendakan senam ceria bersama warga yang diadakan di Sd Talang 1 antusias kita sangatlah senang dan ceria dari teman teman dan warga sekitar kita memulai sekitar jam 8 dan senamnya dilaksanakan sekitar setengah jam setelah selesai kita minum air mineral yang telah disediakan dan dilanjutkan dengan foto bersama-sama dengan teman dan masyarakat yang sudah menyempatkan hadir mengikuti senam ceria ini, Saya disini sebagai instruktur senam pada saat itu.

Setiap hari Kamis malam Jumat dan Senin malam Selasa perwakilan kita diundang yasinan rutin oleh warga sekitar untuk kirim doa untuk biasanya dimulai pada ba'da magrib. Kita sangat antusias oleh undangan warga tersebut sekaligus silaturahmi dengan warga sekitar.

Untuk pra Isra mi'roj divisi kita mengadakan lomba se desa Talang yaitu pada Tanggal 13-14 Februari 2023 di Masjid Sabillul Mutaqin, untuk lombanya sendiri yaitu adzan, membaca puisi Islami, mewarnai kaligrafi dan

sambung ayat. Untuk rajaban sendiri di adakan Tanggal 16 februari dengan kesepakatan bersama warga Talang.

Untuk Tanggal 17 februari kita mengadakan mewarnai kembali gapura gapura perbatasan desa Talang. Kita sepakati dengan kelompok Talang 2 untuk membantu pengerjakan cat bersama biar cepat selesai.

Sekian cerita singkat dari saya

Wassalamualaikun Warahmatullahi Wabarakatuh

